

**PENGARUH INTENSITAS PUASA SENIN KAMIS  
TERHADAP AKHLAK SABAR SANTRI DARUL  
FALAH BE-SONGO SEMARANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



oleh

**Nailul Muna**  
NIM: 1503016011

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nailul Muna  
NIM : 1503016011  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

### **PENGARUH INTENSITAS PUASA SENIN KAMIS TERHADAP AKHLAK SABAR SANTRI DARUL FALAH BE-SONGO SEMARANG**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 8 Juli 2019

Pembuat Pernyataan,



**Nailul Muna**  
NIM: 1503016011



KEMENTERIAN AGAMA R.I  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang  
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

### PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Puasa Senin Kamis Terhadap Akhlak Sabar  
Santri Darul Falah Be-Songo Semarang

Nama : Nailul Muna

NIM : 1503016011

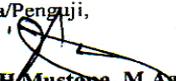
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang *munaqasah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 15 Juli 2019

#### DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji,

  
**Drs. H. Mustopa, M.Ag**  
NIP : 196603142005011002

Sekretaris/Penguji,

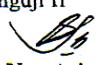
  
**H. Nasirudin, M.Ag**  
NIP: 196910121996031002

Penguji I,

  
**Dr. H. Karnadi, M.Pd.**  
NIP: 196803171994031003



Penguji II

  
**Hj. Nur Asiyah, M.SI.**  
NIP: 197109261998032002

Pembimbing I,

  
**Dr. H. Abdur Kholiq, M.Ag**  
NIP. 19710915199703 1003

Pembimbing II,

  
**Sofa Muthohar, M.Ag.**  
NIP.19750705200501 1001

## NOTA DINAS

Semarang, 8 Juli 2019

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu 'alaikumwr.wb*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Pengaruh Puasa Senin Kamis Terhadap Akhlak Sabar Santri  
Darul Falah Be-Songo Semarang  
Nama : Nailul Muna  
Nim : 1503016011  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

*Wassalamu 'alaikumwr.wb*

Pembimbing I

**Dr.H.Abdul Kholiq, M.Ag**  
NIP. 19710915199703 1003

## NOTA DINAS

Semarang, 8 Juli 2019

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikumwr.wb*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Pengaruh Puasa Senin Kamis Terhadap Akhlak Sabar Santri  
Darul Falah Be-Songo Semarang  
Nama : Nailul Muna  
Nim : 1503016011  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

*Wassalamu'alaikumwr.wb*

Pembimbing II,



**Sofa Muthohar, M.Ag.**

NIP.19750705200501 1001

## ABSTRAK

Judul Skripsi :PENGARUH INTENSITAS PUASA SENIN KAMIS  
TERHADAP AKHLAK SABAR SANTRI DARUL  
FALAH BE-SONGO SEMARANG

Penulis : Nailul Muna

NIM : 1503016011

Penulisan skripsi ini dilatarbelakangi fenomena di Indonesia mengalami degradasi akhlak yang sangat memprihatinkan. Jika diabaikan tanpa adanya upaya untuk memperbaiki seta peduli, maka akan menghancurkan masa depan bangsa Indonesia. Degradasi akhlak meliputi penyalahgunaan narkoba, pencurian, pemerkosaan, penganiayaan. Fakta terjadinya degradasi moral atau akhlak terjadi selama periode tahun 2018 di wilayah Indonesia, salah satunya adalah penyalahgunaan dan peredaran narkoba. Merebaknya di desa di provinsi seperti pencurian dan penganiayaan. Jumlah degradasi akhlak seluruh provinsi selama periode 2018 sekitar 0,27 – 37,73 persen dari total desa di masing-masing provinsi. Tiga provinsi persentase desa terjadi kejahatan penyalahgunaan dan peredaran narkoba terbesar adalah Sumatera Barat (37,73persen), Riau (36,43 persen) dan DKI Jakarta (34,46 persen).

Skripsi ini membahas tentang pengaruh intensitas puasa senin kamis terhadap akhlak sabar santri Darul Falah Be-Songo Semarang. Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan : (1) Bagaimana intensitas puasa senin-kamis santri Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang ? (2) Bagaimana akhlak sabar santri Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang ? (3) Adakah hubungan intensitas puasa senin-kamis berpengaruh terhadap akhlak sabar santri Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang ?

Data penelitian yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan tehnik analisis regresi linear sederhana karena menggunakan 2 variabel yang mempunyai pengaruh. Pengujian hipotesis menggunakan analisis uji T. Kajian ini menunjukkan bawa : Rata-rata puasa senin kamis (X) adalah 35,18 dibulatkan menjadi 35 memiliki kriteria “sedang “ dengan standar deviasi 4,739. Mayoritas santri Darul Falah Be-Songo 72.5% termasuk kelas tinggi. Uji

signifikan disimpulkan bahwa (1) intensitas puasa senin kamis santri Darul Falah Be-Songo tergolong tinggi. (2) Rata-rata puasa akhlak sabar (Y) adalah 35,90 dibulatkan menjadi 36 memiliki criteria “sedang“ dengan standar deviasi 4,471. Mayoritas santri Darul Falah Be-Songo 55% termasuk kelas tinggi. (3) Ada pengaruh yang signifikan dengan analisis  $R^2$  (R Square) 0,195. Jadi kontribusi pengaruh intensitas puasa senin kamis adalah 19,5% dibulatkan menjadi 20% , sedangkan sisanya sebesar 98 % dipengaruhi oleh variabel atau factor lain yang tidak diteliti. Persamaan regresi linear sederhana diperoleh koefisien intensitas puasa senin kamis(+) 0,416 koefisien tersebut mengidentifikasi adanya hubungan positif antara intensitas puasa senin kamis terhadap akhlak sabar.

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/1987. Untuk Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

|   |    |   |   |
|---|----|---|---|
| ا | a  | ط | ṭ |
| ب | b  | ظ | ẓ |
| ت | t  | ع | ‘ |
| ث | s  | غ | g |
| ج | j  | ف | f |
| ح | ḥ  | ق | q |
| خ | kh | ك | k |
| د | d  | ل | l |
| ذ | z  | م | m |
| ر | r  | ن | n |
| ز | z  | و | w |
| س | s  | ه | h |
| ش | sy | ء | ’ |
| ص | ṣ  | ي | y |
| ض | ḍ  |   |   |

### Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

### Bacaan Diftong:

au = أو

ai = أي

iy = أي

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan kasih dan sayangnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Skripsi ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam dengan judul “Pengaruh Intensitas Puasa Senin Kamis Terhadap Akhlak Sabar Santri Darul Falah Be-Songo Semarang”.

Terselesainya skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, motivasi serta semangat yang diberikan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada pihak-pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dan yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materiil dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai. Terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yaitu Bapak Dr.H.Raharjo,M.Ed.St.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yaitu Bapak Drs. Mustopa,M.Ag dan Ibu Hj. Nur Asiyah,M.Ag.
3. Dosen Pembimbing pertama dan kedua itu Bapak H. Dr. Abdul Kholik, M.Ag dan bapak Sofa Muthohar, M.Ag yang selalu memberikan bimbingan, arahan dan masukan dalam penulisan skripsi ini.

4. Dosen, Pegawai dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Semarang
5. Kepada pengasuh Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang yaitu Abah Prof. KH. Imam Taufiq, M.Ag dan Umi Hj. Dr. Arikah, M.Ag yang memberikan izin dalam melaksanakan penelitian menempuh studi.
6. Seluruh pengurus Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang dan santri yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian.
7. Seluruh Santri Darul Falah Be-Songo Semarang dan keluarga asrama C9 mampu menjadi keluarga kecil selama di Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang
8. Kepada seluruh santri Darul Falah Be-Songo angkatan 2015 yang telah memberikan pengalaman dan motivasi dalam belajar dan menuntut ilmu.
9. Kedua orang tua penulis, Bapak Ahmad Sholihin dan Siti Musyadah yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil dan tidak pernah bosan mendoakan penulis dan mewujudkan cita-cita
10. Kepada mb lamkha, mb ilmi dan mb fatim serta mb nana yang memberikan arahan dalam menulis dan semangat dalam skripsi.
11. Rekan sekaligus teman seperjuangan mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2015 khususnya PAI'A 2015 yang telah menemani dan memberikan banyak pengalaman serta kesan

yang tak terhingga selama melaksanakan pelaksanaan kuliah di UIN Walisongo Semarang

12. Rekan-rekan Tim PPL MTs N 2 Kendal dan KKN ke-71 Desa Boyolali, Kabupaten Gajah Kecamatan Demak. Terima kasih atas kerja sama, pengalaman serta pembelajaran selama bermasyarakat.
13. Kepada Salwa Nabila Zahra sebagai teman yang selalu ada dalam keadaan suka dan duka di kampus dan UKM BITA, Ana Tri Masruroh, sahabatku di kampus dan Dafa membantuku dalam proses revision skripsi, Husnal Fuada Muchtar sahabat terdekatku di Dafa.
14. Keluarga besar UKM BITA yang telah memberikan semangat untuk menyelesaikan penelitian ini.
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu memberikan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil demi terselesaikannya skripsi ini.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Penulis berharap denganskripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi bahan masukan bagi dunia pendidikan.

Semarang, 8 Juli 2019

Penulis

Nailul Muna  
NIM. 1503016011

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>               | <b>i</b>    |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>          | <b>ii</b>   |
| <b>PENGESAHAN.....</b>                   | <b>iii</b>  |
| <b>NOTA PEMBIMBING .....</b>             | <b>iv</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                     | <b>vi</b>   |
| <b>TRANSLITERASI .....</b>               | <b>viii</b> |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>               | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                   | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                 | <b>xiv</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>              | <b>xv</b>   |
| <br>                                     |             |
| <b>BAB I    PENDAHULUAN</b>              |             |
| A. Latar Belakang Masalah.....           | 1           |
| B. Rumusan Masalah .....                 | 9           |
| C. Tujuan Penelitian .....               | 9           |
| D. Manfaat Penelitian .....              | 10          |
| <br>                                     |             |
| <b>BAB II   LANDASAN TEORI</b>           |             |
| A. Kajian Teori.....                     | 11          |
| 1. Intensitas .....                      | 11          |
| a. Pengertian Intensitas.....            | 11          |
| b. Unsur Intensitas .....                | 13          |
| 2. Puasa Senin Kamis .....               | 17          |
| a. Pengertian Puasa Senin Kamis.....     | 17          |
| 1) Pengertian        Puasa        Secara |             |
| Etimologi.....                           | 17          |
| 2) Pengertian Puasa Menurut Terminologi  |             |
| .....                                    | 18          |
| 3. Akhlak Sabar .....                    | 22          |
| a. Pengertian Sabar... ..                | 22          |
| b. Macam-macam Sabar .....               | 23          |
| c. Unsur-Unsur Sabar. ....               | 28          |

|  |     |
|--|-----|
| d. Faktor-faktor Sabar.....  | 28  |
| e. Indikator Sabar.....  | 30  |
| f. Hikmah Sabar .....  | 31  |
| 4. Pengaruh Intensitas Puasa Senin Kamis Terhadap Akhlak Sabar.....    | 33  |
| B. Kajian Pustaka .....  | 36  |
| C. Kerangka Berfikir.....  | 38  |
| D. Rumusan Hipotesis.....  | 39  |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>                                       |     |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....                                | 41  |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian .....                                   | 41  |
| C. Populasi dan Tehnik Pengambilan Sampel.....                         | 42  |
| D. Variabel dan Indikator Penelitian.....                              | 42  |
| E. Tehnik Pengumpulan Data.....  | 44  |
| F. Teknik Analisis Data.....   | 45  |
| <b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA</b>                              |     |
| A. Deskripsi Umum Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang ..... | 55  |
| B. Deskripsi Data.....   | 63  |
| C. Pembahasan.....   | 99  |
| D. Keterbatasan Penelitian.....  | 102 |
| <b>BAB V PENUTUP</b>   |     |
| A. Kesimpulan .....  | 105 |
| B. Saran .....   | 106 |
| C. Penutup.....  | 107 |

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

|           |  |    |
|-----------|--|----|
| Tabel 4.1 | Deskriptif Statistik Intensitas Puasa Senin Kamis Terhadap Akhlak Sabar..... | 57 |
| Tabel 4.2 | Data Analisis Uji Coba Butir Angket Intensitas Puasa Senin Kamis .....       | 44 |
| Tabel 4.3 | Data Analisis Uji Coba Butir Angket Akhlak Sabar                             | 45 |
| Tabel 4.4 | Data Distribusi Frekuensi Intensitas Puasa Senin Kamis .....                 | 60 |
| Tabel 4.5 | Kriteria Skor Intensitas Puasa Senin Kamis.....                              | 66 |
| Tabel 4.6 | Distribusi Frekuensi Akhlak Sabar .....                                      | 66 |
| Tabel 4.7 | Kriteria Skor Akhlak Sabar.....  | 68 |
| Tabel 4.8 | Analisis Uji Hipotesis Regresi Sederhana.....                                | 71 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|              |  |
|--------------|--|
| Lampiran 1a  | Hasil Wawancara Tak Terstruktur Dengan Pengurus Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo.   |
| Lampiran 1b  | Hasil Wawancara Tak Terstruktur Dengan Santri Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo  |
| Lampiran 1c  | Hasil Wawancara dengan Pengasuh  |
| Lampiran 2a  | Daftar Nama Responden Santri Darul Falah Be-Songo Semarang   |
| Lampiran 2b  | Daftar Nama Responden Uji Coba Pra Syarat Santri Ma'rufiyah Semarang   |
| Lampiran 3a  | Pedoman Angket Akhlak Sabar  |
| Lampiran 3b  | Pedoman Angket Intensitas Puasa senin kamis  |
| Lampiran 4   | Penskoran Angket Intensitas Puasa senin kamis terhadap Akhlak Sabar Santri Darul Falah Be-Songo Semarang 2019                              |
| Lampiran 5   | Kisi-kisi Instrumen Untuk Mengetahui Intensitas Pengaruh Puasa senin kamis Terhadap Akhlak Sabar Santri Darul Falah Be-Songo Semarang 2019 |
| Lampiran 7b  | Data Interval Akhlak Sabar   |
| Lampiran 7c  | Analisis Data Uji Coba Validitas Butir Angket Intensitas Puasa Senin Kamis   |
| Lampiran 7d  | Analisis Data Uji Pra Syarat Analisis Butir Angket Akhlak Sabar  |
| Lampiran 8a  | Data Analisis Angket Intensitas Puasa Senin Kamis  |
| Lampiran 8a  | Data Analisis Angket Akhlak Sabar  |
| Lampiran 9   | Data Analisis Uji Hipotesis Regresi Sederhana  |
| Lampiran 10a | Data Analisis Validitas dan Reliabilitas Instrumen Angket Akhlak Sabar   |

- Lampiran 10b Data Analisis Validitas dan Reliabilitas Instrumen Angket Intensitas Puasa Senin Kamis
- Lampiran 11a Susunan Pengurus Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang Masa Khikmad 2018/2019
- Lampiran 11b Jadwal Pengkajian dan Pelatihan Pesantren Darul Falah Be-Songo Semester Ganjil Tahun 2018/2019
- Lampiran 12a Kegiatan Rutin Bersama (Seluruh Santri)

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada zaman modern sekarang, perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi semakin maju dan canggih. Namun fenomena di Indonesia mengalami degradasi akhlak yang sangat memprihatinkan. Degradasi akhlak meliputi penyalahgunaan narkoba, pencurian, pemerkosaan, penganiayaan. Fakta terjadinya degradasi akhlak terjadi selama periode tahun 2018 di wilayah Indonesia seperti penyalahgunaan dan peredaran narkoba. Merembaknya di desa di provinsi seperti pencurian dan penganiayaan. Jumlah degradasi akhlak seluruh provinsi selama periode 2018 sekitar 0,27 – 37,73 persen dari total desa di masing-masing provinsi. Tiga provinsi persentase desa terjadi kejahatan penyalahgunaan dan peredaran narkoba terbesar adalah Sumatera Barat (37,73 persen), Riau (36,43 persen) dan DKI Jakarta (34,46 persen).<sup>1</sup>

Pada zaman dahulu, di jazirah Arab terdapat masa jahiliyah dikabillahkaum ‘AaddankaumTsamud. Mereka menyembah selain Allah yaitu menyembah kayu-kayu, batu dan menyembah manusia yang dianggap sakti, dapat memberikan barangapa yang

---

<sup>1</sup>Statistik Kriminal 2018, *Badan Pusat Statistik*, <https://www.bps.go.id>. hlm 38.

dimintanya, menyembaharca,berhala dan sebagainya.<sup>2</sup>Dari segi perilaku, mereka mengejek, membantah dan menghina, dari segi moral seperti minum *khamr*, perjudian, pelacuran, perampokan dan pencurian, kekejaman berupa pembunuhan setiap bayi perempuan, tidak mempunyai kesopanan, pertengkaran dan perkelahian.<sup>3</sup>

Nabi Muhammad saw sebagai nabi terakhir dan diutus untuk menyempurnakan agama sebelumnya dan menjadi *rahmatallil'alam*. Nabi Muhammad saw sebagai figur dalam menyempurnakan akhlak mulia.<sup>4</sup> Oleh karena itu, Nabi Muhammad saw berdakwah untuk mengajak manusia berbuat kebajikan agar terhindar dari keburukan dengan cara lemah lembut untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan serta menegakkan nilai-nilai agama Islam.<sup>5</sup>

Ali Abdul Wahid menjelaskan, ”sejarah agama menunjukkan bahwa puasa merupakan salah satu bentuk ibadah manusia yang lama ada dan paling banyak tersebar. Tidak ada satu agama yang tidak mengamalkan ajaran puasa dan tidak ada satu bangsa di dunia pada masa lampu yang meninggalkan puasa. Bentuk berpuasa berbeda-beda sesuai perbedaan bangsa dan ajaran, jenisnya dan sebab-sebab yang mempengaruhinya. Sebagian

---

<sup>2</sup>Moenawar Chalil, *Kelengkapan Tarikh Nabi Muhammad saw*, (Jakarta : Gema Insani, 2001), hlm 21.

<sup>3</sup>Moenawar Chalil, *Kelengkapan Tarikh...*, hlm 31

<sup>4</sup>Abu Musa al-Atsari, *Budi Pekerti Yang Mulia*, (abusalma. salma81@gmail.com, 2008, hlm 5

<sup>5</sup>Yunan Yusuf, *Dakwah Rasulullah Saw*, (Jakarta: Kencana,2016), hlm 54.

mufasir menjelaskan sebenarnya puasa Ramadhan diwajibkan bagi Ahli Kitab (Yahudi dan Nasrani), namun mereka meninggalkan sebagai provokasi untuk meninggalkan berbagai kewajiban Allah swt. Para sejarawan sirah Nabi saw menjelaskan bahwa puasa Ramadhan tersebar di sebagian Kabilah Arab masa Jahiliyah, khususnya suku Quraisy, meskipun tidak terbukti secara meyakinkan. Puasa Ramadhan memang telah disyariatkan bagi kaum Yahudi dan Nasrani dan kaum Arab Jahiliyah pada surah QS.Asy-Syura 13.<sup>6</sup>

Umat lain membiasakan ibadah puasa. Mereka berpuasa untuk menghormati sesembahan dan untuk sesuatu yang lain. Puasa zaman dahulu kala dengan corak berbeda-beda sesuai dengan mazhab dan keyakinan yang dianut oleh manusia seperti umat bangsa Finicia dan Mesir sebelum Islam berpuasa untuk menghormati TuhanIzis sebelum menyajikan korban untuk mensucikan orang-orang yang mengikuti upacara keagamaan. Bangsa Girik berpuasa sebelum berkumpul mengadakan pesta keagamaan dan kaum wanita ikut serta menjalankan puasa dengan tujuan mengenal tuhan.<sup>7</sup> Di Roma orang berpuasa setahun setiap lima tahun untuk menghormati Siris dan puasa wajib pada tahun 193 SM. Puasa Al-Alami wajib bagi bangsa Yahudi untuk memenuhi

---

<sup>6</sup>Toyib Arifin, *Hikmatut Tasyri' Menyinggung Hikmah di Balik Perintah Ibadah*, (Yogyakarta: Qudsi Media, 2015), hlm 288.

<sup>7</sup>Hadi Mulyo dan Shobahussururi, *Tarjamah Falsafah dan Hikmah Hukum Islam*, (Semarang: CV. Asy-Syifa', 1992), hlm 202.

nazar dan melakukan ibadah.<sup>8</sup> Bangsa Yunani menjalankan puasa sebelum melaksanakan pencaharian “Rahasia Alusis” untuk mengetahui rahasia dewa, mereka puasa selama sepuluh hari berturut-turut dan puasa di tebinggua Trovuneus.<sup>9</sup>

Islam merupakan agama yang mensyariatkan untuk melaksanakan ibadah puasa. Tujuan hakiki ibadah adalah menghadapkan diri kepada Allah swt dan mengesakan-Nya sebagai tumpuan harapan dalam segala hal.<sup>10</sup> Puasa disyariatkan pada tahun kedua Hijriah setelah arah kiblat dipindahkandari Masjid alAqsa di Yerusalem ke Kabah di Mekah. Ada ulama berpendapat bahwa ibadah puasa disyariatkan pada tahun ketiga Hijriah.<sup>11</sup> Menurut Jumhur Ulama dan Imam Syafi’i puasa pertama kali diwajibkan kepada umat Islam adalah puasa Ramadhan. Artinya, sebelum turunnya al-Baqarah ayat 183 mewajibkan umat Islam puasa, tidak ada kewajiban puasa pada bulan lain.<sup>12</sup>

Allah swt mewajibkan puasa sebulan penuh dan menentukan bulan disesuaikan dengan bulan Qomariyah. Bulan Qomariyah merupakan bulan paling utama dari bulan lainnya yaitu

---

<sup>8</sup>Hadi Mulyo dan Shobahussururi, *Tarjamah Falsafah* .... hlm 203.

<sup>9</sup>Toyib Arifin, *Hikmatut Tasyri’ Menyinggung Hikmah* .... hlm 226.

<sup>10</sup>Ratih Rahmawati, *Nikmatnya Ibadah Sunnah Meraih Berkah & Keajaiban Ibadah Sunnah*, (Yogyakarta : Ceklist, 2017), hlm 36.

<sup>11</sup>Ridwan, Malik *Barokah, Puasa Senin Kamis*, (Jakarta: Kutubina, 2008), hlm 14.

<sup>12</sup>Ridwan Malik, *Barokah Puasa Senin* .... hlm 15

bulan Ramadhan saat diturunkan Al-Qur'an dan terjadi malam Lailatul Qodar.<sup>13</sup>

Puasa ada 2 macam yaitu puasa wajib dan puasa sunah. Puasa wajib adalah puasa dilakukan pada waktu yang sudah ditentukan. Apabila puasa dilakukan maka akan mendapatkan pahala dan apabila meninggalkan puasa maka akan mendapatkan dosa. Puasa wajib adalah puasa ramadhan.<sup>14</sup> Puasa sunah adalah puasa yang dilakukan maka mendapatkan pahala dan apabila tidak puasa maka tidak mendapatkan dosa.<sup>15</sup> Allah swt mensyariatkan puasa sunnah agar puasanya mensucikan dan menjernihkan semua kotoran. Puasa sunah dianjurkan karena ada hikmah yang Allah kehendaki. Nabi Muhammad saw sering puasa. Orang yang berpuasa sunah telah mengikut sunnah (tradisi) para nabi dan rasul.<sup>16</sup>

Puasa sunnah yang ajarkan oleh Rasulullah adalah puasa senin kamis. Puasa senin kamis adalah puasa dilaksanakan hari senin dan kamis. Tata cara pelaksanaan sama dengan puasa pada bulan Ramadhan. Hanya bila seseorang tidak bisa berpuasa pada bulan Ramadhan, maka harus mengganti puasa di hari lain di luar bulan Ramadhan, sebanyak hari yang ditinggalkan. Puasa senin kamis

---

<sup>13</sup>Shobahussururi dan Hadi Mulyo, *Tarjamah Falsafah dan Hikmah Hukum Islam*, (Semarang : CV. Asy-Syifa', 1992), hlm 199 .

<sup>14</sup>Miftah Al-Mansyur, *Mukjizat Puasa Senin Kamis (Membuat Jalan Hidup Semakin Dimudahkan)*, (Jakarta: Bintang Indonesia,tt),hlm 9.

<sup>15</sup>Miftah Al-Mansyur, *Mukjizat Puasa Senin Kamis ....* hlm 10..

<sup>16</sup>Hadi Mulyodan Shobahussururi, *Tarjamah Falsafah ....*hlm196

dibatalkan dengan sengaja, tidak ada kewajiban untuk menggantinya di hari-hari lain, karena puasa sunnah.<sup>17</sup>

Hukum puasa senin kamis adalah sunnah muakad sebagai berdasarkan Kitab *Fathul Muin* Jilid I bahwa Nabi Muhammad saw sangat menganjurkannya yaitu :

وصوم الاثنين والاحميس للخير الحسن انه صلى الله عليه وسلم كان يتحرى صومهما  
وقال تعرض فيهما الاعمال فاحب ان يعرض عملي وانا صائم  
“Amal-amal perbuatan diperlihatkan pada kedua hari itu. Karena itu aku ingin amal perbuatanku diperlihatkan sedangkan aku berpuasa.”<sup>18</sup>

Hukum puasa senin kamis dari hadits Abu Hurairah shahih *lighairihi* ke-1042 :

ان النبي صلى الله عليه وسلم كان يصوم الاثنين والاحميس , فقيل : يا رسول الله , انك  
تصوم الاثنين و الاحميس ؟ فقال ان اليوم الاثنين و الاحميس يغفر الله فيهما لكل مسلم ,  
الا مهتجرين يقول : دعهما حتي يصطلها.

“Bahwasanya Nabi saw berpuasa senin dan kamis. Lalu beliau ditanya, ‘Wahai Rasulullah apakah engkau berpuasa hari senin dan kamis ?’. Maka beliau menjawab, ‘Sesungguhnya Allah mengampuni setiap muslim yang berpuasa senin dan kamis, kecuali

---

<sup>17</sup>Ridwan Malik, *Barokah Puasa Senin ...* hlm 16.

<sup>18</sup>Haidar Muhammad Asas, *Terjemah Fathul Muin Jilid 1*, (Surabaya: Pustaka Agung Harapan, th), hlm 462.

orang yang bermusuhan, Allah berfirman, ‘Biarkan keduanya sehingga keduanya berdamai.’<sup>19</sup>

Akhlahk adalah sebuah tabiat atau ketetapan asli. Akhlahk diperoleh dengan jalan berusaha dan proses pembiasaan.<sup>20</sup> Salah satu akhlahk Nabi Muhammad saw adalah berpuasa.

Menurut Zamakhsyari Dhofier, pesantren sebagai model pendidikan warisan khazanah Islam Indonesia mampu bertahan lama dan eksis hingga sekarang serta pesantren sebagai sebuah system pendidikan unik dan terbuka terhadap perkembangan zaman.<sup>21</sup> Dalam membangun karakter positif di pondok pesantren melalui pengalaman positif. Kebiasaan sehari-hari dalam proses belajar yang dianut oleh pondok pesantren melalui metode belajar dengan membuktikan dapat membentuk santri yang tercermin kuat dari tertanamnya karakter positif berdasarkan nilai-nilai moral agama.<sup>22</sup> Pesantren tidak hanya mempelajari materi kitab kuning berisi ajaran agama,<sup>23</sup> namun di Pondok Pesantren mengutamakan

---

<sup>19</sup>Shahih at-TarghibwaTarhib/ Syaikh Muhammad Nashiruddin al-Bani Penerjemah: Izzudin Karimi, Mustofa al-Karimi, Kholid Samudi, murajaah Tim Pustaka Safiha, Jakarta., Pustaka Safiha: 2007, hlm 355

<sup>20</sup>Abu Musa al-Atsari, *Budi Pekerti Yang Mulia*, (abusalma.salma81@gmail.com ,2008), hlm 7.

<sup>21</sup> Ahmad Muthohar, *Ideologi Pendidikan Pesantren*, (Semarang : Pustaka RizkiPutra,2002), hlm 13

<sup>22</sup>Suryadharma Ali, *Paradigma Pesantren Memperluas Horizon Kajian dan Aksi*, (Malang : Uin Maliki Press), 2013, hlm 30

<sup>23</sup> Ahmad Muthohar, *Ideologi Pendidikan...*hlm 100

pembinaan mental, spiritual dan hubungan social kemasyarakatan.<sup>24</sup>

Pondok Pesantren DarulFalah Be-Songo adalah pondok pesantren yang berada di perumahan Bank Niaga. Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo identic dengan Pondok Darul Falah Jekulo Kudus. Karena sejatinya, Pondok Pesantren Darul Falah adalah milik K.H. Ahmad Basyir Jekulo Kudus, salah satu ulama yang memberikan ijazah untuk puasa dalail. Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo diasuh Prof.K.H Imam Taufik sebagai menantu dan Dr. Hj. Arikhah putri kandung. Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo memiliki visi dan misi. Visinya adalah mewujudkan santri yang berakhlakul karimah dengan kompetensi keagamaan dan kecakapan handal. Dengan visi tersebut, Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo membawa visi social dan kedamaian yang membawa suasana kultur desa kental akan kultur serta gaya hidup sederhana dan membawa visi manusia yang bermanfaat bagi yang lainnya. Misinya adalah melaksanakan pembelajaran agama Islam dan mengutamakan pengalaman untuk mewujudkan lulusan santri dengan keteguhan spiritual dan keluhuran akhlak.

Berdasarkan pemaparan di atas, akhlak merupakan hal yang penting terhadap perilaku seseorang. Dalam agama Islam, Nabi Muhammad saw adalah figur tokoh dalam berakhlak mulia. Salah

---

<sup>24</sup>Said Aqiel Siradj, dkk, *Pesantren Masa Depan Wacana Pemberdayaan dan Transformasi Pesantren*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 1999), hlm 198

satu upaya untuk meneladani Nabi Muhammad saw adalah melaksanakan puasa. Puasa sunah yang disyariatkan adalah puasa senin-kamis. Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo merupakan pondok pesantren mempunyai visi dan misi untuk membentuk akhlak santri. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian tentang “Pengaruh Intensitas Puasa Senin-Kamis Terhadap Akhlak Sabar di Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang 2019.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana intensitas puasa senin-kamis santri Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang 2019 ?
2. Bagaimana akhlak sabar santri Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang 2019 ?
3. Adakah pengaruh intensitas puasa senin-kamis terhadap akhlak sabar santri Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang 2019?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan
  - a. Untuk mengetahui bagaimana intensitas puasa sunah senin-kamis santri Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang 2019.
  - b. Untuk mengetahui bagaimana akhlak sabar santri Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang 2019.

- c. Untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh intensitas melakukan puasa sunah senin kamis dengan akhlak sabar santri Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang 2019.
2. Manfaat Penelitian
- a. Manfaat teoritis
    - 1) Penelitian dapat memperkaya informasi dan melahirkan pengetahuan yang baru
    - 2) Dapat menambah wawasan keilmuan baru, sehingga dapat memperbaiki pembelajaran Pendidikan Agama Islam
  - b. Manfaat praktis
    - 1) Penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi praktisi pendidikan
    - 2) Bagi peneliti, penelitian dapat digunakan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam di masa yang akan datang.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Intensitas**

###### a. Pengertian Intensitas

Intensitas merupakan kata serapan dari bahasa Inggris, *intensity*. Menurut KBBI intensitas berarti “keadaan tingkatan atau ukuran intensnya.” Sedangkan intens berarti “hebat atau kuat, tinggi, bergelora, penuh semangat, berapi-api, berkobar-kobar sangat emosional.”<sup>25</sup> Dalam Kamus Tesaurus Bahasa Indonesia, intensitas diartikan, “keseriusan, kesungguhan, ketekunan, semangat.”<sup>26</sup> Intensitas dalam hal ini dipahami sebagai semangat, ketekunan, serius, ketekunan, kekuatan yang hebat, kuat dan tinggi terkait dengan suatu kegiatan. Intensitas adalah tenaga atau kekuatan tingkah laku yang dipancarkan. Intensitas menurut Arthur Emily adalah kekuatan atau tenaga yang dapat disoroti dan terlihat dai tingkah laku seseorang.

Kaitannya dengan tingkah laku, pendapat Arthur dan Emily S. Roberini diperkuat oleh pendapat beberapa ahli.

---

<sup>25</sup>Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2000), hlm 438.

<sup>26</sup>Tim Redaksi, *Tesaurus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Mizan, 2009), hlm 242.

Menurut Sudarsono, intensitas adalah aspek kuantitatif atau aspek tingkah laku”.<sup>27</sup>Sedangkan pendapat Kartini Kartonodan Dali Gulo menyebutkan bahwa intensitas diartikan besar atau kekuatan sesuatu tingkah laku.<sup>28</sup>

Menurut Chaplin dalam Yuzi Akbari menjelaskan tiga arti dari intensitas yaitu (1) sifat kuantitatif dari satu penginderaan yang berhubungan dengan perangsangnya, (2) kekuatan sebuah tingkah laku atau pengalaman, (3) kekuatan yang mendukung suatu pendapat atau sikap.<sup>29</sup>sedangkan menurut Kaloh sebagaimana dengan Diah Setyugusti berpendapat bahwa intensitas adalah tingkat keseringan seseorang dalam melakukan suatu kegiatan seseorang mempunyai hubungan yang erat dengan perasaan. Perasaan senang terhadap kegiatan yang dilakukan dapat mendorong orang untuk melakukan kegiatan secara terus menerus dan sebaliknya.<sup>30</sup>

Berdasarkan pengertian diatas, maka intensitas adalah kekuatan atau motivasi dan semangat emosional,

---

<sup>27</sup>Sudarsono, *Kamus Filsafat dan Psikologi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), hlm 119.

<sup>28</sup>Kartini Kartono dan Dali Gulo, *Kamus Psikologi*, (Bandung: Pionir Jaya, 1987), hlm 233.

<sup>29</sup>Yuzi Akbari, “*Hubungan Intensitas Penggunaan Sosial Media Terhadap Perilaku Belajar Mata Pelajaran Produktif pada Siswa Kelas XI Jasa Boga SMK 3Klaten*, Univeristas Yogyakarta, 2016), hm 11.

<sup>30</sup>Diah Setyagusti, IAIN Surakarta, *Hubungan Intensitas Pemakaian Facebook Dengan Akhlak Remaja Kepada Orang Tua di Desa Kloran Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar 2016*, hlm 56..

kesungguhan dalam melakukan sesuatu yang dimiliki oleh seseorang sebagai wujud dukungan terhadap sikap yang dapat terlihat dalam bentuk perbuatan dan tingkah laku. Dari sini nampak upaya pembiasaan kegiatan dalam upaya mendapatkan manfaat yang berkesinambungan. Sifat-sifat kepribadian yang berusaha diraih sangat bergantung pada kesungguhan dan semangat pelatihan dan pembiasaan diri.

b. Unsur Intensitas

Berdasarkan dari beberapa pendapat dari intensitas, maka penulis menyimpulkan bahwa indikator adalah sebagai berikut :

1) Frekuensi

Frekuensi berarti kekerapan atau sering dalam melakukan sesuatu<sup>31</sup>. Maksud frekuensi disini adalah keseringan atau kekerapan dalam kegiatan puasa senin kamis yang dilakukan dalam suatu periode tertentu.

Rasulullah saw sering melaksanakan puasa senin kamis. Hal diceritakan dalam hadits yang diriwayatkan oleh Aisyah r.a beliau berkata :

كان رسول الله صلى الله عليه وسلم يتحرى يوم الاثنين والخميس (رواه النسائي)

“Rasulullah saw biasa berpuasa pada hari senin kamis”.  
(HR. An-Nasa’i).<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup>Tim Redaksi *Kamus Besar....hlm 1957*.

<sup>32</sup>Ahmad Syamsuidin, *Sunan An-Nasai’i*,(Bayrut: Dar al-Kitab al-Ilmiah,303 H),hlm 288.

Hadits tersebut menjelaskan bahwa Rasulullah saw sering menjalankan ibadah puasa pada hari senin kamis. Beliau selalu menunggu kehadiran hari senin dan kamis untuk menjalankan puasa.

## 2) Kesungguhan.

Bersungguh-sungguhnya artinya melakukan sesuatu dengan sebaik-baiknya.<sup>33</sup> Oleh karena itu, seseorang yang bersungguh-sungguh adalah orang yang melakukan sesuatu dengan sebaik-baiknya.

Menurut ulama sufi, puasa tidak hanya menahan dari hal-hal yang membatalkan puasa yang sifatnya lahiriyah, tetapi juga menahan dari sesuatu yang sifatnya batiniyah yaitu berupa yang mengganggu kebersihan hati untuk mencapai kecintaan Allah swt.<sup>34</sup> Orang yang berpuasa hendaklah mampu menguasai dirinya. Hal ini diterangkan oleh Abu Hurairah r.a bahwa Rasulullah saw bersabda :

إذا أصبح أحدكم يوماً صائماً ولا يرفث ولا يبجھل فإئن امرؤشأ تمه أوقا تلھ  
فليقل اني صائم ان صائم (رواه مسلم)

Apabila seorang kamu berpuasa sejak pagi hingga waktu pagi hari, janganlah dia bercakap kotor dan jangan berbuat kesalahan. Kalau ada orang yang memakinya atau hendak membunuhnya, hendaknya dia, “Sesungguhnya aku orang

---

<sup>33</sup>Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Balai Pustaka, 2008), hlm 1576.

<sup>34</sup>Wiw Alawiya hDaud, *Tanya Jawab Sehari-hari Dasyatnya Shalat Wajib Shalat Sunnah, Sedekah, Puasa, Haji, Umrah*, (Jakarta : Sabil, 2013), hlm 128.

yang berpuasa, sesungguhnya saya orang yang berpuasa.”. (HR Ibnu Majahdan Hakim..<sup>35</sup>

Hadits tersebut menjelaskan bahwa seseorang yang sedang berpuasa harus bias menahan ucapannya sehingga tidak bercakap kotor. Dan apabila ada seseorang yang memakinya atau hendak membunuhnya, maka hendaklah dia mengucapkan.”sesungguhnya dia sedang berpuasa”.

Untuk itu, orang yang sedang puasa senin kamis hendaknya mengerjakan dengan sungguh-sungguh. Karena sesungguhnya tidak ada satu hal pun di dunia ini yang bias disembunyikan penglihatannya oleh Allah swt. Maka dalam mengerjakan puasa senin kamis, seharusnya bukan hanya sebagai ritual untuk tidak makan dan minum semata, melainkan sebagai bentuk berserah diri seorang hamba kepada Tuhan. Sehingga ia bias mengendalikan hawa nafsunya, menghindarkan diri dari perbuatan keji dan segala bentuk kemaksiatan yang membawa kepada kemadhorotan. Karena bagi orang-orang yang hanya menahan makan dan minum tapi masih mengerjakan perbuatan yang ditentang oleh agama, maka tidak ada gunanya untuk berpuasa.

### 3) Motivasi atau tujuan

---

<sup>35</sup>Syaikh Albani, Shohih At Targhibwa At Targhib. Terj. Izzudin Karimi, Mustofa, AlKarimi no. 1082..... hlm 400.

Motivasi adalah dorongan yang timbul dari diri seseorang untuk secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.<sup>36</sup> Motivasi dibedakan menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan tindakan seperti niat. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang berasal dari luar diri seseorang untuk melakukan tindakan seperti pujian hadiah atau suri tauladan guru atau orang tua dan lain sebagainya.

Motivasi atau niat seseorang dalam menjalankan puasa senin kamis hendaknya semata-mata hanya karena Allah swt. Bukan karena yang lain, misalnya karena agar dinilai ibadah oleh orang lain. Karena setiap amalnya di nilai dari niatnya. Menurut hadits Umar bin Khattab, beliau mendengarkan Rasulullah saw bersabda :

انما الاعمال بالنيات وانما الكل امرئ مانوى (رواه ابن مجاه و احكيم )  
“Amal itu tergantung niatnya dan seseorang hanya mendapatkan sesuai niatnya”.<sup>37</sup>

Dalam hadits tersebut menjelaskan bahwa setiap amal perbuatan dinilai dari niatnya. Perbuatan yang tidak

---

<sup>36</sup> Tim Redaksi *Kamus Besar* .....hlm 973

<sup>37</sup> Muhammad bin Ismail al-Bukhari, *Shahih Bukhari*, (Indonesia, Makwah Wahdan,tt), hlm 4.

diniatkan karena Allah adalah sia-sia, tidak ada hasil sama sekali baik di dunia maupun di akhirat.

Untuk itu dalam menjalankan puasa senin kamis harus diniatkan karena Allah swt sehingga dapat menjadikan kita menjadi orang yang lebih bertakwa dan meraih surga.

## 2. Puasa Senin Kamis

### a. Pengertian Puasa Senin Kamis

#### 1) Pengertian Puasa Secara Etimologi

Puasa secara bahasa artinya mencegah. Secara istilah artinya mencegah dari hal yang membatalkan sesuai dengan syarat dan ketentuan.<sup>38</sup> Puasa berasal dari bahasa arab yaitu “*saumu*” artinya menahan dari segala sesuatu, seperti menahan makan, minum, nafsu, menahan berbicara yang tidak bermanfaat.<sup>39</sup> Pengertian puasa menurut bahasa artinya mencegah dari sesuatu.<sup>40</sup>

Puasa dalam Al-Qur’an disebut dengan istilah *shiyam dan shaum* secara etimologi berarti menahan dari sesuatu baik dalam bentuk perkataan perbuatan,

---

<sup>38</sup>Dar Ibnu Hazm, Fathul Muin Syarah Qurratul’ain Bi Muhimmatiddin , (Lebanon : Al-Jaffa & Al-Jabi, 1464), hlm 259

<sup>39</sup>Sulaiman Rasjid, *Fiqih Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2006), hlm 220.

<sup>40</sup>Moh.Rifa’i, dkk, *Terjemah Khulashah Kifayatul Akhyar*, (Semarang: Toha Putra, 1978), hlm 149.

seperti menahan makan, minum, berbicara atau perbuatan lain.<sup>41</sup>

Kesimpulan dari pengertian puasa secara etimologi atau bahasa adalah mencegah dari segala sesuatu dari segala sesuatu yang membatalkan puasa baik berupa makan, minum, berbicara atau segala sesuatu yang tidak bermanfaat dalam menjalankan puasa.

## 2) Pengertian Puasa Secara Terminologi

### a) Abi Abdillah Muhammad bin Qasimasy-Syafi'i

وهو والصوم مصدران معناهما لغة الامساك وشرعا امساك عن مفطر  
بنيّة مخصوصة جميع نهار قابل للصوم من مسلم عاقل طاهر من  
حيض ونفاس

Lafadz "*shiyam dan shaum*" keduanya adalah masdar. Dari segi bahasa puasa itu artinya menahan diri. Sedangkan secara istilah artinya menahan diri dari hal-hal yang membatalkan dengan niat yang tertentu pada hari yang diperbolehkan untuk menjalankan puasa bagi orang muslim berakal suci dari haid dan nifas.<sup>42</sup>

### b) Imam Taqiyyudin Abu Bakar bin Muhammad Al-Husaini

---

<sup>41</sup>Ridwan Malik, *Barokah* .....hlm 13.

<sup>42</sup>Syeikh Muhammad bin Qosim al-Ghozi, *FathulQorib*, (Semarang: Toha Putra, th), hlm 25.

الصوم في اللغة : الامسك عن الشيء قال الله تعالى اى امساكا وهو في الشرع امساك مخصوص من شخص مخصوص في وقت مخصوص بشرايط

Puasa menurut syara' adalah menahan diri dari segala sesuatu yang telah ditentukan bagi seseorang yang telah ditentukan pula pada waktu tertentu dengan beberapa syarat.<sup>43</sup>

c) Imam Muhammad bin Ismail al-Kahlani

الامسك عن الاكل والشرب والاجماع وغيرها مما ورد به الشرع في انهار على الواحد المشرع ويتبع ذلك المساك عن اللغو والرفث وغيرها من اكلام والمحرم والمكروه نورود الاحاديث بالنهي في الصوم زيادة على غيره في وقت مخصوص بشروط مخصوصة

Menahan diri dari makan minum dan hubungan seksual dan lain-lain yang di perintahkan menahan diri dari padanya sepanjang hari menurut cara yang telah disyariatkan. Disertai menahan diri dari perkataan sia-sia (membuat) perkataan yang merangsang (porno). Perkataan-perkataan lainnya yang haram maupun yang makruh pada waktu yang telah disyariatkan, disertai pula memohon diri dari perkataan-perkataan lainnya baik yang haram maupun yang makruh pada waktu yang telah ditetapkan dan menurut syarat yang ditentukan.<sup>44</sup>

d) Syekh Zainuddin bin Abdul Aziz

---

<sup>43</sup> Imam Taqiyyudin Abu Bakar bin Muhammad al-Husaini, *Kifarat al-Akhyar Fi Hili Ghayat al-Ikhtishor Juz I*, (Semarang: Maktabah wa Mathba'ah, TohaPutra,th), hlm 204.

<sup>44</sup> Imam Muhammad bin Ismail al-Kahlani, *Subulus Salam Juz III*, (Beirut: Darul al-Kitab al-Ilmiyah,th),hlm 305.

هو : لغة الامساك او شرعا امساك عن مفطر بشروطه

Menurut bahasa, kata ini mempunyai arti menahan, sedangkan menurut syara' adalah menahan diri dari segala sesuatu yang membatalkan puasa dengan syarat-syarat.<sup>45</sup>

- e) Menurut Abu Bakar Jabir puasa adalah tidak makan, tidak minum, tidak menggauli istri dan menjauhi dari segala rupa yang boleh dimakan semenjak fajar sampai terbenamnya matahari.<sup>46</sup>

Dalam istilah syariat Islam, puasa atau shaum berarti suatu bentuk ibadah berupa menahan diri dari makan, minum, hubungan seks dan hal-hal lain yang membatalkan puasa sejak terbit fajar sampai waktu maghrib dengan niat mencari ridha Allah. Dalam penggunaan istilah puasa selanjutnya tidak boleh diartikan secara harfiah yaitu menahan diri. Sama seperti shalat secara harfiah adalah doa.<sup>47</sup>

- f) Abdurrahmad Shad dalambukunya yang berjudul *The Rights of Allah and Human Rights* mengatakan :

*"fasting is a noble act of high merict because who so ever observes it, supperses his carnal lust,abjures his*

---

<sup>45</sup>Syekh Zainuddin bin Abdul Aziz al-Malyabara, *Fath al-Muin Fi Syarhi Qurrotul 'Ain*, (Indonesia: al-Ikhyat' al-Kutub al-Arabiyah, th), hlm 54.

<sup>46</sup>Abu Bakar Jabir al-Juzairi, *Pola Hidup Muslim*, Terj Rachmat Djatnika dan Ahmad Supeno, (Bandung :Rosdakarya, 1991), hlm 237.

<sup>47</sup>Miftha Maridl, *Puasa :Ibadah Kaya Makna*, (Jakarta: Gema Insani, 2007), hlm 13-14.

*pleasures and abstain from eating and drinking for his sake”*

Puasa adalah perilaku mulia yang mengandung manfaat besar bagi siapasaja yang melaksanakannya yaitu dengan menahan hawa nafsu, meninggalkan kesenangan, dan menahan makan dan minum yang dilakukan semata-mata karena Allah.<sup>48</sup>

- g) Menurut aspek etimologis dan terminologis, puasa dipahami sebagai aturan yang menuntut keteguhan, kesabaran, keyakinan dan penuh perhitungan dalam pelaksanaannya. Dua aspek dalam diri manusia yang tidak pernah lepas dari pelaksanaan puasa adalah aspek fisik dan psikologis. Pada aspek fisik seorang muslim yang berpuasa dari menahan dari makan dan minum. Sedangkan aspek psikologis, seorang muslim yang berpuasa mematuhi peraturan dan perintah yang berhubungan dengan sifat tercela seperti dusta, takabur, mengumpat, hasad, iri hati, riya.<sup>49</sup>

Dari beberapa definisi diatas maka dapat ditarik pengertian bahwa puasa (*shiyam*) adalah suatu substansi ibadah kepada Allah dengan syarat dan rukun tertentu

---

<sup>48</sup>Abdur Rahman Shad, *The Rights of Allah and Human Rights*, (Dhelhi: Shandal Market, 1993), hlm 43.

<sup>49</sup>Khairunnas Rajab, *Psikologi Ibadah: Memakmurkan Kerajaan Ilahi di Hati Manusia*, (Jakarta :Amzah, 2011), hlm 107.

dengan jalan menahan diri dari segala keinginan syahwat, perut dan segala sesuatu yang masuk ke dalam kerongkongan baik berupa makan, minum, atau apa saja yang membatalkannya sejak terbit fajar hingga terbenamnya matahari yang dilakukan oleh muslim yang berakal, tidak haid, tidak pula nifas yang tidak dilakukan dengan yakin dan disertai dengan niat.

### 3. Akhlak Sabar

#### a. Pengertian Sabar

Sabar dalam KBBI artinya tahan, menghadapi cobaan, tenang, tidak tergesa-gesa, tidak terburu oleh nafsu.<sup>50</sup>Sabar berarti menahan dan mencegah. Kesabaran merupakan sikap pencegahan jiwa untuk melakukan sesuatu.<sup>51</sup> Sabar adalah menahan diri dari dorongan hawanafsu demi menggapai keridhoan Allah swt dengan bersungguh-sungguh menjalani cobaan berupa kesulitan yang dihadapinya untuk mendapatkan keridhaan Allah swt.<sup>52</sup> Sabar menurut Al-Ghazali adalah kesanggupan mengendalikan diri hawa nafsu bergejolak.<sup>53</sup>Sabar menurut Syaikh Utsman sabar adalah mencegah diri dalam menjalankan ketaatan, menahan dari perbuatan maksiat kepada Allah serta menjaga perasaan

---

<sup>50</sup> Tim Redaksi, *Kamus Bahasa Indonesia*, 2008, hlm 1790. .

<sup>51</sup>Nasirudin, *Akhlak Pendidik (Upaya Membentuk Kompetensi Spiritual dan Sosial)*, (Semarang :CV Karya Abadi Jaya, 2015), hlm 55.

<sup>52</sup>Rosidi, *Pengantar Akhlak Tasawuf*, (Semarang: CvKaryaAbadi Jaya, 2015), hlm 9.

<sup>53</sup>Amirullah Syarbini & Jumari Haryadi, *Dahsyatnya Sabar, Syukur & Ikhlas Muhammad Saw*, (Jakarta: Ruang Kata, 2010), hlm 4.

marah dalam menghadapi takdir.<sup>54</sup> Achmad Mubarak mendefinisikan sabar sebagai tabah hati tanpa mengeluh dalam menghadapi cobaan dan rintangan dalam jangka waktu tertentu dalam mencapai tujuan.<sup>55</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, maka sabar adalah kemampuan seseorang dalam menahan diri dari segala perkara yang dilarang dan menjalankan untuk mendapat keridhaan Allah swt dalam bentuk ketaatan tanpa adanya rasa marah kepada Allah swt.

#### b. Macam-macam Sabar

Menurut Syaikh Muhammad bin Shalih Al-Utsmain, sabar dibagi menjadi tiga yaitu :

##### 1) Sabar menjalankan ketaatan.

Sabar dilakukan ketika taat kepada Allah swt dalam menjalankan perintah dan menjauhi larangan Allah. Ibadah yang tidak dibarengi dengan kesabaran maka kurang memberikan makna dalam menjalankan. Menurut Al-Qarny, tingkat kesabaran paling tinggi adalah sabar atas ketaatan.<sup>56</sup> Sabar dalam ketaatan merupakan kesabaran

---

<sup>54</sup>Abu Muslih, Ari Wahyudi, *Hakikat Kesabaran*, (Jatinangor: Pustaka el-Posowy, 2008), hlm 5

<sup>55</sup>Muhammad Yusuf, Dona Kahfi, “*Sabar Dalam Perspektif Islam dan Barat*”, Jurnal Murabbi, (Vo.4, No.2, ISSN2406-775X, Januari, 2018), hlm 236.

<sup>56</sup>Zulhammi, “*Tingkah Laku Sabar Relevansinya Dengan Kesehatan Mental*”, Jurnal Darul Ilmi, (Vol.04, No.01 Januari, 2016), hlm 3

berat karena tabiat jiwa tidak suka *ubudiyah* (penghambaan), danmenyenangi (*rububiyah*) ketuhanan.Seperti ibadah yang malas dilakukan adalah shalat.<sup>57</sup>

2) Sabar dari perkara yang diharamkan Allah swt.

Mengerjakan semua perintah dan menjauhi larangan Allah, pada dasarnya adalah kewajiban. Karena itu, tidak salah jika seseorang merasa berat sehingga memerlukan usaha yang gigih agar bias mengalahkan musuhnya yang nyata, baik musuh berupa hawa nafsu maupun syaitan. Maka dari itu, untuk menghadapi semua ini diperlukan kesungguhan yang luar biasa dari manusia sehingga kokoh dalam pendirian dan menjadikan nafsunya mengikuti syariat Allah. Kesungguhan tersebut merupakan kesabaran, pengorbanan dan usaha yang gigih.<sup>58</sup>

3) Sabar dalam menghadapi takdir-takdir Allah swt.<sup>59</sup>

Sabar dari berbagai musibah yangmenimpa diri , baik yang terkait dengan nyawa,anak,harta dan lain sebagainya yang merupakan takdir yang berjalan menurut ketentuan Allah di alam semesta.<sup>60</sup>

---

<sup>57</sup>Listari, *Konsep Pendidikan Sabar dalam Al-Qur'an*, 2016, STAIN Salatiga, hlm 52

<sup>58</sup>Syofrianisda,“Konsep Sabar dalam Al-Qur'an Dan Implementasinya Dalam Mewujudkan Kesehatan Mental”,(*Hikmah, Jurnal Pendidikan Islam* Vol.6, No.1 Januari – Juni 2007), STAI Yaptip Pasaman Barat, hlm140.<sup>58</sup>

<sup>59</sup> Abu Muslih, Ari Wahyudi, *Hakikat* .....hlm 6.

<sup>60</sup> Abu Muslih, Ari Wahyudi, *Hakikat*, hlm16.

Sedangkan menurut Yatimin Abdullah dalam buku Studi Akhlak dalam perspektif Al-Qur'an ada empat yaitu:

1) Sabar melaksanakan kewajiban.

Kewajiban berasal dari kata wajib berarti sesuatu yang harus dilakukan. Maka kewajiban adalah sesuatu yang harus dilakukan.<sup>61</sup> Kewajiban seperti menjalankan perintah Allah swt seperti shalat lima waktu, membayar zakat ,haji jika mampu. Orang sabar melaksanakan kewajiban berarti mendapat taufik dan hidayah Allah.<sup>62</sup>

2) Sabar menahan musibah.<sup>63</sup>

Musibah adalah peristiwa yang menyedihkan.<sup>64</sup> Contoh musibah yaitu kematian pada keluarga, kelaparan dan penyakit. Apapun yang terjadi diperlukan kesabaran dalam menghadapi musibah, karena dapat mengganggu konsentrasi dalam beribadah.<sup>65</sup>

3) Sabar menahan penganiayaan dari orang.

Banyak terjadi kasus penganiayaan terutama menimpa orang yang menegakkan keadilan dan kebenaran. Tetapi bagi orang sabar menahan

---

<sup>61</sup> Tim Redaksi, *Kamus Besar* .....hlm 1805

<sup>62</sup>Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta : Amzah, 2007), hlm 41

<sup>63</sup>Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak*.....hlm 41

<sup>64</sup> Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2008, hlm 1057.

<sup>65</sup>Abu Hamas as-Sasaky, Imam al-Ghazali, *Minhajul Abidin, Jalan Para Ahli Ibadah*, (Jakarta Selatan : Khatulistiwa Press, 2013), hlm 261

penganiayaan demi tegaknya keadilan dan kebenaran, maka akan dicintai Allah swt.<sup>66</sup>

4) Sabar menanggung kemiskinan dan keputusasaan.

Banyak orang yang hidupnya selalu miskin akhirnya putus asa. Seperti menjadi pengemis, perampok, pencopet dan pembegal. Sebaliknya jika orang sabar menanggung kemiskinan dan keputusasaan maka hidupnya akan selalu dilimpahi kemuliaan Allah swt.<sup>67</sup>

Sedangkan konsep sabar menurut al-Maraghi ada 4 macam yaitu sebagai berikut :

1) Sabar dalam ketakwaan (Taat Beragama)

Sabar dalam menerima cobaan dalam melaksanakan ketaatan kepada Allah swt artinya agar manusia selalu bersabar dalam melaksanakan perintah Allah swt. Apabila manusia tidak sabar atas godaan yang menimpa manusia, maka akan lemah imannya.<sup>68</sup>

2) Sabar dalam menanggung Cobaan (menanggung musibah)

Allah swt adalah dzat yang paling berkuasa dan paling berkuasa. Sehingga Allah swt dalam melakukan apa saja yang dikehendaki untuk menguji umatnya dan para rasulnya. Jika umat dan rasul mampu

---

<sup>66</sup>Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak* ..... hlm 42

<sup>67</sup>Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak* ..... hlm 42

<sup>68</sup>Yunita Wahyu Kurnia, *Konsep Sabar dalam Tafsir Al-Maraghi*, Qaf, Vol.1, No.1, September, UNSIQ, hlm 71.

sabar dan tabah dalam menghadapi cobaan maka Allah akan memberikan balasan yang setimpal dengan apa yang telah dikerjakan.<sup>69</sup>

- 3) Sabar terhadap hawa nafsu dan hal-hal yang tidak disukai
- Manusia mempunyai hawa nafsu atau kemauan yang tinggi. Terkadang manusia diuji oleh Allah agar tidak selalu mengikuti hawa nafsu. Seperti keinginan duniawi dalam hal materi. Tetapi yakinlah karena Allah menguji umatnya sesuai dengan kemampuan batasnya<sup>70</sup>.
- 4) Sabar dalam menghadapi musuh

Salah satu sabar adalah sabar dalam menghadapi musuh. Hal ini merupakan satu cara agar manusia selalu sabar dalam menghadapi musuh. Jika pada zaman dahulu musuh adalah perang, tetapi jika pada zaman sekarang musuh adalah apa yang selalu menghalangi kita untuk melakukan kebaikan. Seperti menolong seseorang yang kesulitan, tetapi ada hal lain yang menghalangi, maka kita wajib menyerang dan sabar akan godaan tersebut.<sup>71</sup>

Berdasarkan pemaparan teori sabar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sabar ada yaitu Pertama, sabar dalam melaksanakan ketaatan kepada Allah swt. Bentuk ketaatan seperti menjalankan shalat, sedekah, haji dan

---

<sup>69</sup>Yunita Wahyu Kurnia, *Konsep Sabar*..... hlm 72.

<sup>70</sup>Yunita Wahyu Kurnia, *Konsep Sabar* .....hlm 74

<sup>71</sup>Yunita Wahyu Kurnia, *Konsep Sabar* 75

sebagainya. Ketaatan. Kedua, sabar terhadap takdir-takdir Allah swt. Takdir Allah swt dapat berupa perkara yang baik dan buruk. Takdir yang baik seperti cantik dan orang kaya dan lain sebagainya. Takdir yang buruk seperti pendek dan orang miskin. Ketiga, sabar dalam menghadapi musibah seperti kelaparan dan penyakit.

c. Unsur – Unsur Sabar

- 1) Ilmu adalah pengetahuan atau kesadaran manusia. Sabar mengandung kemaslahatan agama dan memberi manfaat menghadapi masalah kehidupan.<sup>72</sup>
- 2) Hal (keadaan hati atau sikap). Menurut pandangan Ibnu ‘Ajibah, hal adalah gerak hati bersabar dalam menghadapi ketentuan Allah swt. Hal adalah keadaan hati yang memiliki pengetahuan. Hal terwujud dalam tingkah laku.<sup>73</sup>
- 3) Amal (perbuatan) adalah terwujudnya hal (sabar) dalam tingkah laku.<sup>74</sup>

d. Faktor – Faktor Sabar

Faktor sabar menurut Yatimin Abdullah dalam studi akhlak dalam perspektif Al-Qur’an adalah sebagai berikut :

- 1) Syajaah atau keberanian yaitu seseorang dapat bersabar terhadap sesuatu jika dalam jiwanya ada keberanian menerima musibah atau keberanian mengerjakan sesuatu.

---

<sup>72</sup>Muhammad Sholikhin, *The Power Of Sabar*, (Solo: Tiga Serangkai, 2009), hlm 62.

<sup>73</sup> Muhammad Sholikhin, *The Power.....* hlm 62.

<sup>74</sup>Muhammad Sholikhin, *The Power ....*hlm62 .

- 2) Al-Quwwah atau kekuatan yaitu seseorang dapat bersabar terhadap segala sesuatu jika dalam dirinya tersimpan sejumlah kekuatan.
- 3) Sadar dalam mengerjakan sesuatu. Jika seseorang tahu dan sadar apa yang dilakukan, maka ia akan dapat manfaatnya.<sup>75</sup>

Sedangkan dalam buku *The Power of Sabar* karya Mohammad Sholihin ada 6 faktor penunjang kesabaran yaitu:

- 1) Mengenal karakteristik dan fitrah kehidupan dunia yang didalamnya penuh dengan penderitaan dan susah payah.
- 2) Harus beriman bahwa dunia seluruhnya adalah milik Allah swt.
- 3) Mengenal imbalan dan pahala dari sikap sabar.
- 4) Percaya akan mendapatkan kemudahan
- 5) Meminta pertolongan kepada Allah dan berlindung di bawah naungan Allah swt serta meminta bantuan kepada Allah swt.
- 6) Iman kepada qadha dan qadar termasuk sarana paling besar yang dapat membantu terciptanya kesabaran.<sup>76</sup>

#### e. Indikator Sabar

حد ثنا يحيى بن يحيى التميمي وابو بكر شيبه ومحمد بن العلاء المهدي جميعا عن ابي معاوية واللفظ ليحيى اخبرنا ابو معاوية عن الاعمش عن ابراهيم عن علقمة قال كنت امشى مع عبد الله بنى فلقية عثمان فقال معه يحد له فقال له عثمان يا ابا عبد الرحمن الا

---

<sup>75</sup>Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak* .....hlm 42

<sup>76</sup> Mohammad Sholikhin, *The Power*.....hlm 83-85.

نزوحك جارية شابة لعلها تذكرك بعض ما مضى من زمانك قال فقال رسول الله لئن قلت ذلك لقد قال لنا رسول الله صلى الله عليه وسلم يا معشر الشباب من استطاع منكم الباءة فليتزوج فإنه أغض للبصر وأحصن للفرج ومن لم يستطع فعليه بالصوم فإنه له وجاء

Muhammad bin Yahya at-Tamimi, Abu Bakar bin Abu Syaibah bin Muhammad bin Al-‘Ala Al Hamdani telah memberitahukan kepada kami, semua riwayatnya berasal dari Abu Muawiyah lafadz hadits dari Yahya, Abu Muawiyah tidak mengabarkan kepada kami, dari Al-A’ masy,dari Ibrahim, dari Alqamah, ia berkata, aku pernah berjalan bersama Abdullah di Mina, lalu ia ditemui oleh Utsman Ra, maka terjadilah dialog diantara keduanya. Utsman bertanya kepada Abdullah,Wahai Abdurrahman! Tidakkah engkau ingin kami nikahkan dengan seorang perempuan yang masih muda agar perempuan tersebut bias mengingatkanmu akan sebagian dari masa lalumu ? Alqamah berkata, Abdullah menjawab, jika kamu mengatakan demikian, maka sungguh Rasulullah saw pernah bersabda kepada kami, ”Wahai para pemuda, barang siapa diantara kamu sekalian yang sudah mampu, memberikan nafkah,maka hendaklah ia menikah, karena ia lebih baik dapat menundukkan pandangan dan memelihara kemaluan. Dan barang siapa yang belum mampu,maka hendaklah ia berpuasa,sebab itu bias menjadi perisa baginya.<sup>77</sup>

Indikator sabar menurut Al-Ghozali adalah sebagai berikut :

- 1) Kesabaran dalam menjalani ketaatan. Seperti menjalankan kewajiban shalat dan puasa.
- 2) Sabar dalam menjauhi larangan. Seperti melakukan maksiat.
- 3) Sabar dalam menerima ujian.<sup>78</sup>

---

<sup>77</sup> Imam Abu Husain, Imam Muslim bin Hajjaj, *Al Minhaj Syarh Shahih Muslim Juz 2*, (Beirut : Libanon), hadits no.1400, hlm 1018-1019.

<sup>78</sup> Abu Hamid Muhammad, Al-Ghozali, *Makasysyaffat AlQulub Al Muqarib min ‘Allam Al-Ghuyub,Al Sya ’b*,Kairo,tt. Ter.Anis Masykur dan Gazi Saloom,

f. Hikmah Sabar

1) Mendidik jiwa dan menyucikannya dari dosa dan kemaksiatan.

Seseorang yang bersabar berarti meninggalkan dari segala sesuatu yang dilarang agama dan melaksanakan kewajibannya sehingga menjadikan jiwanya terdidik menjadi baik dan menyucikannya dari segala dosa dan kemaksiatan.

2) Mendapat kebahagiaan (pahala) di akhirat.

Pahala merupakan balasan musibah yang diderita seorang hamba sewaktu di dunia, sebab kegetiran hidup yang dirasakan seorang hamba akan berubah di dunia menjadi kenikmatan di akhirat.

3) Sebagai parameter seorang hamba.

Adanya ujian maka akan tampak keutamaan sabar sehingga menimbulkan kebaikan.. Oleh karena itu, dengan ujian digunakan untuk menguji kesabaran seorang hamba.

4) Dapat memurnikan tauhid dan menautkan hati kepada Allah swt.

Musibah dapat menyebabkan seorang hamba untuk tawakal, sungguh-sungguh dan ikhlas dalam memohon. Dengan memohon kepada Allah maka seorang hamba akan merasakan manisnya keimanan.

5) Munculnya berbagai macam ibadah yang menyertainya.

Perasaan takut kepada Allah menjadikan keistiqomahan dalam beragama yaitu menjalankan kewajiban dan meninggalkan larangan Allah swt.

- 6) Menghilangkan sombong, ujub dan besar kepala.

Adanya musibah akan menghilangkan akhlak tercela karena sikap kehati-hatian dalam berperilaku.

- 7) Memperkuat harapan kepada Allah swt

Mengharapkan Allah merupakan ibadah yang utama karena mengutamakan segala sesuatu hanya kepada Allah.

- 8) Indikasi bahwa Allah swt menghendaki kebaikan

Musibah adalah peristiwa buruk. Namun setiap peristiwa yang dikehendaki Allah pasti mempunyai hikmah atau kebaikan.

- 9) Allah swt menulis pahala kebaikan yang dilakukan oleh orang sakit

Orang sakit tidak akan mampu melakukan aktivitasnya baik aktivitas baik maupun buruk. Oleh karena itu, Allah memberikan pahala kepada orang sakit karena tidak akan mampu melakukan akhlak buruk.

- 10). Mengetahui besarnya nikmat keselamatan dan *a'fiyah*.

Musibah yang terjadi pada manusia mempunyai memiliki perbedaan sesuai dengan kemampuan masing-masing.<sup>79</sup>

---

<sup>79</sup>Fariqbn Qaasim Anuz, *Hikmah Dibalik Musibah*, (Islamhouse.com. 2009), hlm 1-6.

#### 4. Pengaruh Intensitas Puasa Senin Kamis Terhadap Akhlak Sabar

حد ثنا هناد ابو الاحوص عن ابي اسحاق عن جري النهدي عن رجل من بني سليم قال عد هن رسول الله صلى الله عليه وسل في يدي او في يديه التسبيح نصف الميزان والحمد لله بملؤه والتكبر يملاء ما بين السماء والارض والصوم نصف الصبر والظهور نصف الايمان قال ابو عيسى هذا حديث حسن وقد رواه شعيبه و السفيان الثوري عن ابي اسحاق

Telah menceritakan kepada kami, Hahad telah menceritakan kepada kami Abu Nawas dari Abi Ishaq dari Juray An-Nudhi dari seorang lelaki dari banu Sulaim berkata, berdoa kepada kita semua, Rasulullah saw ditanganiku dan ditangan-Nya tasbih itu separuh pahala dan alhamdulillah memenuhinya dan takbir memenuhi apa yang ada diantara langit dan bumi dan puasa separuh sabar dan bersuci separuh iman. Berkata dari Abu Isa hadits ini hasan dan sungguh telah diriwayatkan oleh Syu'bah dan Sufyan at-Sauri dari Abu Ishaq.<sup>80</sup>

Salah satu hikmah perilaku mulia puasa adalah kekuatan tekad sebagai landasan penting dalam etika ilmu, kesabaran, syukur, kasih sayang dan *muraqabah*. Allah swt dalam kesendirian maupun di tengah keramaian.<sup>81</sup>

Puasa menduduki peringkat ketiga dari penyucian jiwa. Sebabnya adalah karena syahwat perut dan kemaluan termasuk syahwat besar yang dapat menjadikan seseorang

---

<sup>80</sup>Muhammad' Ajjaj al-Khatib, *Usul al-Hadits; Ulumuha wa Mustalahuh*, (Beirut : Dar al-Fikir, 1989), hlm 367

<sup>81</sup>Muhammad Fauqi Hajjaj, *Tasawuf Islam & Akhlak*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm 247.

menyimpang.<sup>82</sup>Puasa dapat menyucikan dan membeningkan hati dan pandangannya sehingga daya pandang lebih jauh dan lebih tajam. Semakin sempurna tingkatan puasa kita, semakin cemerlang hati kita dan semakin baik mata batin kita..<sup>83</sup>

Dari penjelasan mengenai puasa tersebut, memiliki hubungan dengan akhlak. Salah satunya yaitu akhlak sabar. Menurut hadits riwayat Bukhori, akhlak adalah tindak tanduk manusia yang tindak tanduk yang tidak dibuat buat dan itu adalah gambaran dari sifat-sifatnya yang tertanam dalam jiwa, jahat atau baiknya. Akhlak adalah kebiasaan.<sup>84</sup> Akhlak sifat Rasulullah saw adalah tercermin di dalam Al-Qur'an, kesabarannya, kesantunannya, sifatmulianya, suka memberi maaf, keikhlasan dan keberanian, keadilan dan kebijaksanaan dan seterusnya. Diantara hikmah akhlak dunia adalah tercapainya apa yang diinginkan, kecintaan, pujian dan pertolongan dari Nabi Muhammad saw, menjauhkan diri dari perkara penyakit hati, sedikit kesulitannya di dalam hidupnya, tercapainya keinginan, kecintaan dalam hidup, tenang jiwa, mendapat ridha Tuhannya.<sup>85</sup>

Ibadah sunnah adalah segala sesuatu pengabdian kepada Rabb berdasarkan kebiasaan Rasulullah saw, baik dari perbuatan, ucapan, maupun pengakuan beliau. Dengan tujuan mengharapkan

---

<sup>82</sup> Said Hawwa, *Tazkiyatun Nafs :Intisari Ihya' Ulumuddin*, (Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2006), hlm 71.

<sup>83</sup>Yunasril Ali, *Buku Induk Rahasia....*hlm 200.

<sup>84</sup>Moh.Rifa'i, *Akhlaq Rasulullah Saw*, (Semarang: Wicaksana, 1989), hlm 211.

<sup>85</sup>Moh.Rifa'i, *AkhlaqRasulullah .....*hlm 212.

ridha Allah swt.<sup>86</sup>Puasa sunnah yang diturunkan oleh Rasulullah ada beberapa macam, diantaranya adalah puasa senin kamis. Oleh karena namanya puasa senin kamis maka puasa ini hanya dikerjakan pada hari senin kamis saja.<sup>87</sup> Hukum puasa senin kamis adalah sunnah. Rasulullah biasa mengerjakan puasa senin kamis karena hari tersebut amal-amal perbuatan yang dilakukan manusia dilaporkan oleh malaikat kepada Allah. Maka akan menjadi kesenangan pada Nabi saw apabila saat amal itu di laporkan ia dalam keadaan berpuasa.<sup>88</sup>

Sebagai umat muslim yang baik, sebaiknya kita meneladani segala perilaku, perbuatan dan ketetapan Rasulullah. Salah satunya adalah puasa senin kamis. Puasa senin kamis sangat dianjurkan Rasulullah baik dalam Al-Qur'an dan hadits serta memiliki dampak positif untuk umat manusia. Semakin kita mendawamkan puasa senin kamis, maka kita akan semakin bertakwa dan mendekati diri kepada Allah swt. Puasa senin kamis memiliki banyak manfaat baik dari segi ibadah dan segi kesehatan jasmani dan kesehatan rohani.

---

<sup>86</sup>Ratih Rahmawati, *Nikmatnya Ibadah Sunnah Meraih Berkah & Keajaiban Ibadah Sunnah*, (Yogyakarta: Ceklist, 2017), hlm 59.

<sup>87</sup>Aqillah Selma Amalia, *Kisah Nyata Keberkahan ....* hlm 36

<sup>88</sup>Aqillah Selma Amalia, *Kisah Nyata Keberkahan.....* hlm 36

## B. Kajian Pustaka

Penelitian mengenai Intensitas Puasa terhadap Akhlak Sabar bukan penelitian baru. Terdapat beberapa penelitian sebelumnya antara lain sebagai berikut:

Syahris Shidiq dengan judul “Korelasi Antara Intensitas Melakukan Puasa Sunah Senin Kamis Dengan Tingkat Kesabaran Mahasiswa PAI Angkatan Tahun 2013 UIN Walisongo Semarang”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Intensitas Melakukan Puasa Sunah Senin Kamis sebagai variabel (X) dalam kategori baik dengan ditunjukkan oleh nilai rata-rata sebesar 77,47. Sementara Tingkat Kesabaran Mahasiswa PAI Angkatan Tahun 2013 UIN Walisongo Semarang termasuk dalam kategori cukup dengan ditunjukkan oleh nilai rata-rata sebesar 74,45.<sup>89</sup>

Ahmad Ahsin Darajat, . 2015. Pengaruh Keistiqomahan Puasa Senin dan Kamis terhadap Kecerdasan Emosional Santri (lebih luas) Pondok Pesantren Anwarul Huda Karang Besuki Malang. UIN Negeri Maulana Malik Ibrahim. Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Tingkat keistiqomahan puasa Senin dan Kamis santri pondok pesantren Anwarul Huda Karang besuki Malang memiliki rata-rata 31,37 tergolong sedang (2) Tingkat kecerdasan emosional santri pondok pesantren Anwarul Huda Karang besuki

---

<sup>89</sup> Syahris Shiddiq, *Korelasi Antara Intensitas Melakukan Puasa Senin Kamis Dengan Tingkat Kesabaran Mahasiswa PAI Angkatan Tahun 2013 Uin Walisongo Semarang*, 2016

Malang memiliki rata-rata 39,702 tergolong sedang (3) Keistiqomahan puasa Senin dan Kamis berpengaruh signifikan terhadap kecerdasan emosional santri pondok pesantren Anwarul Huda karang besuki Malang. Pengaruh keistiqomahan puasa Senin dan Kamis yaitu 27,5% sedangkan sisanya sebesar 72,5% dipengaruhi oleh variabel/faktor lain yang tidak diteliti.<sup>90</sup>

Chusna, Nur Asri'ul dengan judul penelitian Pengaruh Rutinitas Melaksanakan Puasa Senin Kamis Terhadap Kesehatan Mental Santri Pondok Pesantren Modern Bina Insani Susukan Kabupaten Semarang Tahun 2016 IAIN Salatiga. Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa(1) Variabel rutinitas melaksanakan puasa senin kamis dari 80 responden yang berada dalam kategori baik sebanyak 57 santri atau 71,25%. Adapun dengan kategori sedang sebanyak 23 santri atau 28,75%, dan dalam kategori sedang atau kurang baik sebanyak 0%. (2) Variabel kesehatan mental santri dari 80 responden yang berada dalam kategori baik sebanyak 67 santri atau 83,75%, adapun dalam kategori sedang sebanyak 13 santri atau 16,25%, dan dalam kategori sedang atau kurang baik ada 0%. (3) Dari hasil perhitungan korelasi product moment menghasilkan  $r_{hitung}$  sebesar 0,275. Kemudian langkah mengkonsultasikan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ , harga  $r_{tabel}$  untuk jumlah responden 80 dan signifikan pada taraf kepercayaan 5%

---

<sup>90</sup> Ahmad Ahsin Darajat, *Pengaruh Keistiqomahan Puasa Senin Kamis Terhadap Kecerdasan Emosional Santri Pondok Pesantren Anwarul Huda, Karang Besuki, Malang*, Uin Maulana Malik Ibrahim, 2015

adalah 0,143. Dari uraian di atas terlihat bahwa harga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  signifikan pada taraf kepercayaan 5%.<sup>91</sup>

Dian Wicaksono 2016 dengan judul Pengaruh Intensitas Puasa Senin Kamis dan Membaca Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMAN 1 Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017. Hasil dari penelitian ini adalah (1) Ada pengaruh yang signifikan antara intensitas puasa Senin Kamis terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang ditunjukkan oleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,1550 > 1,9886$ ) dengan taraf signifikansi 5% serta  $dk = 84$ , dan besarnya pengaruh intensitas puasa Senin Kamis terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam adalah sebesar 5,24%.<sup>92</sup>

Dari beberapa penelitian di atas, maka penulis mengambil penelitian intensitas puasa senin kamis terhadap akhlak sabar santri Darul Falah Be-Songo Semarang 2019. Karena memiliki perbedaan dari variabel dan objek penelitian.

### **C. Kerangka Berfikir**

Sabar merupakan salah satu sifat orang yang bertakwa kepada Allah swt. Sabar merupakan kunci kesuksesan seorang

---

<sup>91</sup> Chusna, Nur Asriul, *Pengaruh Rutinitas Melaksanakan Puasa Senin Kamis Terhadap Kesehatan Mental Santri Pondok Pesantren Modern Bina Insani Susukan Kabupaten Semarang Tahun 2016* IAIN Salatiga, 2016.

<sup>92</sup> Dian Wicksono, *Pengaruh Intensitas Puasa Senin Kamis dan Membaca Al-Qur'an terhadap Prestasi Pendidikan Al-Qur'an Siswa XI SMAN 1 Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017*, Uin Walisongo Semarang, 2017.

mukmin dalam mengarungi kehidupan. Secara langsung, puasa mengajarkan dan melatih kita bersabar. Bersabar untuk menahan lapar dan dahaga dari waktu fajar hinggaterbenamnyamatahari, sabar menahan diri dari segala bentuk perbuatan yang membatalkan puasa, sabar dalam menjagalisan dan menahandari perbuatan yang sia-sia.

Dengan puasa yang ikhlas dan haya mengharapkan ridho Allah swt kitatelah mendapatkan separuh kesabaran. Separuh lagi didapatkan dengan caratetap menjaga ketaatan kepada Allah kepada Allah swt, karena kita adalah manusia yang penuh dengan dosa dan kehilafan.

Diduga ada pengaruh positif signifikan antara puasa senin kamis terhadap ahklak sabar.

#### **D. Rumusan Hipotesis**

H<sub>0</sub>: Tidak ada pengaruh positif signifikan intensitas puasa senin kamis terhadap ahklaksabarsantriDarulFalah Be-Songo Semarang

H<sub>1</sub>: Ada pengaruh positif signifikan intensitas puasa senin kamis terhadap ahklaksabarsantriDarulFalah Be-Songo Semarang.<sup>93</sup>

### **BAB III METODE PENELITIAN**

---

<sup>93</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Administratif dilengkapi dengan Metode R&D*, Bandung :Alfabeta,2016,hlm 77.

### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei dengan rumus regresi sederhana intensitas puasa senin kamis terhadap akhlak sabar. Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan yaitu penelitian yang pengumpulan data dilakukan di lapangan. Lapangan dalam hal ini adalah Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang. Penulis menggunakan jenis penelitian ini karena menguji pengaruh intensitas puasa senin kamis terhadap akhlak sabar santri Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang di Perumahan Bank Niaga di Jln Prof. Hamka Ngaliyan Semarang.

Waktu penelitian menunjukkan batas penelitian itu dimulai dari mulai hingga akhir.<sup>94</sup> Adapun waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada tahun ajaran semester genap 2018/2019 yaitu pada tanggal 1 Mei sampai 18 Juli 2019.

### **C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

---

<sup>94</sup>Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014), hlm 44.

Dalam pengambilan sampel, berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto bahwa “apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Sedangkan jika jumlah subjeknya lebih besar atau lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-15% dan atau 20-25% atau lebih”. Sampel dalam penelitian ini diambil 15% dari maka, yaitu:  $261 \times 15\% = 39,15$ . Dibulatkan menjadi 40.<sup>95</sup>

Teknik sampel yang digunakan adalah simple random sampling, dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi<sup>96</sup>. Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke responden dan memberikan angket agar diisi sesuai dengan keadaan responden yang sebenarnya.

#### **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

##### **1. Variabel**

###### **a. Variabel Independent (x)**

Variabel bebas dalam penelitian ini variabelnya adalah intensitas puasa senin kamis santri Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo.

---

<sup>95</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta :RinekaCipta, 2006),Cet.13 hlm 193.

<sup>96</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R&D*, (Bandung :Alfabeta, 2016), hlm 93.

b. Variabel Dependent (y).

Dalam penelitian ini variabelnya adalah akhlak sabar santri Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang.

2. Indikator

a. Indikator dari variabel X (Intensitas melakukan puasa sunah Senin Kamis).

Indikator dapat diartikan sebagai suatu yang dapat memberikan petunjuk . Berdasarkan teori di atas, maka sebagai berikut :

- 1) Frekuensi
- 2) Kesungguhan
- 3) Motivasi

b. Indikator dari variabel Y (akhlak sabar santri Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo):

Indikator dapat diartikan sebagai suatu yang dapat memberikan petunjuk. Berdasarkan teori di atas, maka sebagai berikut :

- 1) Sabar dalam ketaatan
- 2) Sabar dalam menjauhi larangan
- 3) Sabar dalam ujian

## **E. Tehnik Pengumpulan Data**

1. Angket

Dalam penelitian angket ini digunakan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan intensitas puasa senin kamis terhadap akhlak sabar santri Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang. Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data tentang intensitas puasa senin kamis terhadap akhlak sabar santri Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang. Angket tersebut terdapat di lampiran 2.

2. Dokumentasi..

Tehnik ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang latar belakang pendidikan santri, sejarah berdirinya, pondok pesantren, visi, misidan tujuan pondok pesantren,ustadz dan ustazdah, data santri dan data lain yang dapat digunakan untuk memperoleh kelengkapan data, peneliti memperoleh data dari bagian Tata Usaha dan Bidang Humas Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang.

3. Wawancara (Interview)

Dalam penelitian ini, akan mewawancarai pengasuh pondok pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang dan ketua pondok pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang.

## **F. Tehnik Pengumpulan Data**

## 1. Uji Instrumen

### a. Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas sebaiknya dilakukan setiap table dimana  $df = n-2$  dengan sig 5%. Jika  $r \text{ tabel} < t \text{ hitung}$  maka valid. Uji validitas menggunakan tehnik korelasi product Moment dengan menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>97</sup>

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x) \sum y}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

- rx<sub>y</sub> : Koefisien korelasi antara X dan Y
- N : Jumlah sampel
- ΣXY : Jumlah perkalian antar skor X dan skor Y
- ΣX : Jumlah seluruh skor X (skor item)
- ΣY : Jumlah seluruh skor Y (skor total)
- ΣX<sup>2</sup> : Jumlah kuadrat skor X
- ΣY<sup>2</sup> : Jumlah kuadrat skor Y.

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya instrument angket. Uji validitas menggunakan skala pengukuran skala Likert. Instrumen angket yang tidak valid akan dibuang dan yang valid akan digunakan

---

<sup>97</sup>Wiratna Sujaweni dan Poly Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012), hlm 176.

sebagai soal instrument. Perhitungan validitas dilakukan dengan bantuan Ms. Excel.

Berdasarkan uji coba angket yang telah diberikan pada santri putra dan santri putri Pondok Pesantren Ma'rufiyah dengan jumlah peserta uji coba  $n=40$  dan taraf signifikansi 5% diperoleh  $r_{tabel}$  0,312. Jadi item angket dikatakan valid jika  $t_{hitung} > 0,312$ .

### Hasil tabel 4.2 Analisis Uji Coba Butir Angket

**Intensitas Puasa Senin Kamis sebagai berikut :**

| Butir Soal | $R_{hitung}$ | Ket | $F_{tabel}$ | Keputusan   |
|------------|--------------|-----|-------------|-------------|
| Item_1     | 0,484        | >   | 0,312       | Valid       |
| Item_2     | 0,703        | >   | 0,312       | Valid       |
| Item_3     | 0,327        | >   | 0,312       | Valid       |
| Item_4     | 0,388        | >   | 0,312       | Valid       |
| Item_5     | 0,007        | <   | 0,312       | Tidak Valid |
| Item_6     | 0,108        | <   | 0,312       | Tidak Valid |
| Item_7     | 0,426        | >   | 0,312       | Valid       |
| Item_8     | 0,60         | >   | 0,312       | Valid       |
| Item_9     | 0,127        | >   | 0,312       | Valid       |
| Item_10    | 0,162        | <   | 0,312       | Tidak Valid |
| Item_11    | 0,191        | <   | 0,312       | Tidak Valid |
| Item_12    | 0,263        | <   | 0,312       | Tidak Valid |
| Item_13    | 0,623        | >   | 0,312       | Valid       |
| Item_14    | -0,006       | <   | 0,312       | Tidak Valid |
| Item_15    | 0,434        | >   | 0,312       | Valid       |
| Item_16    | 0,584        | >   | 0,312       | Valid       |
| Item_17    | 0,329        | >   | 0,312       | Valid       |
| Item_18    | 0,329        | >   | 0,312       | Valid       |
| Item_19    | 0,329        | >   | 0,312       | Valid       |
| Item_20    | 0,434        | >   | 0,312       | Valid       |

Perhitungan selengkapnya mengenai analisis uji coba validitas dapat dilihat di lampiran 2b. Perhitungan

validitas soal uji coba soal diperoleh dengan bantuan Ms. Excel. Perhitungan validitas soal uji coba diperoleh soal valid ada 14 yaitu 1,2,3,4,7,8,9, 13,15,16,17,18,19 dan 20 dan tidak valid. Nomoryang tidak valid ada 6 yaitu 5,6,10,11,12 dan 14.

**Hasil Tabel 4.3 Analisis Uji Coba Butir Angket  
Akhlaq Sabar sebagai berikut :**

| Butir Soal | R <sub>hitung</sub> | Ket | F <sub>tabel</sub> | Keputusan   |
|------------|---------------------|-----|--------------------|-------------|
| Item_1     | 0,650               | >   | 0,312              | Valid       |
| Item_2     | 0,760               | >   | 0,312              | Valid       |
| Item_3     | 0,760               | >   | 0,312              | Valid       |
| Item_4     | 0,698               | >   | 0,312              | Valid       |
| Item_5     | 0,439               | >   | 0,312              | Valid       |
| Item_6     | 0,470               | >   | 0,312              | Valid       |
| Item_7     | 0,235               | <   | 0,312              | Tidak Valid |
| Item_8     | 0,613               | >   | 0,312              | Valid       |
| Item_9     | 0,530               | >   | 0,312              | Valid       |
| Item_10    | 0,713               | >   | 0,312              | Valid       |
| Item_11    | 0,652               | >   | 0,312              | Valid       |
| Item_12    | 0,586               | >   | 0,312              | Valid       |
| Item_13    | 0,533               | >   | 0,312              | Valid       |
| Item_14    | 0,075               | >   | 0,312              | Valid       |
| Item_15    | 0,292               | <   | 0,312              | Tidak Valid |
| Item_16    | 0,464               | >   | 0,312              | Valid       |
| Item_17    | 0,741               | >   | 0,312              | Valid       |
| Item_18    | 0,717               | >   | 0,312              | Valid       |
| Item_19    | 0,476               | >   | 0,312              | Valid       |
| Item_20    | 0,756               | >   | 0,312              | Valid       |

Perhitungan selengkapnya mengenai analisis uji coba validitas dapat dilihat di lampiran 2b. Perhitungan validitas soal uji coba soal diperoleh dengan

bantuan Ms. Excel. Perhitungan validitas soal uji coba diperoleh soal valid ada 18 yaitu 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,16,17,18,19 dan 20 dan tidak valid. Nomor yang tidak valid ada 2 yaitu 7 dan 15.

Namun dalam analisis data, peneliti memilih angket soal intensitaspuasa senin kamis dan akhlak sabar yang sama-sama valid dengan mewakili satu indikator.

b. Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha >0,60, maka reliabel dengan rumus :

$$r = \left[ \frac{k}{(k - 1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r = Koefisien *reliability instrument* (cronbachalfa)

$\sigma_b^2$  = Total variansbutir

$\sigma_t^2$  = Total varians

k = Banyaknya butir pertanyaan lain<sup>98</sup>

2. Uji Persyaratan

a. Normalitas Data

Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametris, antara lain dengan menggunakan *t-test untuk satu sampel, korelasi dan regresi, analisis varian dan*. Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis

---

<sup>98</sup>Wiratna Sujaweni dan Poly Endrayanto, Statistika ... hlm 186-187

dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data.<sup>99</sup> Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terdapat distribusi normal antara variabel terikat dan variabel bebas. Apabila distribusi data normal atau mendekati normal, berarti model regresi adalah baik. Pengujian untuk menentukan data terdistribusi normal atau tidak, dapat menggunakan uji statistik nonparametrik. Uji statistik non-parametrik yang digunakan adalah uji *One-*

*Sample Kolmogorov-Smirnov (1-Sample K-S)*. Apabila hasilnya menunjukkan nilai probabilitas signifikan di atas 0,05 maka variabel terdistribusi normal.<sup>100</sup> Peneliti menginterpretasikan hasil output SPSS dengan taraf signifikansi uji  $\alpha = 0,05$ . Jika signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) yang diperoleh  $> \alpha$  maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sebaliknya, jika signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) yang diperoleh  $< \alpha$  maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

Uji normalitas Pengujian untuk menentukan data terdistribusi normal atau tidak, digunakan cara uji statistik non-parametrik. Uji statistik non-parametrik yang

---

<sup>99</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. Ke-22, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 241.

<sup>100</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), hlm. 119.

digunakan adalah uji OneSample Kolmogorov-Smirnov (1-Sample K-S). Apabila hasilnya menunjukkan nilai probabilitas signifikan di atas 0,05 maka variabel terdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan terikat dalam penelitian memiliki hubungan yang linier, serta untuk mengetahui apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Pengujian ini perlu dilakukan karena korelasi produk momen dan turunannya mengasumsikan hubungan antar variabelnya bersifat linier. Hubungan antar variabel dapat dikatakan linier apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ , sebaliknya apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka menunjukkan bahwa hubungan antar variabel tidak linier.<sup>101</sup>

Uji linearitas diperlunakan untuk mengetahui linear tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikan. Kaidah yang digunakan dalam penentuan sebaran normal atau tidaknya adalah jika ( $p < 0,05$ ) maka sebenarnya dikatakan linear. Berdasarkan uji ada kontribusi skala sabar terhadap puasa diperoleh ( $f$  linear) = 8,505 dengan  $p = 0.000$  ( $p < 0,05$ ).

---

<sup>101</sup> Jonathan Sarwono, *Path Analisis: Teori Aplikasi, Prosedur Analisis untuk Riset Skripsi, Tesis dan Disertasi Menggunakan SPSS*, (Jakarta: PTElex Media Komputindo, 2012), hlm. 67.

3. Uji signifikansi regresi Y pada X :

- Hipotesis:  $H_0: \beta = 0$

$$H_1: \beta > 0$$

4. Kriteria Uji hipotesis :

- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel(a; dk[reg], dk[res])}$  = tolak  $H_0$  = regresi signifikan.
- Jika  $F_{hitung} < F_{tabel(a; dk[reg], dk[res])}$  = terima  $H_0$  = regresi signifikan<sup>102</sup>

Untuk dapat melakukan uji F menggunakan rumus diatas, maka dilaksanakan langkah-langkah sebagai berikut:

5. Regresi Linier Sederhana

Regresi Linier sederhana di dasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variable independen dengan satu variable dependen.

$$\text{Model linearsederhana : } \hat{Y} = a + bx + e$$

Persamaan umum regresi linier sebagai berikut :  $\hat{Y} = a + bX + e$

Keterangan

Y = Skor pada variabel Y

X = Skor pada variabel X

e = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksi

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

---

<sup>102102102</sup> Karnadi Hasan, Dasar-Dasar Statistika Terapan, Semarang : FITK, IAIN Walisongo, hlm 38.

- b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik dan bila garis (-) maka garis turun.

Langkah-langkah Perhitungan Regresi Sederhana :

a. Deskripsi data penelitian

b. Model regresi sederhana :  $\hat{Y} = a + bx$

Persamaan regresi atau persamaan untuk memprediksi pada variabel Y dari X dimana

$\hat{Y}$  : skor yang diprediksi pada variabel Y.

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

c. Jumlah Kuadrat :

1). Jumlah Kuadrat Total ( $JK_{tot}$ ) =  $\sum y^2 = JK_{reg} + JK_{res}$

2). Jumlah kuadrat Regresi ( $JK_{reg}$ ) =  $\frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$

3). Jumlah Kuadrat Residu ( $JK_{res}$ ) =  $\sum y^2 - JK_{reg}$

4).  $dk_{reg} = N - k - 1$

5).  $F = \frac{JK_{reg}/dk_{reg}}{JK_{res}/dk_{res}}$

d. Tabel Rangkuman Anava Regresi Linear Sederhana

| Sumber Varian | JK | dk | RK | $F_{hitung}$ | $F_{tabel}; (a; dk[reg], dk [res])$ | Kesimpulan |
|---------------|----|----|----|--------------|-------------------------------------|------------|
|---------------|----|----|----|--------------|-------------------------------------|------------|

|         |                                |       |                             |                             | $\alpha$ 0,05 | $\alpha$ 0,01 |  |
|---------|--------------------------------|-------|-----------------------------|-----------------------------|---------------|---------------|--|
| Regresi | $\frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$ | k     | $\frac{JK_{reg}}{dk_{reg}}$ | $\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$ |               |               |  |
| Residu  | $\sum y^2 - JK_{reg}$          | N-k-1 | $\frac{JK_{res}}{dk_{res}}$ |                             |               |               |  |
| Total   | $\sum y^2$                     | N-1   | $\frac{JK_{tot}}{dk_{tot}}$ |                             |               |               |  |

e. Proporsi varian Y yang diterapkan oleh X :

$$R^2 = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} = \frac{JK_{reg}}{JK_{tot}}$$

f. Uji signifikansi proporsi varian :

- Hipotesis :

$$H_0 : \rho_{xy} = 0$$

$$H_1 : \rho_{xy} > 0$$

$$F = \frac{R^2 / k}{(1-R^2)/(N-k-1)}$$

g. Uji hipotesis dengan criteria:

- Jika  $F > F(a; k, [N-k-1])$  = tolak  $H_0$  = Signifikan
- Jika  $F < F(a; k, [N-k-1])$  = terima  $H_0$  = non signifikan<sup>103</sup>

---

<sup>103</sup>Karnadi Hasan, *Dasar-Dasar Statistika Terapan*, (Semarang : FITK Semarang, 2009), hlm 37-39.

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Umum Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang**

##### **1. Profil Tempat Penelitian**

Sejarah berdirinya pesantren ini bermula dari sebuah fakta bahwa tantangan modernitas bagi mahasiswa semakin besar. Banyak mahasiswa yang menampilkan aktivitas keseharian kurang sesuai dengan ajaran keagamaan, misalnya pacaran secara bebas, sering pulang malam di tempat kost masing-masing, tata etika yang tidak mencerminkan sopan santun dalam nilai Islam. Hal ini semakin memprihatinkan ketika mahasiswa-mahasiswa tersebut notabene adalah mahasiswa perguruan tinggi Islam. Tata etika yang mencerminkan etika Islam, membawa penurunan citra pada mahasiswa yang lain.

Fakta ini mengantarkan pada semangat untuk memperbaiki citra moralitas mahasiswa Islam, dengan menyelenggarakan model pendidikan pesantren di tengah masyarakat. Pesantren menjadi salahsatu solusi membangun keunggulan moralitas. Di samping itu, pesantren ini banyak mengisi dan melatih spiritualitas santri dan daya nalar santri, yang hal ini akan banyak berguna bagi membangun kepribadian santri yang unggul.

Pesantren Darul Falah Be-Songo berdiri sejak tahun 2008. Secara fisik pesantren ini bermula dari pengadaan rumah kost ini cukup sederhana dengan fasilitas perumahan yang apa adanya, yang tidak menggambarkan sarana pendidikan. Pada perkembangan berikutnya, mulai dilakukan penataan fisik yang mendukung penyelenggaraan pendidikan model pesantren.

Dari tahun ke tahun perkembangan melaju dengan cepat, baik dari jumlah santri, fisik bangunan dan kegiatan santri secara lambat laun semakin bertambah dan semakin padat. Bangunan pesantren ini pada tahun 2008 hanya bangunan yang berupa rumah satu lantai dengan jumlah 5 kamar. Seiring berjalannya waktu, pada tahun 2009 bangunan direnovasi menjadi 3 lantai berisi 8 kamar, 1 ruanghalakah dan 1 ruang aula.

Bermuladari sebuah kost putrid tersebut, kini PondokPesantren Darul Falah Be-Songo Semarang mampu merubah “image” kost putri menjadi Pondok Pesantren putri yaitu Darul Falah Be-Songo yang mana tersebut *tafa'ul* dari Pon Pes Darul Falah Be-Songo adalah milik Romo KH.Ahmad Basyir Jekulo Kudus (Pengasuh Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus), karena beliau, Romo KH. Ahmad Basyir bermukim di Kudus, maka Pon Pes Darul Falah Be-Songo diasuh oleh putra menantu beliau adalah Prof.Dr.KH. Ahmad Taufik, M.Ag, suami dari Hj.Arikhah, M.Ag yang bertempat tinggal diperumahan Bank

Niaga kompleks B-13 sekaligus Dosen Fakultas Ushuluddin UIN Walisongo Semarang.

Pengambilan nama Be-Songo tersebut karena pesantren ini terletak di perumahan Bank Niaga Blok B-9. Selain itu, menurut pengasuh pesantren ini mengambil nama Be-Songo dimaksudkan penggambaran sesuatu yang baik, bagus dan bahagia yang tergambar dalam huruf “B”. Sementara Songo adalah gambaran angka yang sacral yaitu puncak dari angka, yang dimulai dari “Songo” juga menggambarkan jumlah wali yang diakui di dataran pulau Jawa Walisongo.

Secara historis, B9 adalah tempat bersejarah bagi pengembangan agama dan ilmu pengetahuan. Sebelum menjadi pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang, pada tahun 1997-2000, tempat ini pernah menjadi kegiatan pusat Mahasiswa Islam bernama Raisyan Fikr, di mana tempat kajian dan diskusi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo. Setelah itu, pada tahun 2001-2005 menjadi Pesantren “Bismillah” di bawah asuhan Habiburrahman Sirazy pengarang Novel Ayat-Ayat Cinta, Ketika Cinta Bertasbih dan lain-lain.

Saat ini tempat ini mempunyai tempat historis tersebut, telah berubah menjadi Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo yang memiliki harapan luar biasa dalam mencetak karakter santri dalam mengembangkan hidupnya untuk mempersiapkan diri di masa

mendatang. Perkembangan selanjutnya, Prof. KH. AhmadTaufiq bekerja sama dengan KH.Muhyar Fanani untuk menghidupkan pesantren sehingga jumlah santri menjadi bertambah dan tempat asrama santripun bertambah dan bertempat tinggal di Blok C9.

## 2. Visi dan Misi

### a. Visi

Visi Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Ngaliyan Semarang yaitu :

“Pusat pendidikan dan pengembanganSDM santri yang memiliki keteguhan spiritualitas, keluhuran akhlak, keunggulan pengetahuan dan kecakapan hidup agar mampu menghadapi tantangan zaman”

b. Untuk mencapai misi tersebut, Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang telah menyusun langkah-langkah strategis, dalam bentuk misi pesantren yaitu :

1. Melaksanakan pembelajaran agama Islam dengan mengutamakan pengalaman untuk mewujudkan lulusan yang memiliki keteguhan spiritual dan keluhuran akhlak
2. Melaksanakan pembelajaran yang mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan kreatif melalui diskusi, debat ilmiah dan pemecahan kasus.

3. Mengembangkan kegiatan pelatihan keterampilan untuk mewujudkan lulusan yang memiliki kecakapan hidup agar mampu menghadapi tantangan zaman.

Untuk menciptakan santri yang relevan dengan visi dan misi pesantren, makaperlu adanya tata tertib pondok pesantren Darul Falah Be-Songo yaitu :

### **3. Tata Tertib**

- a. Batas maksimal keluar Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang adalah sampai pukul 21.00 WIB.
- b. Menerima tamu di tempat yang telah disediakan.
- c. Tidak diperkenankan menerima tamu laki-laki selain orang tua di Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang dan area perumahan Bank Niaga.
- d. Meminta izin kepada pengurus apabila hendak bermalam di asrama lain atau kegiatan kampus yang melebihi jam keluar izin.
- e. Tidak menginap di tempat lain, kecuali mendapat izin dari pengasuh.
- f. Mengkonfirmasi tempat tujuan dan kegiatan yang dilaksanakan, kepada santri yang lain saat hendak keluar lama.
- g. Meminta izin kepada sie.keamanan dengan alasan yang bersifat riil dan bermanfaat saat hendak keluar malam lebih dari pukul 21.00 WIB.

- h. Dilarang *sonjo* (berkunjung di kamar lain tanpa ada urusan penting) lebih dari 15 menit.
- i. Meminta izin kepada sie.keamanan dan pengasuh serta mengisi buku izin pulang, jika ingin pulang kerumah.
- j. Semua santri wajib kembali ke pondok sesuai dengan batas waktu ijin yang ditentukan.
- k. Semua santri wajib melengkapi kebutuhannya sendiri (sandal, timba, sepatu, dll) dan tidak boleh mengghosob.
- l. Semua santri dilarang bonceng rangkap 3 di kawasan Ngaliyan. Semua santri dilarang membawa atau meminjam sepeda motor tanpa adanya kebutuhan dan izin khusus dengan batas waktu maksimal pukul 17:00.
- m. Menjaga keamanan Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang dan barang milik pribadi masing-masing.
- n. Menjaga ketertiban Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang dengan benar dan sungguh-sungguh.
- o. Santri wajib berbusana rapi dan sopan (tidak ketat dan transparan).
- p. Jam nonton TV pagi 06:00-07:30, siang 12:00-13:00, malam 21:00-23:00

- q. Dilarang memakai make up yang berlebihan
- r. Tidak memakai gamis saat kuliah kecuali dengan memakai blazer, cardigan dll
- s. Batas grabfood sampai maghrib
- t. Wajib izin pengasuh jika hendak pergi keluar kota semarang walau dalam lingkup waktu satu hari

a. **Ta'ziran**

- 1) Bagi para santri Pondok Pesantren Darul FalahBe-*Songo* Semarang yang melanggar ketentuan berkaitan dengan izin ditengah perjalanan, didenda Rp. 2000 per 10 menit (ketika pukul 21.01 – 22.00), ditambah Rp. 4000 per 10 menit (ketika pukul 22 .01 – 23.00) dan seterusnya. Membersihkan Asrama (Pagi dan Sore) selama 1 hari.
- 2) Bagi para santri Pondok Pesantren Darul FalahBe-*Songo* Semarang yang melanggar ketentuan berkaitan dengan tidak ijin dan pulang melebihi jam 21.00, didenda Rp. 2000 per 10 menit (ketika pukul 21.01 – 22.00), ditambah Rp. 4000 per 10 menit (ketika pukul 22.01 – 23.00) dan seterusnya dan diwajibkan membersihkan ma'had masing-masing selama 3 hari ( pagi dan sore).

- 3) Bagi para santri Pondok Pesantren Darul Falah *Be-Songo* Semarang yang melanggar ketentuan berkaitan dengan *Akhlaqul Karimah* (menerima, berkomunikasi dengan tamu atau pun pelanggaran lain), diwajibkan membersihkan ma'had masing-masing selama 1 hari (pagi dan siang).
- 4) Bagi para santri Pondok Pesantren Darul Falah *Be-Songo* Semarang yang melanggar ketentuan berkaitan dengan kembali ke pondok melebihi batas yang telah ditentukan, membersihkan ma'had selama 1 Minggu, membersihkan madin selama 1 Minggu, dan tidak boleh pulang kerumah selama 1 bulan. (Sesuai keterlambatan kembali ke pondok).
- 5) Bagi para santri Pondok Pesantren Darul Falah *Be-Songo* Semarang yang melanggar ketentuan berkaitan dengan izin yang dititipkan, tidak diperbolehkan pulang selama 1 bulan atau piket ma'had masing-masing selama satu bulan.
- 6) Bagi para santri Pondok Pesantren Darul Falah *Be-Songo* Semarang yang bonceng rangkap tiga dan menginapkan motor, diwajibkan membersihkan Musholla/Madin dan got semua ma'had selama satu minggu, dan yang membawa motor dan meminjam motor tanpa adanya izin dan keadaan yang darurat diwajibkan mengembalikannya secepatnya dan membayar denda Rp. 25.000, sedangkan yang meminjam motor tidak dalam keadaan darurat, diwajibkan jama'ah di shaf paling depan selama 1 minggu.

- 7) Bagi para santri Pondok Pesantren Darul Falah Be-*Songo* Semarang yang *sonjo* lebih dari 15 menit tanpa adanya keperluan, santri yang *sonjo* wajib mencuci sepatu dan sandal semua anggota kamar yang disonjoi.
- 8) Bagi para santri Pondok Pesantren Darul FalahBe-*Songo* Semarang yang melanggar ketentuan berkaitan dengan menggosob, harus menggantikan piket harian korban yang dighosobi selama satu kali (pagi/sore).
- 9) Dalam kasus pelanggaran tertentu, Pengasuh Pondok Pesantren Darul Falah Be-*Songo* Semarang berhak memberikan ta'zir atau sanksi sesuai dengan kadar kesalahan santri yang telah dilakukannya.
- 10) Bagi para santri Pondok Pesantren Darul FalahBe-*Songo* Semarang yang telah mendapat teguran dari pengasuh atas kesalahan atau pelanggaran yang telah dilakukan, mendapat kesempatan untuk segera pindah (dikeluarkan) dari Pondok Pesantren Darul FalahBe-*Songo* Semarang.
- 11) Bagi para santri Pondok Pesantren Darul FalahBe-*Songo* Semarang yang menonton TV melebihi batas waktu yang ditentukan, tidak boleh menonton TV selama 1 minggu.

## **B. Deskripsi Data**

Sebelum menganalisis data hasil penelitian, terlebih dahulu peneliti menganalisis soal uji oba yang telah diujicobakan untuk mencari soal yang valid dan mencari reliabel pada santri putra dan santri putri Pondok Pesantren Ma'rufiyah Semarang pada 1 Mei sampai 8 Mei 2019. Alasan peneliti menggunakan santri pondok Pesantren Ma'rufiyah Semarang adalah terdapat kesamaan dari sisi lingkungan belajar dengan santri Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo. Setelah mengetahui soal yang valid dan reliabel, maka melakukan penelitian pada santri Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo.

## **1. Analisis Pendahuluan**

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini angket butir soal. Soal tersebut digunakan untuk mengetahui intensitas puasa senin kamis terhadap akhlak sabar dari santri. Instrumen soal tersebut berupa 20 soal angket puasa senin kamis dan 20 soal angket sabar sebanyak 40 responden dengan 4 jawaban pilihan alternative. Instrumen tersebut diujicobakan dan dianalisis untuk mencari validitas dan reliabilitas serta untuk analisis data dengan menggunakan rumus regresi.

Untuk mendapatkan gambaran secara umum kepada pengasuh mengenai intensitas puasa senin kamis terhadap akhlak sabar dianalisis secara deskriptif guna mengetahui skor minimum maupun maksimum dan

untuk mendapatkan kecenderungan sentral (mean) dan standar deviasi :

Deskripsi data yang diperoleh dari respon subjek penelitian pada masing-masing variabel sebagai tabel di bawah ini :

### Descriptive Statistics

|                    | N  | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| X                  | 40 | 24      | 48      | 35.18 | 4.739          |
| Y                  | 40 | 23      | 45      | 35.90 | 4.471          |
| Valid N (listwise) | 40 |         |         |       |                |

Berdasarkan tabel deskriptif di atas dapat diketahui bahwa intensitas pengaruh intensitas puasa senin kamis terhadap akhlak sabar di pesantren Darul Falah Be-Songo sebanyak 40 responden mempunyai hasil minimum 24 untuk

puasa senin kamis, 48 untuk hasil maksimal intensitas puasa senin kamis. 35,18 nilai mean hasil intensitas puasa senin kamis standar deviasi 4,739 untuk intensitas puasa senin kamis. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 12.1

Berdasarkan tabel deskriptif di atas dapat diketahui bahwa akhlak sabar di pesantren Darul Falah Be-Songo sebanyak 40 responden mempunyai hasil minimum 23 untuk akhlak sabar. 45 hasil maksimum untuk hasil akhlak sabar, 35,90 hasil mean akhlak sabar dan standar deviasi 4,471 untuk akhlak sabar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di lampiran 12.2

#### 1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya instrument angket. Uji validitas menggunakan skala pengukuran skala likert. Instrumen angket yang tidak valid akan dibuang dan yang valid akan digunakan sebagai soal instrument. Perhitungan validitas dilakukan dengan bantuan Ms. Excel.

Berdasarkan uji coba angket yang telah diberikan pada santri putra dan santri putri Pondok Pesantren Ma'rufiyah dengan jumlah peserta uji coba  $n=40$  dan taraf signifikan 5% diperoleh  $r_{tabel}$  0,312. Jadi item angket

dikatakan valid jika  $t_{hitung} > 0,312$ . Maka diperoleh hasil sebagai berikut :

**Analisis Uji Coba Butir Angket Intensitas Puasa Senin  
Kamis**

| Butir Soal | R <sub>hitung</sub> | Ket | F <sub>tabel</sub> | Keputusan   |
|------------|---------------------|-----|--------------------|-------------|
| Item_1     | 0,484               | >   | 0,312              | Valid       |
| Item_2     | 0,703               | >   | 0,312              | Valid       |
| Item_3     | 0,327               | >   | 0,312              | Valid       |
| Item_4     | 0,388               | >   | 0,312              | Valid       |
| Item_5     | 0,007               | <   | 0,312              | Tidak Valid |
| Item_6     | 0,108               | <   | 0,312              | Tidak Valid |
| Item_7     | 0,426               | >   | 0,312              | Valid       |
| Item_8     | 0,60                | >   | 0,312              | Valid       |
| Item_9     | 0,127               | >   | 0,312              | Valid       |
| Item_10    | 0,162               | <   | 0,312              | Tidak Valid |
| Item_11    | 0,191               | <   | 0,312              | Tidak Valid |
| Item_12    | 0,263               | <   | 0,312              | Tidak Valid |
| Item_13    | 0,623               | >   | 0,312              | Valid       |
| Item_14    | -0,006              | <   | 0,312              | Tidak Valid |
| Item_15    | 0,434               | >   | 0,312              | Valid       |
| Item_16    | 0,584               | >   | 0,312              | Valid       |
| Item_17    | 0,329               | >   | 0,312              | Valid       |
| Item_18    | 0,329               | >   | 0,312              | Valid       |
| Item_19    | 0,329               | >   | 0,312              | Valid       |

|         |       |   |       |       |
|---------|-------|---|-------|-------|
| Item_20 | 0,434 | > | 0,312 | Valid |
|---------|-------|---|-------|-------|

Perhitungan selengkapnya mengenai analisis uji coba validitas dapat dilihat di lampiran.12.3 Perhitungan validitas soal uji coba soal diperoleh dengan bantuan Ms. Excel . Perhitungan validitas soal uji coba diperoleh soal valid ada 14 yaitu 1,2,3,4,7,8,9, 13,15,16,17,18,19 dan 20 dan tidak valid. Nomor yang tidak valid ada 6 yaitu 5,6,10,11,12 dan 14.

#### Analisis Uji Coba Butir Akhlak Sabar

| Butir Soal | R <sub>hitung</sub> | Ket | F <sub>tabel</sub> | Keputusan   |
|------------|---------------------|-----|--------------------|-------------|
| Item_1     | 0,650               | >   | 0,312              | Valid       |
| Item_2     | 0,760               | >   | 0,312              | Valid       |
| Item_3     | 0,760               | >   | 0,312              | Valid       |
| Item_4     | 0,698               | >   | 0,312              | Valid       |
| Item_5     | 0,439               | >   | 0,312              | Valid       |
| Item_6     | 0,470               | >   | 0,312              | Valid       |
| Item_7     | 0,235               | <   | 0,312              | Tidak Valid |
| Item_8     | 0,613               | >   | 0,312              | Valid       |
| Item_9     | 0,530               | >   | 0,312              | Valid       |
| Item_10    | 0,713               | >   | 0,312              | Valid       |
| Item_11    | 0,652               | >   | 0,312              | Valid       |
| Item_12    | 0,586               | >   | 0,312              | Valid       |
| Item_13    | 0,533               | >   | 0,312              | Valid       |
| Item_14    | 0,075               | >   | 0,312              | Valid       |
| Item_15    | 0,292               | <   | 0,312              | Tidak Valid |
| Item_16    | 0,464               | >   | 0,312              | Valid       |
| Item_17    | 0,741               | >   | 0,312              | Valid       |
| Item_18    | 0,717               | >   | 0,312              | Valid       |
| Item_19    | 0,476               | >   | 0,312              | Valid       |
| Item_20    | 0,756               | >   | 0,312              | Valid       |

Perhitungan selengkapnya mengenai analisis uji coba validitas dapat dilihat di lampiran.12.4 Perhitungan validitas soal uji coba soal diperoleh dengan bantuan Ms. Excel . Perhitungan validitas soal uji coba diperoleh soal valid ada 18 yaitu 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,16,17,18,19 dan 20 dan tidak valid. Nomor yang tidak valid ada 2 yaitu 7 dan 15.

Namun dalam analisis data, peneliti memilih angket soal ntensitas puasa senin kamis dan akhlak sabar yang sama-sama valid dengan mewakili satu indikator.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitasdigunakan untuk mengetahui konsistensi jawaban instrument. Instrumen dikatakan reliable atau dipercaya jika memberikan hasil yang tetap jika diteskan berkali-kali bahwa dikatakan reliable jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$

Hasil perhitungan reliabilitas instrument angket puasa senin kamisdiketahui  $r_{11} = 0.871524$  untuk angket sabar dan  $r_{11} = 0.64$  untuk angket puasa. Untuk lebih jelasnya dapat melihat pada lampiran 12.5

## 3. Deskripsi Intensitas Puasa Senin Kamis

Untuk menentukan nilai kuantitatif puasa senin kamis adalah dengan cara menjumlahkan skor jawaban dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban Hasil perhitungan tersebut kemudian

disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi skor intensitas puasa senin kamis dan skor rata-rata (mean).

Jumlah responden ada 20 soal dan 40 responden dengan 4 jawaban alternatif. Untuk mengetahui angket soal puasa senin dan jawaban alternative beserta kisi-kisi angket dapat dilihat pada lampiran 12.5 Langkah-langkah untuk membuat distribusi frekuensi tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Menentukan Interval Nilai Intensitas Puasa Senin Kamis

Interval nilai dicari dengan cara :

$$P = R/K$$

Dimana:

$$R = H - L$$

$$48 - 24 = 24$$

$$K = 1 + 3.3 \log N$$

$$= 1 + 3.3 \log 40$$

$$= 1 + 3.3(1.60)$$

$$= 1 + 5.28$$

$$= 6,28 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

- 2) Mencari mean dengan intensitas puasa senin kamis dengan rumus Ms.Excel

$$X = \frac{\sum fx}{N}$$

$$= \frac{1407}{40}$$

$$= 35,175$$

- 3) Mencari rata-rata dan simpangan baku dengan bantuan aplikasi SPSS 16.0

Dalam perhitungan dari hasil Interval dan distribusi frekuensi (distribusi prosentase ) menggunakan bantuan aplikasi SPSS16.0 .

Cara menentukan interval nilai dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Interval} = \frac{\text{range}(r)}{4 \text{ kategori}}$$

$$= \frac{22}{4} = 5.5 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

### Statistics

x

|   |         |    |
|---|---------|----|
| N | Valid   | 40 |
|   | Missing | 0  |

X

|       |    | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|----|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 24 | 1         | 2.5     | 2.5           | 2.5                |
|       | 25 | 1         | 2.5     | 2.5           | 5.0                |
|       | 30 | 3         | 7.5     | 7.5           | 12.5               |
|       | 31 | 5         | 12.5    | 12.5          | 25.0               |
|       | 32 | 2         | 5.0     | 5.0           | 30.0               |
|       | 33 | 2         | 5.0     | 5.0           | 35.0               |
|       | 34 | 4         | 10.0    | 10.0          | 45.0               |
|       | 35 | 3         | 7.5     | 7.5           | 52.5               |
|       | 36 | 1         | 2.5     | 2.5           | 55.0               |
|       | 37 | 7         | 17.5    | 17.5          | 72.5               |

|       |    |       |       |       |
|-------|----|-------|-------|-------|
| 38    | 3  | 7.5   | 7.5   | 80.0  |
| 39    | 2  | 5.0   | 5.0   | 85.0  |
| 40    | 1  | 2.5   | 2.5   | 87.5  |
| 41    | 3  | 7.5   | 7.5   | 95.0  |
| 44    | 1  | 2.5   | 2.5   | 97.5  |
| 48    | 1  | 2.5   | 2.5   | 100.0 |
| Total | 40 | 100.0 | 100.0 |       |

Berdasarkan data table di atas distribusi frekuensi (distribusi frekuensi persentase) intensitas puasa senin kamis di atas dapat diketahui bahwa:

- a. Sebanyak 1 responden (2,5%) intensitas puasa senin kamitermasuk dalam kategori rendah
- b. Sebanyak 1 responden (5%) intensitas puasa senin kamis termasukdalam kategori rendah
- c. Sebanyak 3 responden (12.5%) intensitas puasa senin kamitermasukdalam kategori rendah
- d. Sebanyak 5 responden (25%) intensitas puasa senin kamis termasuk dalam kategori rendah
- e. Sebanyak 2 responden (30%) intensitas puasa senin kamis termasuk dalam kategori rendah

- f. Sebanyak 2 responden (35%) intensitas puasa senin kamis termasuk dalam kategori rendah
- g. Sebanyak 4 responden ( 45 %) intensitas puasa senin kamis termasuk dalam kategori rendah
- h. Sebanyak 3 responden (52.5%) intensitas puasa senin kamis termasuk dalam kategori rendah
- i. Sebanyak 1 responden (55%) intensitas puasa senin kamis termasuk dalam kategori rendah
- j. Sebanyak 7 responden (72,5%) intensitas puasa senin kamis termasuk dalam kategori tinggi
- k. Sebanyak 3 responden (80%) intensitas puasa senin kamis termasuk dalam kategori tinggi
- l. Sebanyak 2 responden (85%) intensitas puasa senin kamis termasuk dalam kategori tinggi
- m. Sebanyak 1 responden (87.5%) intensitas puasa senin kamis termasuk dalam kategori tinggi
- n. Sebanyak 3 responden (96%) intensitas puasa senin kamis termasuk dalam kategori tinggi

- o. Sebanyak 1 responden (97.5%) intensitas puasa senin kamis termasuk dalam kategori tinggi
- p. Sebanyak 1 responden (100%) intensitas puasa senin kamis termasuk dalam kategori tinggi

Kriteria Skor Intensitas Puasa Senin Kamis Santri Darul Falah Be-Songo Semarang

| No | Skor | Kriteria | Persentase |
|----|------|----------|------------|
| 1  | 24   | Rendah   | 2.5%       |
| 2  | 25   | Rendah   | 2.5%       |
| 3  | 30   | Rendah   | 12.5%      |
| 4  | 31   | Rendah   | 25%        |
| 5  | 32   | Rendah   | 30%        |
| 6  | 33   | Rendah   | 35%        |
| 7  | 34   | Rendah   | 45%        |
| 8  | 35   | Rendah   | 52.5%      |
| 9  | 36   | Rendah   | 55%        |
| 10 | 37   | Tinggi   | 72.5%      |
| 11 | 38   | Tinggi   | 80%        |

|    |    |        |       |
|----|----|--------|-------|
| 12 | 39 | Tinggi | 85%   |
| 13 | 40 | Tinggi | 87.5% |
| 14 | 41 | Tinggi | 96%   |
| 15 | 44 | Tinggi | 97.5% |
| 16 | 48 | Tinggi | 100%  |

Dari tabel di atas dapat diketahui skor tersebut dengan kriteria “tinggi” berjumlah 6 skor yaitu nomor 38,39, 40 41,44,48 dengan persentase 80.5, 85%, 87.5 %,96%, 96.5% dan 100%, yaitu dengan persentase kriteria “sedang” berjumlah 6 nomor yaitu 32,33,34, 35,36,37 dengan kriteria persentase 30%,35% dan 45%, 52.5%, 55% dan 72.5% , kriteria “rendah” berjumlah 4 nomor yaitu dengan kriteria “rendah” berjumlah 2 nomor yaitu 2.5%, 2.5% 12.5 % dan 25%

Rata-rata intensitas puasa senin kamis (x) adalah 35,18 dibulatkan menjadi 35 memiliki kriteria “sedang “ dengan standar deviasi 4,739. Mayoritas santri Darul Falah Be-Songo 72.5% termasuk kelas tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa intensitas puasa senin kamis santri Darul Falah Be-Songo tergolong tinggi.

Data-data diatas, sesuai dengan pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti, rata-rata intensitas puasa senin kamis pondok pesantren Darul Falah Be-Songo bisa dikatakan baik, karena setiap hari senin dan kamis ketika adzan magrib

dikumandangkan rumah makan di sekitar pondok pesantren selalu ramai di datangi santri untuk menyegerakan berbuka puasa serta sebagian beberapa santri menyegerakan memasak agar dapat menyegerakan berbuka puasa.

Tidakhanya itu, intensitas puasa senin kamis juga dilaksanakan di pondok pesantren Darul Falah Be-Songo misalnya puasa Tarwiyah, Arofah, puasa Rajab dan lain-lain. Selain itu salah satu bentuk kebiasaan intensitas puasa senin kamis santri Darul Falah tidak hanya dalam puasa senin kamis. Riyadhah di pesantren Darul Falah Be-Songo dianjurkan oleh pengasuh seperti puasa senin kamis. Namun puasa tersebut tidak dimasukkan dalam peraturan karena harapan santri berpuasa tanpa paksaan yaitu berpuasa atas keinginan dan kesadaran sendiri. Namun tanpa ada peraturan berpuasa, santri Darul Falah Be-Songo sudah membiasakan puasa senin kamis. Seperti sudah menjadi kebiasaan dan tradisi rutin.<sup>104</sup>

Menurut Umi Arikah, puasa diharapkan tidak hanya dilakukan di dalam pondok pesantren, namun juga diistiqomahkan dalam kehidupan setelah diluar pondok pesantren. Karena orientasi pada materi salah hikmah puasa adalah sebagai pelayanan agar tidak egois dalam berperilaku dan tidak berorientasi pada materi. Melainkan sebagai tugas manusia sebagai seorang pemimpin dalam

---

<sup>104</sup> Wawancara dengan pengurus, Sabtu 11 Mei 2019

masyarakat.<sup>105</sup> Kuranglebihselamasebulan,santriDarulFalah Be-Songo melaksanakan puasa senin kamis 6x, jika tidak ada udzur Syar'i bagi santri putri.<sup>106</sup>

Faktor yang mempengaruhi intensitas puasa senin Kamis santri Darul Falah Be-Songo Faktor intensitas puasa seperti perintah agama, menjaga kesehatan, tirakat, menghemat pengeluaran. Indikator puasa seperti lebih menyibukkan diri pada ibadah. Bentuk realitas dalam intensitas puasasenin kamis adalah menjalankan aturan tata tertib dengan baik dan lebih memilih diam ketika ada sesuatu yang tidak baik.<sup>107</sup>

Oleh karena itu, santri DarulFalah Be-Songo dalam menjalankan intensitas puasasenin kamis sangat tinggi dan bernilai positif.

#### 4. Deskripsi Akhlak Sabar

Untuk menentukan nilai kuantitatif akhlak sabar adalah dengan cara menjumlahkan skor jawaban dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban. Hasil perhitungan tersebut kemudian disajikan dalam bentuk distribusifrekuensi skor puasa akhlak sabar dan skor rata-rata (mean).

---

<sup>105</sup> Wawancara dengan pengasuh, Ahad, 19 Mei 2019

<sup>106</sup> Wawancara dengan santri, Jum'at 10 Mei 2019

<sup>107</sup> Wawancara dengan santri, Jum'at 10 Mei 2019

Jumlah responden ada 20 soal dan 40 responden dengan 4 jawaban alternatif. Untuk mengetahui angket soal akhlak sabar dan jawaban alternative beserta kisi-kisi angket dapat melihat pada lampiran 12.6. Langkah-langkah untuk membuat distribusi frekuensi tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Menentukan Interval Nilai Puasa Senin Kamis

Interval nilai dicari dengan cara :

$$P = R/K$$

Dimana:

$$R=H-L$$

$$45-23 = 22$$

$$K=1+3.3\log N$$

$$= 1+3.3\log 40$$

$$=1+3.3(1.60)$$

$$=1+5.28$$

$$=6,28 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

- 2) Mencari mean akhlak sabar dengan rumus Ms.Excel

$$X = \frac{\sum fx}{N}$$

$$= \frac{1436}{40}$$

= 35,9 dibulatkan menjadi 36

- 3) Mencari rata-rata dan simpangan baku dengan bantuan aplikasi SPSS 16.0

Dalam perhitungan dari hasil Interval dan distribusi frekuensi (distribusi prosentase ) menggunakan bantuan aplikasi SPSS16.0 . Cara menentukan interval nilai dengan rumus: sebagai berikut :

$$\text{Interval} = \frac{\text{range } (r)}{4 \text{ kategori}}$$

$$= \frac{22}{4} = 5.5 \text{ dibulatkan menjadi } 6.$$

## Statistics

Y

|   |         |    |
|---|---------|----|
| N | Valid   | 40 |
|   | Missing | 0  |

Y

|       |    | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|----|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 23 | 1         | 2.5     | 2.5           | 2.5                |
|       | 27 | 1         | 2.5     | 2.5           | 5.0                |

|       |    |       |       |       |
|-------|----|-------|-------|-------|
| 28    | 1  | 2.5   | 2.5   | 7.5   |
| 30    | 1  | 2.5   | 2.5   | 10.0  |
| 31    | 2  | 5.0   | 5.0   | 15.0  |
| 32    | 1  | 2.5   | 2.5   | 17.5  |
| 33    | 2  | 5.0   | 5.0   | 22.5  |
| 34    | 4  | 10.0  | 10.0  | 32.5  |
| 35    | 3  | 7.5   | 7.5   | 40.0  |
| 36    | 6  | 15.0  | 15.0  | 55.0  |
| 37    | 5  | 12.5  | 12.5  | 67.5  |
| 38    | 2  | 5.0   | 5.0   | 72.5  |
| 39    | 4  | 10.0  | 10.0  | 82.5  |
| 40    | 3  | 7.5   | 7.5   | 90.0  |
| 42    | 1  | 2.5   | 2.5   | 92.5  |
| 43    | 1  | 2.5   | 2.5   | 95.0  |
| 44    | 1  | 2.5   | 2.5   | 97.5  |
| 45    | 1  | 2.5   | 2.5   | 100.0 |
| Total | 40 | 100.0 | 100.0 |       |

Berdasarkan data table di atas distribusi frekuensi (distribusi frekuensi persentase) puasa senin kamis di atas dapat diketahui bahwa:

- a. Sebanyak 1 responden (2,5%) akhlak sabar termasuk dalam kategori rendah
- b. Sebanyak 1 responden (5%) akhlak sabar termasuk dalam kategori rendah
- c. Sebanyak 1 responden (7.5%) akhlak sabar termasuk dalam kategori rendah

- d. Sebanyak 1 responden (10%) akhlak sabar termasuk dalam kategori rendah
- e. Sebanyak 2 responden (15%) akhlak sabar termasuk dalam kategori rendah
- f. Sebanyak 1 responden (17%) akhlak sabar termasuk dalam kategori rendah
- g. Sebanyak 2 responden ( 22.5 %) akhlak sabar termasuk dalam kategori rendah
- h. Sebanyak 4 responden (32.5%) akhlak sabar termasuk dalam kategori rendah
- i. Sebanyak 3 responden (40%) akhlak sabar termasuk dalam kategori rendah
- j. Sebanyak 6 responden (55%) akhlak sabar termasuk dalam kategori tinggi
- k. Sebanyak 5 responden (67%) akhlak sabar termasuk dalam kategori tinggi
- l. Sebanyak 2 responden (72.5%) akhlak sabar termasuk dalam kategori tinggi
- m. Sebanyak 4 responden (82.5%) akhlak sabar termasuk dalam kategori tinggi

- n. Sebanyak 3 responden (90%) akhlak sabar termasuk dalam kategori tinggi
- o. Sebanyak 1 responden (92.5%) akhlak sabar termasuk dalam kategori tinggi
- p. Sebanyak 1 responden (95.5%) akhlak sabar termasuk dalam kategori tinggi
- q. Sebanyak 1 responden (97.5%) akhlak sabar termasuk dalam kategori tinggi
- r. Sebanyak 1 responden (100%) akhlak sabar termasuk dalam kategori tinggi.

Kriteria Skor akhlak Sabar Santri Darul Falah Be-Songo Semarang

| No | Skor | Kriteria | Persentase |
|----|------|----------|------------|
| 1  | 24   | Rendah   | 2.5%       |
| 2  | 27   | Rendah   | 5%         |
| 3  | 28   | Rendah   | 7.5%       |
| 4  | 30   | Rendah   | 10%        |
| 5  | 31   | Rendah   | 15%        |
| 6  | 32   | Rendah   | 17.5%      |

|    |    |        |       |
|----|----|--------|-------|
| 7  | 33 | Rendah | 22.5% |
| 8  | 34 | Rendah | 32.5% |
| 9  | 35 | Rendah | 40%   |
| 10 | 36 | Tinggi | 55%   |
| 11 | 37 | Tinggi | 67.5% |
| 12 | 38 | Tinggi | 72.5% |
| 13 | 39 | Tinggi | 82.5% |
| 14 | 40 | Tinggi | 90%   |
| 15 | 42 | Tinggi | 92.5% |
| 16 | 43 | Tinggi | 95%   |
| 17 | 44 | Tinggi | 97.5% |
| 18 | 45 | Tinggi | 100%  |

Darit <sup>tabel</sup> di atas dapat diketahui skor tersebut dengan criteria “tinggi” berjumlah 9 nomor yaitu 36,37,38,39, 40,42,43,44 dan 45 dengan persentase 55%, 67.5, 72%, 82.5 %, 90%, 92.5%, 97.5% dan 100%, skor dengan criteria “rendah” berjumlah 9 nomor yaitu 24, 27, 28, 30, 31, 32, 33,34 dan 35 dengan criteria persentase nomor yaitu 2.5%, 5%, 7.5 %, 10%,15% 17.5%, 22.5% , 32.5% dan 40%.

Rata-rata puasa akhlak sabar (y) adalah 35,90 dibulatkan menjadi 36 memiliki criteria “ sedang“ dengan standar deviasi 4,471 . Mayoritas santri Darul Falah Be-Songo 55% termasuk kelas tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa akhlak sabar santri Darul Falah Be-Songo tergolong tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa santri Darul Falah Be-Songo memiliki kesabaranyang tinggi. Hal ini tidak terlepas dari Faktor sabar seperti sebagai bentuk perintah, sabar akan menghasilkan ketenangan, meneladani pengasuh. Indikator sabar seperti tidak mudah menyerah, tidak tergesa-gesa dalam melaksanakan suatu hal<sup>108</sup> selain itu tentu atas dorongan ilmu dan nasihat serta pengalaman yang membentuk sifat sabar. Faktor internal seperti sifat bawaan santri. Faktor eksternal seperti lingkungan (pergaulan gaya hidup). Indikator sabar : menerima antrian yang panjang, manajemen waktu dengan baik, tidak mudah marah.<sup>109</sup>

Kondisi para santri Darul Falah Be-Songo sangat bagus sekali karena dapat dilihat dari segi banyaknya perbedaan antara para santri baik segi latar belakang santri, pemikiran dan lain sebagainya.

Dengan ini, secara tidak langsung pondok pesantren Darul Falah Be-Songo memberikan pelatihan yang positif bagi kesabaran santri Darul Falah Be-Songo.

## 5. Pengujian Hipotesis

$H_0$  = Tidak ada pengaruh positif signifikan intensitas puasa senin kamis terhadap akhlak sabar santri Darul Falah Be-Songo

---

<sup>108</sup> Wawancara dengan santri, Jum'at, 10 Mei 2019.

<sup>109</sup> Wawancara dengan pengurus, Ahad, 19 Mei 2019

Ha= Ada pengaruh positif signifikan intensitas puasa senin kamis terhadap akhlak sabarrsantri Darul Falah Be-Songo

## 6. Regresi Linear Sederhana

Untuk mengetahui pengaruh intensitas puasa senin kamis terhadap akhlak sabar, maka dalam penelitian ini menggunakan tehnik analisis regresi sederhana. Setelah dilakukan analisis regresi sederhana, penelitian ini menghasilkan temuan-temuan sebagai berikut :

### Analisis Uji Hipotesis Regresi

#### **Regression**

#### **Descriptive Statistics**

|   | Mean  | Std. Deviation | N  |
|---|-------|----------------|----|
| Y | 35.90 | 4.471          | 40 |
| X | 35.18 | 4.739          | 40 |

#### Deskripsi Statistik

Rata-rata intensitas puasa senin kamis (x) adalah 35,90 dibulatkan menjadi 6 dengan standar deviasi 4,471 dan rata-rata

akhlak sabar (y) adalah 35,18 dibulatkan menjadi 35 dengan standar deviasi 4,739.

### Correlations

|                     |   | y     | X     |
|---------------------|---|-------|-------|
| Pearson Correlation | y | 1.000 | .441  |
|                     | x | .441  | 1.000 |
| Sig. (1-tailed)     | y | .     | .002  |
|                     | x | .002  | .     |
| N                   | y | 40    | 40    |
|                     | x | 40    | 40    |

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien korelasi adalah 0,441 yang lebih besar dari  $r_{tabel}$ , ( $0,441 > 0,195$ ) dan nilai probabilitas ( $p = 0,002$ ) yang lebih kecil dari taraf signifikan sebesar 5% atau 0,05 ( $0,002 < 0,05$ )  $H_0$  tolak dan  $H_a$  diterima dengan sampel 40 menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara intensitas puasa senin kamis (x) dan akhlak sabar (y). Nilai positif (+). Jika tingkat intensitas puasa senin kamis tinggi maka tingkat akhlak sabar akan tinggi.

### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|-------------------|-------------------|--------|
| 1     | x <sup>a</sup>    | .                 | Enter  |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

### Model Summary

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .441 <sup>a</sup> | .195     | .174              | 4.064                      |

a. Predictors: (Constant), X

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui nilai R Korelasi sederhana nilai  $R^2$  ( R Square) atau koefisien Determinasi atau Adjusted R Square adalah koefisien yang disesuaikan.

Analisis  $R^2$  digunakan untuk mengetahui seberapa persentase sumbangan pengaruh variabel intensitas puasa senin kamis terhadap variabel akhlak sabar. Dari output di atas, diketahui nilai  $R^2$  ( R Square) 0,174. Jadi sumbangan pengaruh intensitas puasa

senin kamis adalah 1,74%, sedangkan sisanya sebesar 98,2 % dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak diteliti.

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant) | 21.252                      | 4.873      |                           | 4.361 | .000 |
| x            | .416                        | .137       | .441                      | 3.032 | .004 |

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas persamaan regresi linear sederhana diperoleh koefisien intensitas puasa senin kamis (+) 0,416 koefisien tersebut mengidentifikasi adanya hubungan positif antara intensitas puasa senin kamis terhadap akhlak sabar.

Intensitas puasa senin kamis berpengaruh positif dan signifikan terhadap akhlak sabar santri Darul Falah Be-Songo. Hasil linear sederhana menunjukkan bahwa intensitas puasa senin kamis memiliki  $t_{hitung}$  (3,032)  $t_{tabel}$  (0,416).

Berdasarkan pemaparan diatas, intensitas puasa seninkamis berpengaruh terhadap akhlak sabar. Semakin tinggi intensitas puasa

senin kamis seseorang maka akan semakin tinggi pula akhlak sabarnya. Salah satu hikmah puasa senin kamis adalah mengendalikan hawa nafsu. Hawa nafsu merupakan sifat alamiah seorang manusia karena emosional yang terangsang dari luar.

Dengan intensitas puasa senin kamis, seseorang bisa berkembang dan terarahkan. Karena intensitas puasa dapat meningkatkan atau mengendalikan emosi. Maka kesimpulannya intensitas puasa dapat mempengaruhi kesabaran seorang. Berarti intensitas puasa senin kamis berpengaruh terhadap akhlak sabar

Salah satu faktor yang mempengaruhi kesabaran seseorang adalah otak. Dengan otak, manusia melakukan pemahaman terkait dengan lingkungannya, kemudian mampu menganalisis. Kesabaran seseorang bisa berkembang dengan salah satu faktornya yaitu melakukan puasa dengan baik dan benar serta sabar, dalam hal ini adalah intensitas puasa senin kamis.

Pengaruh intensitas puasa senin kamis terhadap akhlak sabar sebagian besar berpengaruh dari faktor lain, masih banyak faktor lain yang mempengaruhi akhlak sabar. Yaitu faktor lingkungan dan dukungan social. Disini, dukungan dapat berupa perhatian, penghargaan, pujian, nasihat atau penerimaan masyarakat.

Faktor yang mempengaruhi kesabaran seseorang dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan keluarga, latar belakang budaya dan latar belakang keilmuan yang dipelajari oleh setiap individu

Berdasarkan uraian tersebut, diketahui bahwa pada umumnya faktor-faktor yang mempengaruhi kesabaran seseorang adalah faktor keluarga sebagai faktor utama, sedangkan faktor pendukung lainnya adalah faktor-faktor sekolah dan dukungan sosial.

## **2. Analisis Uji Pesyaratan**

### **a. Uji Normalitas**

Pengujian untuk menentukan data terdistribusi normal atau tidak, digunakan cara uji statistik non-parametrik. Uji statistik non-parametrik yang digunakan adalah uji OneSample Kolmogorov-Smirnov (1-Sample K-S). Apabila hasilnya menunjukkan nilai probabilitas signifikan di atas 0,05 maka variabel terdistribusi normal. Hasilnya sebagai berikut:

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

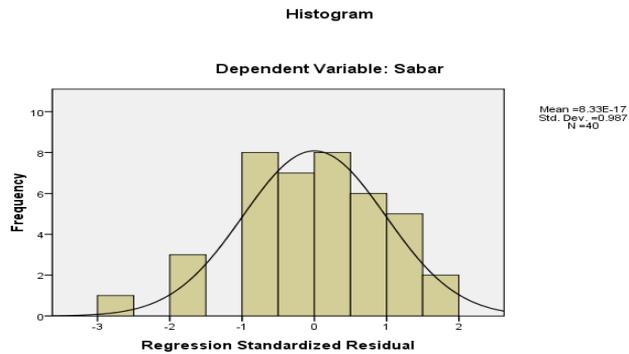
|                                     | puasa | sabar |
|-------------------------------------|-------|-------|
| N                                   | 40    | 40    |
| Normal Parameters <sup>a</sup> Mean | 35.18 | 35.90 |
| Std. Deviation                      | 4.739 | 4.471 |
| Most Extreme Absolute Differences   | .100  | .110  |
| Positive                            | .076  | .080  |
| Negative                            | -.100 | -.110 |
| Kolmogorov-Smirnov Z                | .632  | .698  |
| Asymp. Sig. (2-tailed)              | .819  | .714  |

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas terhadap skala puasa diperoleh nilai  $KS-Z=0,632$  dengan taraf signifikan  $0,819$  ( $p>0,05$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebaran :

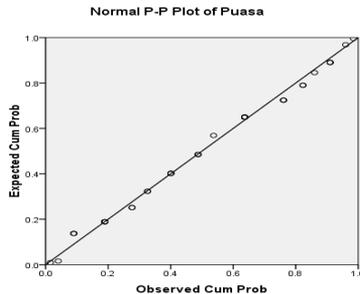
## 1). Histogram

Berdasarkan hasil uji normalitas terhadap skala puasa diperoleh nilai  $KS-Z=0,632$  dengan taraf signifikan  $0,819$  ( $p>0,05$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebaran data sabar memiliki distribusi yang normal. Uji normalitas terhadap skala sabar diperoleh  $KS-Z=0,698$  ( $p>0,05$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebaran data puasa senin kamis memiliki kontribusi yang normal.



Sebaran data disebut normal jika grafik histogram berada pada kurva normal . Grafik tersebut menunjukkan kurva normal yang menggambarkan bahwa data penelitian adalah norma; . Artinya data penelitian telah memenuhi syarat normalitas data sehingga data analisis regresi bias dilakukan.

## 2). Grafik Normal P-P(Probability Plot) of Regression



Sebaran data disebut normal jika sebaran nilai residual terstandar data berada di sekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal tersebut atau nilai-nilai sebaran data terletak disekitar garis lurus pada grafik tersebut bahwa residual

Terstandar data menyebar disekitar garis diagonal yang penyebarannya mengikuti dan mendekati arah garis diagonal

### b. Uji Linearitas

Uji linearitas diperlunakan untuk mengetahui linear tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikan. Kaidah yang digunakan dalam penentuan sebaran normal atau tidaknya adalah jika ( $p < 0,05$ ) maka sebenarnya dikatakan linear. Berdasarkan uji ada kontribusi skala sabar terhadap puasa diperoleh ( $f$  linear) = 8,505 dengan  $p = 0.000$

( $p < 0,05$ ). Hasil uji linearitas selengkapnya dapat dilihat tabel sebagai berikut :

**ANOVA Table**

|               |                           | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig. |
|---------------|---------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| sabar * puasa | Between (Combined) Groups | 351.038        | 15 | 23.403      | 1.311 | .269 |
|               | Linearity                 | 151.872        | 1  | 151.872     | 8.505 | .008 |
|               | Deviation from Linearity  | 199.166        | 14 | 14.226      | .797  | .664 |
|               | Within Groups             | 428.562        | 24 | 17.857      |       |      |
|               | Total                     | 779.600        | 39 |             |       |      |

Berdasarkan hasil angket tentang intensitas puasa senin kamis terhadap akhlak sabar santri darul falah be-songo,

- a. Mencari Korelasi antar avariabel X dan variabel Y menggunakan rumus korelasi product moment.

### Correlations

|       |                     | Puasa  | Sabar  |
|-------|---------------------|--------|--------|
| Puasa | Pearson Correlation | 1      | .441** |
|       | Sig. (2-tailed)     |        | .004   |
|       | N                   | 40     | 40     |
| Sabar | Pearson Correlation | .441** | 1      |
|       | Sig. (2-tailed)     | .004   |        |
|       | N                   | 40     | 40     |

Tabel di atas merupakan matrik interkorelasi antar variabel X dan variabel Y. Korelasi yang digunakan adalah korelasi Pearson (korelasi product moment). Pada tabel atrik variabel ini, variabel X dikorelasikan dengan X dan Y. Begitu juga dengan Y dan X.

Besarnya korelasi Y dan X adalah 1 dan korelasi X dan Y adalah sebesar 0,441. Banyaknya responden yang terolah dengan program ini ada 40 responden dengan menggunakan uji 2 pihak atau two tailed.

Matrik korelasi terdapat angka 0,441 pada kolom Y dan baris X, begitujuga dengan kolom X pada baris Y. Angka ini menunjukkan koefisien korelasi yang positif antara variabel X dan variabel Y. Angka 0,441 merupakan  $r_{hitung}$ .

Untuk menguji hpotesis apakah diterima dengan ketentuan apabila signifikansi dibawah 0,05 maka  $H_a$  diterima. Sedangkan untuk menguji hipotesis apakah ditolak dengan ketentuan apabila sama dengan 0,05 maka  $H_o$  ditolak.

Langkah selanjutnya adalah menghitung koefisien determinasi. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentasi pengaruh variabel independen (predictor) terhadap ;perubahan variabel dependen.

| Model | R                 | R.square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .441 <sup>a</sup> | .195     | .174              | 4.064                      |

a. Predictors: (Constant), X

Dari output di atas diketahui nilai  $R^2$  (R Square) 0,195 atau 19,5% . artinya besaran pengaruh variabel independen (X) terhadap perubahan variabel dependen (Y) adalah 19,5% sedangkan sisanya 80,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

#### **b. Uji Signifikansi Korelasi Melalui Uji t**

Nilai t tes = 0,138. Nilai terhadap koefisen regresi untuk mengetahui apakah variabel dependen (X) berpengaruh secara

signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependen (Y). Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak dengan melihat signifikansi. Adapun ketentuan penerimaan apabila signifikansi di bawah 0,05 maka  $H_a$  diterima, sedangkan ketentuan penolakan apabila signifikansi = 0,05 maka  $H_0$  ditolak. Maka kesimpulannya ada pengaruh X terhadap Y. Maka kesimpulannya ada pengaruh X terhadap Y.

a. Dependt Variable Y

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                           |            |                             |            |                           |       |      |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1                         | (Constant) | 21.252                      | 4.873      |                           | 4.361 | .000 |
|                           | x          | .416                        | .137       | .441                      | 3.032 | .004 |

Persamaan garis Linier Regresi:  $\hat{Y} = a + bx$

Keterangan:

Y = Skor rata-rata pada variabel Y

X= skor rata-rata pada variabel X

a = bilangan konstan

b = bilangan koefisien predictor

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|              |                             |            |                           |       |      |
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant) | 21.252                      | 4.873      |                           | 4.361 | .000 |
| x            | .416                        | .137       | .441                      | 3.032 | .004 |

a.Predictor X

b. Dependent Y

Harga beta (a) adalah 21,252 dan harga beta (b) adalah 0,416, maka persamaan regresi antara pengaruh intensitas puasa senin-kamis terhadap akhlak sabar dapat disusun sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a+bX$$

$$Y: a + bx$$

$$Y: 21,252 + 0,416x$$

Persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa nilai intensitas puasa senin kamis terhadap akhlak sabar bertambah satu, maka nilai rata-rata akhlak sabar akan bertambah 0,416. Atau setiap nilai intensitas puasa senin-kamis terhadap akhlak sabar akan bertambah 10, maka nilai rata-rata akhlak sabar pada santri akan bertambah 0,416.

**d. Analisis varians Garis regresi**

Analisis varian garis regresi digunakan untuk mencari korelasi antara kriterium dengan predictor dengan menggunakan rumus regresi skor deviasi . Berikut dapat dijelaskan pada tabel Anova :

**ANOVA<sup>b</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 151.872        | 1  | 151.872     | 9.194 | .004 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | 627.728        | 38 | 16.519      |       |                   |
|       | Total      | 779.600        | 39 |             |       |                   |

a.Predictor X

b. Dependent Y

Table Anova di atas menunjukkan nilai Fhitung sebesar 9,194 dengan  $df_1$  = derajat kebebasan pembilang 1 dan  $df_2$  = derajat kebebasan penyebut 37. Untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima dengan ketentuan penerimaan signifikansi di bawah 0,05

makan  $H_a$  diterima, sedangkan untuk menguji apakah ditolak dengan ketentuan penolakan apabila signifikansi = 0,05 maka  $H_0$  ditolak. Pada kolom signifikansi di dapat nilai signifikansi sebesar 0,004 yang berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, intensitas puasa senin-kamis di Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo dalam kategori sedang. Hal ini terlihat dari rata-rata intensitas puasa senin-kamis yaitu 35,18 yang berada pada interval 34-38.

Dari hasil uji korelasi product moment diketahui bahwa  $r_{xy} = 0,441$  kemudian hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan  $r_{tabel} 5\% = 0,275$  dan  $r_{tabel} 1\% = 0,381$ . Dengan demikian  $r_{xy} > r_{tabel} 5\%$  yakni  $r_{xy} = 0,441$  lebih dari  $r_{tabel} 5\% = 0,275$  dan  $r_{xy} = 0,441 > r_{tabel} 1\% = 0,381$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan sebesar 0,441 antara intensitas puasa senin kamis terhadap akhlak sabar di Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang.

Setelah diadakan uji hipotesis melalui thitung maka hasil yang diperoleh dikonsultasikan pada  $t_{tabel}$  diketahui bahwa  $t_{hitung} = 9,194$  dan  $t_{tabel} (0,05) = 1,684$  maka  $t_{hitung} = 9,194 > 1,684$ . Sehingga korelasi antara intensitas puasa senin kamis terhadap akhlak sabar santri Darul Falah Be-Songo signifikan. Signifikan berarti terdapat hubungan intensitas puasa senin kamis terhadap akhlak sabar santri Darul Falah Be-Songo Semarang.

Sedangkan untuk mengetahui pengaruh intensitas puasa senin kamis terhadap akhlak sabar santri Darul Falah Be-Songo Semarang digunakan perhitungan dengan rumus regresi dan diketahui nilai  $f_{reg} = 9,194$  kemudian hasil yang diperoleh tersebut dikonsultasikan dengan  $f_{tabel\ 0,05\%} = 0,441$  dan  $f_{tabel\ 0,01\%} = 7,39$ . Dengan demikian,  $F_{reg} > F_t$  yakni  $F_{reg} = 9,194 > F_t = 0,441$  dan  $F_{reg} = 9,194 > F_t\ 0,01\% = 7,39$  yang berarti signifikan. Signifikan mengandung arti bahwa intensitas puasa senin kamis terhadap akhlak sabar santri Darul Falah Be-Songo . Semakin banyak intensitas puasa senin kamis maka semakin baik akhlak sabar santri Darul Falah Be-Songo Semarang.

Dari data di atas, diperoleh koefisien determinasi sebesar 19,5%. Hal ini menunjukkan bahwa intensitas puasa senin kamis terhadap akhlak sabar santri Darul Falah Be-Songo yang diberikan melalui persamaan  $\hat{Y} = 21,252 + 0,416x$ . Maka sisanya 80,5% dipengaruhi oleh faktor lain selain variabel intensitas puasa senin kamis terhadap akhlak sabar. Faktor lain yang diduga mempengaruhi akhlak sabar santri adalah lingkungan pendidikan yang biasa disebut lingkungan pusat pendidikan yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak sabar berupa faktor internal dan faktor eksternal.

Dengan demikian, maka hipotesis diterima dan dibuktikan dengan adanya pengaruh positif signifikan antara

intensitas puasa senin kamis terhadap akhlak sabar santri Darul Falah Be-Songo Semarang.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan bahwa intensitas puasa senin kamis berpengaruh terhadap akhlak Sabar. Semakin tinggi intensitas puasa senin kamis seseorang maka akan semakin tinggi pula akhlak sabarnya. Salah satu hikmah puasa senin kamis adalah mengendalikan hawa nafsu.. Hawa nafsu merupakan sifat alamiah seorang manusia karena emosional yang terangsang dari luar. Dengan intensitas puasa senin kamis, seseorang bisa berkembang dan terarahkan . Karena intensitas puasa dapat meningkatkan atau mengendalikan emosi.Maka kesimpulannya intensitas puasa dapat mempengaruhi kesabaranseorang.Berarti intensitas puasa seninkamis berpengaruhterhadap akhlaksabar

Salah satu faktor yang mempengaruhi kesabaran seseorang adalah otak. Dengan otak,manusia melakukan pemahaman terkait dengan lingkungannya, kemudian mampu menganalisis. Kesabaran seseorang bisa berkembang dengan salah satu factornya yaitu melakukan puasa dengan baik dan benar serta sabar,dalam hal ini adalah intensitas puasa senin kamis.

Pengaruh intensitas puasa senin kamis terhadap akhlak sabar sebagian besar berpengaruh dari faktor lain, masih banyak faktor lain yang mempengaruhi akhlak sabar. Yaitu faktor lingkungan dan dukungan social. Disini, dukungan dapat berupa

perhatian, penghargaan, pujian, nasihat atau penerimaan masyarakat.

Faktor yang mempengaruhi kesabaran seseorang dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan keluarga, latar belakang budaya dan latar belakang keilmuan yang dipelajari oleh setiap individu

Berdasarkan uraian tersebut, diketahui bahwa pada umumnya faktor-faktor yang mempengaruhi kesabaran seseorang adalah faktor keluarga sebagai faktor utama, sedangkan faktor pendukung lainnya adalah faktor-faktor sekolah dan dukungan sosial

#### **D. Keterbatas Penelitian**

Meskipun penelitian ini dilakukan secara optimal, akan tetapi peneliti menyadari bahwa dalam penelitian masih jauh dari kesempurnaan. Namun hal itu bukan muncul sebagai unsur kesengajaan, tetapi karena adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian. Diantara keterbatasan tersebut antara lain :

##### **1. Keterbatasan Tempat Penelitian**

Penelitian ini hanya terbatas dilakukan di Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang yang menjadi populasi dalam penelitian ini hanya santri Darul Falah Be-Songo Semarang.

##### **2. Keterbatasan waktu Penelitian**

Penelitian ini hanya dilaksanakan sesuai dengan keperluan yang dibutuhkan .Namun dengan waktu yang terbatas, peneliti telah berusaha dengan semaksimal mungkin .

### 3. Keterbatasan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti hanya meneliti tentang pengaruh intensitas puasa senin kamis terhadap akhlak sabar santri Darul Falah Be-Songo dengan 40 responden dari 261 santri Darul Falah Be-Songo Semarang.

Dari berbagai keterbatasan yang penulis paparkan tersebut menunjukkan dari kekurangan peneliti yang telah peneliti laksanakan di Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang. Meskipun banyak hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, peneliti bersyukur bahwa penelitian ini dapat selesai dengan lancar.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Rata-rata intensitas puasa senin kamis (X) adalah 35,18 dibulatkan menjadi 35 memiliki kriteria “sedang “ dengan standar deviasi 4,739. Mayoritas santri Darul Falah Be-Songo 72.5% termasuk kelas tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa

intensitas puasa senin kamis santri Darul Falah Be-Songo tergolong tinggi.

2. Rata-rata akhlak sabar (Y) adalah 35,90 dibulatkan menjadi 36 memiliki kriteria “ sedang“dengan standar deviasi 4,471 . Mayoritas santri Darul Falah Be-Songo 55% termasuk kelas tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa akhlak sabar santri Darul Falah Be-Songo tergolong tinggi.
3. Ada pengaruh positif signifikan antara intensitas puasa senin kamis terhadap akhlak sabar dengan kontribusi pengaruh puasa senin kamis adalah 19,5% dibulatkan menjadi 20%, sedangkan sisanya sebesar 98 % dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak diteliti seperti faktor keluarga, ilmu pengetahuan dan lingkungan

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian penulis, memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang
  - a. Hendaknya Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo lebih menghimbau kepada semua santri yang tidak pernah puasa senin kamis untuk lebih istiqomah dalam menjalankan puasa

senin kamis dengan cara melakukan diskusi/mengajikkitab yang membahas tentang puasa,hikmahnya dan fadilahnya.

- b. Hendaknya dapat mengembangkan program puasa sunnah salah satunya dengan mentradisikan puasa senin kamis kepada santri khususnya dan masyarakat umumnya

2. Bagi Pengasuh dan Ustadz Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang

Seyogyanya lebih menghimbau para santri untuk membiasakan puasa senin kamis serta menambah kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kesabaran, sehingga para santri memiliki kecerdasan spiritual yang dan ketaqwaan yangtinggi

3. Bagi Santri Darul Falah Be-Songo Semarang

- a. Bagi santri yang belum menjalankan puasa senin kamis hendaknya dapat menjalankannya
- b. Bagi santri yang sudah menjalankan puasa senin kamis hendaknya lebih ditingkatkan lagi keistiqmahannya dan jika bias ditambah dengan puasa sunnah lainnya

4. Bagi Pondok Pesantren Lainnya

Diharapkannya bagi pondok pesantren lainnya menjadikan apa yang sudah tertulis diatas sebagai contoh pemikiran dan pelaksanaan bagi perkembangan mutu kegiatan proses belajar mendekati diri kepada Allah swt.

5. Bagi Para Penulis Lainnya

Hendaknya dapat melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif serta menggunakan metode-metode yang variatif

### **C. Kata Penutup**

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak sekali kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak. Penulis juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Abdullah, Yatimin, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jakarta : Amzah, 2007.

Al-Bani, *Shahih at-Targhib wa Tarhib/ Syaikh Muhammad Nashiruddin*, Penerjemah: Izzudin Karimi, Mustofa al-Karimi, Kholid Samudi, Jakarta: Pustaka Safiha : 2007.

al-Bukhari, Muhammad bin Ismail, *Shahih Bukhari*, Indonesia, Makwah Wahdan, tt.

Akhbari, Yuzy “*Hubungan Intensitas Penggunaan Sosial Media Terhadap Perilaku Belajar Mata Pelajaran Produktif pada Siswa*

- Kelas XI Jasa Boga SMK 3 Klaten, Universitas Yogyakarta, 2016*
- Anuz, Aindhal, Fariq bn Qasim, *Hikmah Dibalik Musibah*, Islamhouse.com. 2009
- Arifin, Toyib, *Hikmatut Tasyri' Menyinggung Hikmah di Balik Perintah Ibadah*, Yogyakarta : Qudsi Media, 2015 .
- Arikunto, Suharsimi *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006.
- Asas, Haidar Muhammad, *Terjemah Fathul Muin Julid 1*, Surabaya: Pustaka Agung Harapan, th
- Ali, Suryadharma, *Paradigma Pesantren Memperluas Horizon Kajian dan Aksi*, Malang : Uin Maliki Press, 2013.
- Chalil, Moenawarl, *Kelengkapan Tarikh Nabi Muhammad saw*, Jakarta : Gema Insani, 2001.
- Dali Gulo dan Kartini Kartono, *Kamus Psikologi*, Bandung: Pionir Jaya, 1987.
- Darwis, Amri , *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, Jakarta : PT Raja Grafindo, 2014.
- Daud, Wiwi Alawiyah, *Tanya Jawab Sehari-hari Dahsyatnya Shalat Wajib Shalat Sunnah, Sedekah, Puasa, Haji, Umrah*, Jakarta : Sabil, 2013.
- al-Ghazali, Abu Hamas as-Sasaky, Imam *Minhajul Abidin, Jalan Para Ahli Ibadah*, Jakarta Selatan: Khatulistiwa Press, 2013.
- al-Ghozi Syeikh Muhammad bin Qosim, *Fathul Qorib*, Semarang: Toha Putra, th.
- Hajjaj, Muhammad Fauqi., *Tasawuf Islam & Akhlak*, Jakarta : Bumi Aksara, 2011.
- Hasan, Karnadi, *Dasar-dasar Statistika Terapan* , Semarang : FITK Semarang, 2009.
- Hazm, Dar Ibnu, *Fathul Muin Syarah Qurratul'ain Bi Muhimmatiddin*, (Lebanon : Al-Jaffa & Al-Jabi, 1464.

- Hawwa, Said, *Tazkiyatun Nafs : Intisari Ihya' Ulumuddin*, Jakarta : Pena Pundi Aksara, 2006.
- al-Husaini Imam Taqiyudin Abu Bakar bin Muhammad,, *Kifarat al-Akhyar Fi Hili Ghayat al-Ikhthishor Juz I*, Semarang: Maktabah wa Mathba'ah, Toha Putra,th.
- Listari, *Konsep Pendidikan Sabar dalam Al-Qur'an*, 2016, STAIN Salatiga
- Jumari Haryadi & Amirullah Syarbini, *Dahsyatnya Sabar, Syukur & Ikhlas Muhammad Saw*, Jakarta : RuangKata, 2010
- Al-Juzairi, Abu Bakar Jabir, *Pola Hidup Muslim*, Terj Rachmat Djatnika dan Ahmad Supeno, Bandung: Rosdakarya, 1991.
- Kahfi Muhammad Yusuf, Dona, “*Sabar Dalam Perspektif Islam dan Barat*”,Jurnal Murabbi, (Vo.4, No.2, ISSN2406-775X, Januari, 2018.
- al-Kahlani, Imam Muhammad bin Ismail, *Subulus Salam Juz III*, Beirut: Darul al-Kitab al-Ilmiyah,th.
- Kurnia, Yunita Wahyu, *Konsep Sabar dalam Tafsir Al-Maraghi*, Qaf, Vol.1, No.1, September, UNSIQ, 2016.
- Malik, Ridwan,, *Barokah Puasa Senin Kamis*. Jakarta: Kutubina, 2008
- Al-Mansyur, Miftah, *Mukjizat Puasa Senin Kamis (Membuat Jalan Hidup Semakin Dimudahkan)*, Jakarta: Bintang Indonesia,tt.
- Maridl, Miftha, *Puasa: Ibadah Kaya Makna*, Jakarta : Gema Insani, 2007.
- al-Malyabara, Syekh Zainuddin bin Abdul Aziz,, *Fath al-Muin Fi Syarhi Qurrotul 'Ain*, (Indonesia: al-Ikhya' al-Kutub al-Arabiyah, th.
- Muthohar, Ahmad,, *Ideologi Pendidikan Pesantren*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2002
- Nasirudin, *Akhlaq Pendidik Pendidik (Upaya Membentuk Kompetensi Spiritual dan Sosial)*, Semarang :CV Karya Abadi Jaya, 2015

- Napiah, Otman, *Ahwal dan Maqamat dalam Ilmu Tasawuf*, Malaysia: Universitas Teknologi Malaysia, tt.
- Nurul, Imam, *Studi Komparasi Menurut Hasbi Ash-Shiddqie dan Yunan Nasution Rerelevansinya Dengan Kesehatan Mental (Analisis Bimbingan Konseling Islam)*, UIN Walisongo Semarang, 2018
- Poly Endrayanto dan Wiratna Sujaweni, *Statistika Untuk Penelitian*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012.
- Al-Qardlawy, Yusuf, “*Iman dan Kehidupan*”, terj Fahrudin, terj Hadits Shahih Muslim, Jakarta : Bulan Bintang, tt.
- al-Qarni, Aidhal, *La Tahzan (Jangan Bersedih*, terj, Samson Rahman, Jakarta: Qisthi Pers, 2005.
- Rahmawati, Ratih, *Nikmatnya Ibadah Sunnah Meraih Berkah & Keajaiban Ibadah Sunnah*, Yogyakarta : Ceklist, 2017.
- Rajab, Khairunnas, *Psikologi Ibadah : Memakmurkan Kerajaan Ilahi di Hati Manusia*, Jakarta: Amzah, 2011.
- Rasjid Sulaiman, *Fiqih Islam*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2006
- Rifa’I, Moh, *Akhlaq Rasulullah Saw*, Semarang: Wicaksana, 1989.
- Rifa’I, Moh. dkk, *Terjemah Khulashah Kifayatul Akhyar*, Semarang : Toha Putra, 1978.
- Rosidi, *Pengantar Akhlak Tasawuf*, Semarang : Cv Karya Abadi Jaya, 2015.
- Setyagusti Diah, IAIN Surakarta, *Hubungan Intensitas Pemakaian Facebook Dengan Akhlak Remaja Kepada Orang Tua di Desa Kloran Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar 2016*.
- Shad, Abdur Rahman, , *The Rights of Allah and Human Rights*, Dhelhi : Shandal Market, 1993.
- Shobahussururi dan Hadi Mulyo, *Tarjamah Falsafah dan Hikmah Hukum Islam*, Semarang: CV. Asy-Syifa’, 1992.
- Sholikhin, Muhammad, *The Power Of Sabar*, Solo: Tiga Serangkai, 2009.

- Siradj, Said Aqiel, dkk, *Pesantren Masa Depan Wacana Pemberdayaan dan Transformasi Pesantren*, Bandung: Pustaka Hidayah, 1999
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R&D*, Bandung : Alfabeta, 2016
- Sugiyono, *Statistika Untuk Pendidikan*, Bandung : Alfabeta, 2014.
- Sudarsono, *Kamus Filsafat dan Psikologi*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 199
- Statistik Kriminal 2018, *Badan Pusat Statistik*, <https://www.bps.go.id>.
- Syamsuidin, Ahmad, *Sunan An-Nasai 'I*,(Bayrut: Dar al-Kitab al-Ilmiah,303 H.
- Syamsuidin, Ahmad, *Sunan An-Nasai 'I*,(Bayrut: Dar al-Kitab al-Ilmiah,303 H.
- Syofrianisda, “*Konsep Sabar Dalam Al'Qur'an dan Implementasinya Dalam Mewujudkan Kesehatan Mental*”Hikmah, Jurnal Pendidikan Islam Vol.6, No.1 Januari – Juni 2007, STAI Yaptip Pasaman Barat.
- Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta :Balai Pustaka, 2000
- Tim Redaksi, *Tesaurus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Mizan, 2009
- Tim Redaksi,*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Balai Pustaka, 2008), hlm 1576.
- al-Atsari, Abu Musa,, *Budi Pekerti Yang Mulia*, (abusalma. Salma 81@gmail.com, 2008,
- Wahyudi, Abu Muslih, Ari *Hakikat Kesabaran*, Jatinangor: Pustaka el-Posowy, 2008.
- Yusuf, Yunan, *Dakwah Rasulullah Saw*, Jakarta : Kencana,2016
- Zulhammi, “*Tingkah Laku Sabar Relevansinya Dengan Kesehatan Mental*”,Jurnal Darul Ilmi, Vol.04, No.01 Januari, 2016.

## **Lampiran 1a**

### **Hasil Wawancara Tak Terstruktur Dengan Pengurus Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo**

Faiq Azmi (Ketua Pondok Pesantren), Aisyah Septiasari (Sie.Pendidikan), Yuliani Farikha (Sei. Peribadatan), Nurustsani (Sekretaris)

Semarang, Sabtu 11 Mei 2019

1. Bagaimana tanggapan saudara mengenai sosok pengaruh Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo ?
2. Bagaimana aktifitas keseharian santri Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo?
3. Bagaimana proses pembentukan akhlak sabar santri Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo ?
4. Bagaimana akhlak sabar santri Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo ? Berikan contohnya !
5. Apa saja factor sabar dan indicator sabar santri Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo ?
6. Bagaimana kebiasaan puasa senin kamis santri Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo ?
7. Dalam sebulan, berapa kali santri Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo melaksanakan puasa senin kamis ?
8. Apa saja factor Puasa senin kamis dan indicator puasa senin kamis santri Darul Falah Be-Songo ?

9. Apakah ada pengaruh puasa senin kamis berpengaruh terhadap akhlak sabarsantri Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo ?
10. Jika tidak ada pengaruh, apa yang mempengaruhi akhlak sabar? Sebutkan!
11. Bagaimana bentuk realita akhlak sabar santri Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo ?

#### Jawaban

1. Mempunyai pengaruh. Sosok pengasuh yang sangat baik dan bijaksana. Beliau seseorang yang memiliki wibawa dan penguasaan ilmu yang mendalam. Tegas namun tetap menghadirkan kenyamanan. Beliau disibukkan sebagai pengasuh pondok pesantren juga disibukkan dengan aktivitas. Beliau dapat membagi waktu untuk dengan baik dalam menempatkan posisi sebagai pengasuh pondok pesantren dan aktivitas di kampus sebagai dosen dan rector di Uin Walisongo. Beliau selalu memberikan, motivasi dan nasihat kepada para santri untuk tetap semangat dalam belajar serta selalu memberikan teladan dalam beretika menjadi santri dengan berakhlak mulia.
2. Aktivitas mengaji Al'Qur'an santri subuh seperti kajian kitab kuning, mahgrib seperti mengaji Al-Qur'an bin nadhor di asramamasing-masing dan mengaji Al'Qur'an bilghoib di Madin Radhotul Jannah, mengaji majemuk, tahlil (malam jum'at), dziba' (malam senin), Isya seperti mengaji kitab, halaqoh, khitobah. Sabtu subuh : kajian kitab di mushola Radhotul Jannah. Sabtu dan minggu : keterampilan (life skill).
3. Melalui nasihat dan arahan dari pengasuh dan ustadz serta praktik keseharian di pondok pesantren Sabar menjadi salah satu akhlak yang dimiliki santri karena terbiasa. Dalam segala aktivitas di pesantren tentunya hidup -sama. Artinya sikap sabar dapat dilatih setiap hari. Contohnya sabar dalam mengantri mandi, santri dalam

makan bersama dan lainnya. Berbagai keterbatasan yang ada di pesantren secara otomatis melatih jiwa santri.

4. Antri mandi, makan bareng dan ro'an bersama.
5. Tentu atas dorongan ilmu dan nasihat serta pengalaman yang membentuk sifat sabar. Faktor internal seperti sifat bawaan santri. Faktor eksternal seperti lingkungan (pergaulan gaya hidup). Indikator sabar : menerima antrian yang panjang, manajemen waktu dengan baik, tidak mudah marah.
6. Kebiasaan puasa senin kamis santri Darul Falah tidak sama dalam puasa senin kamis. Riyadha di pesantren Darul Falah Be-Songo dianjurkan oleh pengasuh seperti puasa senin kamis . Namun puasa tersebut tidak dimasukkan dalam peraturan karena harapan santri berpuasa tanpa paksaan yaitu berpuasa atas keinginan dan kesadaran sendiri. Namun tanpa ada peraturan berpuasa, santri Darul Falah Be-Songo sudah membiasakan puasa senin kamis. Seperti sudah menjadi kebiasaan dan tradisi rutin.
7. Tidak pasti, karena masing-masing santri memiliki intensitas puasanya sendiri. Dalam satu bulan ada 4 minggu. Khusus santri putri memiliki masa haid dalam satu minggu. Mayoritas 3 minggu antri dapat berpuasa senin kamis .
8. Pengasuh mengajarkan santri untuk banyak tirakat. Salah satunya adalah puasa berpengaruh. Faktor puasa : kesadaran diri sendiri, mengikuti teman yang berpuasa, malu tidak berpuasa
9. Sabar mengantri dan sabar menghadapi perbedaan pendapat.
10. Ada pengaruh
11. Sabar menghadapi masalah dan sabar menunggu antrian

Semarang, 10 Mei 2019

  
Ketua Pondok

Faiq Azmi

  
Sie. Pendidikan

Aisyah Septiasari



  
Sie. Peribadatan

Yuliani Farikha

  
Sektretaris

Nurutsani

## **Lampiran 1b**

### **Hasil Wawancara Tak Terstruktur Dengan Santri Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo**

Muizzatus Sa'adah (semester 8), Nikmatun Nisa'(semester6),  
Nasrullah (semester 4), Muhammad Faqih (semester 2)  
Semarang, Jum'at 10 Mei 2019

1. Apa tujuan saudara memilih pondok pesantren Darul Falah Be-Songo ?
2. Apa yang anda ketahui tentang puasa senin khamis dan akhlak sabar ?
3. Bagaimana kebiasaan puasa senin khamis santri Darul Falah Be-Songo ?
4. Bagaimana bentuk realitas akhlak sabar santri Darul Falah Be-Songo?
5. Apakah adapengaruh puasa senin khamis terhadap akhlaksabar santri Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo ?
6. Jika tidak ada pengaruh, apa yang mempengaruhi akhlak sabar? Sebutkan!
7. Apakah saudara melaksanakan puasa senin khamis ?
8. Berapa kali dalam satu bulan melaksanakan puasa senin khamis ?
9. Apa saja factor sabardan indikator sabar dari santri Darul Falah Be-Songo ?
10. Apa saja factor dan indikator puasa senin khamis dari santri Darul Falah Be-Songo ?

### Jawaban

1. Karena pondok pesantren Darul Falah Be-Songo memiliki keyaninan yang sama yang menganut NU. Pondok pesantren Darul Falah Be-Songo merupakan pondok pesantren mahasiswa yang bukan hanya mempelajari kitab namun member pengalaman dan kemampuan yang bias bermanfaat bagi masa depan.
2. Puasa senin kamis adalah puasa yang disunahkan karena Rasulullah saw melakukannya itiba' kepada Rasul. Hubungan puasa dengan akhlak sabar karena puasa dapat mengontrol emosi, lebih memudahkan dalam melakukan sabar. Dampak dari puasa akan menjadikan orang menjadi sabar dalam bersikap dan menjadi lebih bertakwa serta sebagai sarana taqarrubilallah (mendekatkan diri kepada Allah swt)
3. Banyak yang mendawamkan, meskipun kegiatan pondok dan kuliahtetap harus berjalan
4. Tergambar dari bagaimana santri menjaga relasi dengan temannya yang mungkin beragama tetapi tetap rukun, menerima keadaan yang sederhana dan tidak mengeluh, sabar dalam menunggu apa-apa yang serba antri.
5. Ada, santri lebihterlatih sabar dengan puasa
6. Perilaku diri sendiri yang lebih dominan
7. Ya
8. Mungkin 6x
9. Faktor sabar seperti seabagai bentuk perintah, sabarakan menghasilkan ketenangan, meneladani pengasuh  
Indikator sabar seperti tidak mudah menyerah, tidak tergesa-gesa dalam melaksanakan suatu hal
10. Faktor puasa seperti perintah agama, menjaga kesehatan,tirakat, menghemat pengeluaran. Indikator puasa seperti lebih menyibukkandiri pada ibadah
11. Menjalankan aturan tatatertib dengan baik dan lebih memilih diam ketika ada sesuatu yang tidak baik.

Semarang, 11 Mei 2019

Santri

Muizzatus Saadah

Santri

Nasrullah



Santri

Nikmatun Nisa'

Santri

M. Faqih

## **Lampiran 1c**

### **Hasil Wawancara dengan Pengasuh**

Semarang, 19 Mei 2019 pukul 17.00 WIB dengan Umi Arikhah

1. Bagaimana sejarah berdirinya Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo ?
2. Apa visi misi dalam mendirikan Pondok PoesantrenDarul Falah Be-Songo ?
3. Berapa jumlah santri Darul Falah Be-Songo ?
4. Bagaimana keadaan fisik Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo ?
5. Bagaimana latar belakang masyarakat Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo ?
6. Bagaimana proses pembentukan akhlak sabar santri Darul Falah Be-Songo?
7. Bagaimana bentuk realitas dari akhlak sabar santri Darul Falah Be-Songo ?
8. Apa saja factor sabar dan indicator sabar santri Darul Falah Be-Songo ?
9. Apa saja factor puasa senin kamis dan indicator puasa senin kamis santri Darul Falah Be-Songo ?
10. Bagaimana pelaksanaan puasa senin kamis santri Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo ?
11. Apakah ada pengaruh puasa senin kamis terhadap akhlak sabar santri Darul Falah Be-Songo?

## Jawaban

1. Sejarah berdirinya pesantren ini bermula dari sebuah fakta bahwa tantangan modernitas bagi mahasiswa semakin besar. Banyak mahasiswa yang menampilkan aktivitas keseharian kurang sesuai dengan ajaran keagamaan, misalnya pacaran secara bebas, sering pulang malam di tempat kost masing-masing, tata etika yang tidak mencerminkan sopan santun dalam nilai Islam. Hal ini semakin memprihatinkan ketika mahasiswa-mahasiswa tersebut nota bene adalah mahasiswa perguruan tinggi Islam. Tata etika yang mencerminkan etika Islam, membawa penurunan citra pada mahasiswa yang lain.

Fakta ini mengantarkan pada semangat untuk memperbaiki citra moralitas mahasiswa Islam, dengan menyelenggarakan model pendidikan pesantren di tengah masyarakat. Pesantren menjadi salahsatu solusi membangun keunggulan moralitas. Di samping itu, pesantren ini banyak mengisi dan melatih spiritualitas santri dan daya nalar santri, yang hal ini akan banyak berguna bagi membangun kepribadian santri yang unggul.

Pesantren Darul Falah Be-Songo berdiri sejak tahun 2008. Secara fisik pesantren ini bermula dai pengadaan rumah kost ini cukup sederhana dengan fasilitas perumahan yang apa adanya, yan tidak menggambarkan sarana pendidikan. Pada perkembangan berikutnya, mulai dilakukan penataan fisik yang mendukung penyelenggaraan pendidikan modal pesantren.

Dari tahun ke tahun perkembangan melaju dengan cepat, baik dari jumlah santri, fisik bangunan dan kegiatan santri secara lambat laun semakin bertambah dan semakin padat. Bangunan pesantren ini pada tahun 2008 hanya bangunan yang berupa rumah satu lantai dengan jumlah 5 kamar. Seiring berjalannya waktu, pada tahun 2009 bangunan direnovasi menjadi 3 lantai berisi 8 kamar, 1 ruanghalaqah dan 1 ruang aula.

Bermuladari sebuah kost putrid tersenut, kini Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang mampu merubah “image” kost putrid menjadi Pondok Pesantren putri yaitu Darul Falah Be-Songo yang mana tersebut tafa’ul dari Pon Pes Darul Falah Be-Songo adalah milik Romo KH.Ahmad Basyir Jekulo Kudus (Pengasuh Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus), karena beliau, Romo KH. Ahmad Basyir bermukim di Kudus, maka Pon Pes Darul Falah Be-Songo diasuh oleh putra menantu beliau adalah Prof. Dr. KH. Ahmad Taufik, M.Ag, suami dari Hj.Arikhah, M.Ag yang bertempat tinggal diperumahan Bank Niaga kompleks B-13 sekaligus Dosen Fakultas Ushuluddin UIN Walisongo Semarang.

Pengambilan nama Be-Songo tersebut karena pesantren ini terletak di perumahan Bank Niaga Blok B-9. Selain itu, menurut pengasuh pesantren ini mengambil nama Be-Songo dimaksudkan penggambaran sesuatu yang baik, bagus dan bahagia yang tergambar dalam huruf “B”. Sementara Songo adalah gambaran angka yang sacral yaitu puncak dari angka, yang dimulai dari “Songo” juga menggambarkan jumlah wali yang diakui di dataran pulau Jawa Walisongo.

Secara historis, B9 adalah tempat bersejarah bagi pengembangan agama dan ilmu pengetahuan. Sebelum menjadi pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang ,pada tahun 1997-2000, tempat ini pernah menjadi kegiatan pusat Mahasiswa Islam bernama Raisyan Fikr,dimana tempat kajian dan diskuis Mahasiswa Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo. Setelah itu, pada tahun 2001-2005 menjadi Pesantren “Bismillah” di bawah asuhan Habiburrahman Sirazy pengarang Novel Ayat-Ayat Cinta, Ketika Cinta Bertasbih dan lain-lain.

Saat ini tempat ini mempunyai tempat historis tersebut, telah berubah menjadi Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo yang memiliki harapan luar biasa dalam mencetak karakter santri dalam

mengembangkan hidupnya untuk mempersiapkan diri di masa mendatang. Perkembangan selanjutnya, KH. Ahamd Taufiq bekerja sama dengan KH. Muhyar Fanani untuk menghidupkan pesantren sehingga jumlah santri menjadi bertambah dan tempat asrama santripun bertambah dan bertempa tinggal di Blok C9.

2. Visi pondok pesantren darul falah be-songo adalah sebagai berikut  
c. Visi

Visi Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songp Ngaliyan Semarang yaitu :

“Pusat pendidikan dan pengembangan SDM santri yang memiliki keteguhan spiritualitas, keluhuran akhlak, keunggulan pengetahuan dan kecakapan hidup agar mampu menghadapi tantangan zaman”

d. Untuk mencapai misi tersebut, Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang telah menyusun langkah-langkah strategis, dalam bentuk misi pesantren yaitu :

1. Melaksanakan pembelajaran agama ISslam dengan mengutamakan pengalaman untuk mewujudkan lulusan yang memiliki keteguhan spiritual dan keluhuran akhlak
2. Melaksanakan pemelajaran yang mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan kreatif melalui diskusi, debat ilmiah dan pemecahan kasus.
3. Mengembangkan kegiatan pelatihan keterampilan untuk mewujudkan lulusan yang memiliki kecakapan hidup agar mampu menghadapi tantangan zaman.

Untuk menciptakan santri yang relevan dengan visi dan misi pesantren, maka perlu adanya tata tertib pondok pesantren Darul Falah Be-Songo yaitu :

1). Tata Tertib

- u. Batas maksimal keluar Pondok Pesantren Darul Falah Be\_*Songo* Semarang adalah sampai pukul 21.00 WIB.
- v. Menerima tamu di tempat yang telah disediakan.
- w. Tidak diperkenankan menerima tamu laki-laki selain orangtua di Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang dan area perumahan Bank Niaga.
- x. Meminta izin kepada pengurus apabila hendak bermalam di asrama lain atau kegiatan kampus yang melebihi jam keluar izin.
- y. Tidak menginap di tempat lain, kecuali mendapat izin dari pengasuh.
- z. Mengkonfirmasi tempat tujuan dan kegiatan yang dilaksanakan, kepada santri yang lain saat hendak keluar lama.
- aa. Meminta izin kepada sie.keamanan dengan alasan yang bersifat riil dan bermanfaat saat hendak keluar malam lebih dari pukul 21.00 WIB.
- bb. Dilarang sonjo (berkunjung di kamar lain tanpa ada urusan penting) lebih dari 15 menit.
- cc. Meminta izin kepada sie.keamanan dan pengasuh serta mengisi buku izin pulang, jika ingin pulang kerumah.
- dd. Semua santri wajib kembali ke pondok sesuai dengan batas waktu ijin yang ditentukan.
- ee. Semua santri wajib melengkapi kebutuhannya sendiri (sandal, timba, sepatu, dll) dan tidak boleh mengghosob.
- ff. Semua santri dilarang bonceng rangkap 3 di kawasan Ngaliyan.
- k. Semua santri dilarang membawa atau meminjam sepeda motor tanpa adanya kebutuhan dan izin khusus dengan batas waktu maksimal pukul 17:00.

- gg. Menjaga keamanan Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang dan barang milik pribadi masing-masing.
  - hh. Menjaga ketertiban Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang dengan benar dan sungguh-sungguh.
  - ii. Santri wajib berbusana rapi dan sopan (tidak ketat dan transparan).
  - jj. Jam nonton TV pagi 06:00-07:30, siang 12:00-13:00, malam 21:00-23:00
  - kk. Dilarang memakai make up yang berlebihan
  - ll. Tidak memakai gamis saat kuliah kecuali dengan memakai blazer, cardigan dll
  - mm. Batas grabfood sampai maghrib
  - nn. Wajib izin pengasuh jika hendak pergi keluar kota semarang walau dalam lingkup waktu satu hari
3. Pada awal berdirinya pesantren Darul Falah Be-Songo tepatnya tahun 2008 jumlah santri mencapai 18 santri. Di tahun 2009 terdapat penambahsantri 17 orang. Di tahun ketiga 2010 penambahan 14 santri, di tahun 2012 bertambahdua santri menjadi 53santri. Sampai pada tahun 2019 ini berjumlah 261 dengan 6 asrama
  4. Keadaan fisik pondok pesantren Darul Falah Be-Songo berupa 6 asrama yaitu 3 lantai asrama b9, 1 lantai asrama c9, 3 lantai asrama a7, 2 lantai asrama b5, 1 lantai asrama b17 dan 1 lantai asrama b6.
  5. Latar belakang sosio-historis masyarakat pesantren Darul Falah Be-Songo berada di pusat kota dengan penduduk yang cukup padat. Pesantren Darul Falah Be-Songo merupakan salah satu dari sekian ribu pondok pesantren yang ada dilingkungan perkotaan.
  6. Santri sejak awal sudah diberikan pelajaran dari sisi materi dalam pengajian kitab seperti kitab akhlak adabul alim muaalim, kitab bulughul marom dari kitab tawasuf, sisi teori, mereka sudah terbiasa dengan praktek sabar,
  7. Sabar dalam mengantri mandi, sabar dalam hidup bersama, sabar dalam penggunaan air, sabar dalam melaksanakan piket harianatau

- roan. Pelaksanaan sabar di pondok pesantren sudah baik, diajari hikmah sebagai pelayan kepada masyarakat untuk melayani masyarakat dengan tidak memprioritaskan dengan uang atau gaji
8. Faktor sabar Faktor pendukungnya adalah, motivasi belajar di pondok, motivasi dari agama, kemudian pelan-pelan sebagai seorang santri harus sadar untuk melakukan kebaikan dengan hikmahnya. Indictornya adalah saling toleransi, latar belakang santri yang berbeda-beda. Dalam bersabar harus bias manajemen waktu, hanya menghimbau riyadhoh mujahadah untuk puasa.
  9. Santri Darul Falah Be-Songo sudah terbiasa dengan kegiatan mujahadah atau riyadhoh. Seperti puasa senin kamis.
  10. Faktor pendukungnya adalah, motivasi belajar di pondok, motivasi dari agama, kemudian pelan-pelan sebagai seorang santri harus sadar untuk melakukan kebaikan dengan hikmahnya. Indictornya adalah saling toleransi, latar belakang santri yang berbeda-beda. Dalam bersabar harus bisa manajemen waktu, hanya menghimbau riyadhoh mujahadah untuk puasa.
  11. Sangat berpengaruh, makna puasa menahan jasmani rohani. Puasa mencegah dari segala sesuatu yang membahayakan, puasa tingkat tinggi tidak ingin dipuji orang lain. Secara teori sangat berpengaruh. Harapan pembelajaran sabar tidak hanya dilakukan di pesantren namun sebagai latihan untuk pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

Semarang, 19 Mei 2019

Pengasuh Pondok Pesantren



Jawaban

Referensi Hasil Wawancara

Hasil wawancara dengan Umi Arikhah, pengasuh Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo , 19 Mei 2019

Hasil wawancara dengan pengurus Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Jum'at,10 Mei 2019

Hasil wawancara dengan santri Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Sabtu,11 Mei 2019.

## Lampiran 2a

### Daftar Nama Responden Santri Darul Falah Be-Songo Semarang

| <b>NO</b> | <b>Nama</b>       | <b>Kode</b> |
|-----------|-------------------|-------------|
| 1         | Husni             | R_1         |
| 2         | Faqih             | R_2         |
| 3         | Faiq              | R_3         |
| 4         | David             | R_4         |
| 5         | Ilham             | R_5         |
| 6         | Afif              | R_6         |
| 7         | Andi              | R_7         |
| 8         | Hadi              | R_8         |
| 9         | Umar              | R_9         |
| 10        | Shobib            | R_10        |
| 11        | AldianMuzakki     | R_11        |
| 12        | BadruzZaman       | R_12        |
| 13        | Akbar             | R_13        |
| 14        | Amir              | R_14        |
| 15        | Aufa              | R_15        |
| 16        | Arie              | R_16        |
| 17        | Andra             | R_17        |
| 18        | Fakhrul           | R_18        |
| 19        | Iqbal             | R_19        |
| 20        | Majid             | R_20        |
| 21        | Adila             | R_21        |
| 22        | Ulya              | R_22        |
| 23        | NurKhasanah       | R_23        |
| 24        | Shofi             | R_24        |
| 25        | Nurul             | R_25        |
| 26        | MuizzatunSaadah   | R_26        |
| 27        | LailiMulyaNingrum | R_27        |

|    |                       |      |
|----|-----------------------|------|
| 28 | HasbunaMaulida        | R_28 |
| 29 | Qisthi                | R_29 |
| 30 | Ulya                  | R_30 |
| 31 | Indah                 | R_31 |
| 32 | Ulfa                  | R_32 |
| 33 | Ibriza                | R_33 |
| 34 | Tamhida               | R_34 |
| 35 | Mutiah                | R_35 |
| 36 | NikmatunNisa          | R_36 |
| 37 | YulianiFariha         | R_37 |
| 38 | Binti Farida Muflihah | R_38 |
| 39 | RifkiMahmudah         | R_39 |
| 40 | Nisa'usSa'diyah       | R_40 |

## Lampiran 2b

### Daftar Nama Responden Uji Coba Pra Syarat Santri Ma'rufiyah Semarang

| NO | Nama         | Kode |
|----|--------------|------|
| 1  | Kiki         | UC   |
| 2  | Maulida      | UC   |
| 3  | Rohmah       | UC   |
| 4  | Septian      | UC   |
| 5  | Nisa'        | UC   |
| 6  | Mursidah     | UC   |
| 7  | Nurul        | UC   |
| 8  | Amalia       | UC   |
| 9  | Laili        | UC   |
| 10 | Dwi          | UC   |
| 11 | Salwa        | UC   |
| 12 | Ulfa         | UC   |
| 13 | Putri        | UC   |
| 14 | Novita       | UC   |
| 15 | Barokah      | UC   |
| 16 | Umi          | UC   |
| 17 | Nur          | UC   |
| 18 | Nuris        | UC   |
| 19 | Maimunah     | UC   |
| 20 | Fitra        | UC   |
| 21 | Nizar        | UC   |
| 22 | SlametBurhan | UC   |
| 23 | Taufiq       | UC   |
| 24 | Aan          | UC   |
| 25 | Huda         | UC   |
| 26 | Fauzi        | UC   |

|    |             |    |
|----|-------------|----|
| 27 | Anam        | UC |
| 28 | Shihab      | UC |
| 29 | Nadhif      | UC |
| 30 | Safriadi    | UC |
| 31 | Ahmad       | UC |
| 32 | Syarifuddin | UC |
| 33 | Ma'ruf      | UC |
| 34 | Rohmad      | UC |
| 35 | Nafi'       | UC |
| 36 | Maulana     | UC |
| 37 | Rozaq       | UC |
| 38 | Taufiq      | UC |
| 39 | Parjio      | UC |
| 40 | Anam        | UC |

### Lampiran 3a

#### Pedoman Angket Akhlak Sabar

| No. | Pernyataan   | Pilihan Item |        |               |              |
|-----|--|--------------|--------|---------------|--------------|
|     |  | Selalu       | Sering | Kadang-kadang | Tidak Pernah |
| A.  | <b>Tidak Pernah Mengeluh</b>   |              |        |               |              |
| 1.  | Saya tetap rajin sholat berjamaah walaupun banyak aktivitas  |              |        |               |              |
| 2   | Saya tetap bersemangat belajar mengaji Al-Qur'an walaupun masih terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an |              |        |               |              |
| 3   | Ketika tidak ada orang yang melihat saya mencuri makanan di dapur saat puasa                         |              |        |               |              |
| 4   | Jika hari ini saya gagal bertemu dosen pembimbing, saya akan mencoba keesokan harinya                |              |        |               |              |
| 5   | Saya tidak telat sholat berjamaah  |              |        |               |              |
| 6   | Saya tetap bersemangat menjalankan peraturan pondok pesantren  |              |        |               |              |
| 7   | Saya berusaha menuruti aurat sesuai dengan syariat agama   |              |        |               |              |
| B.  | <b>Tidak Putus asa</b>   |              |        |               |              |
| 8   | Saya tidak pernah bocengan sepeda motor dengan selain mahrom   |              |        |               |              |

|           |  |  |  |  |  |
|-----------|--|--|--|--|--|
| 9         | Saya menerima jika orang tua saya seorang buruh                  |  |  |  |  |
| 10        | Saya tidak pernah jahil dengan teman                             |  |  |  |  |
| 11        | Saya merasa berat ketika tidak melaksanakan shoalat berjamaah    |  |  |  |  |
| 12        | Saya merasa lelah jika selalu dijahili teman                     |  |  |  |  |
| <b>C.</b> | <b>Melaksanakan perintah dan meninggalkan larangan Allah swt</b> |  |  |  |  |
| 13        | Saya tidak merasa berat melaksanakan shalat lima waktu           |  |  |  |  |
| 14        | Saya merasa berat melaksanakan shalat tahajud                    |  |  |  |  |
| 15        | Saya tidak pernah meninggalkan puasa sunnah senin kamis          |  |  |  |  |
| 16        | Saya sabar shalat di awal waktu                                  |  |  |  |  |
| <b>D.</b> | <b>Mampu menahan emosi</b>                                       |  |  |  |  |
| 17        | Saya akan berpuasa saat sudah sehat                              |  |  |  |  |
| 18        | Saya baik sangka kepada takdir Allah                             |  |  |  |  |
| 19        | Saya diam jika saat diejek karena saya lumpuh                    |  |  |  |  |
| 20        | Saya marah ketika ada orang yang meninggalkan shalat             |  |  |  |  |

### Lampiran 3b

#### Pedoman Angket Intensitas Puasa senin kamis

| No.       | Pernyataan  | Pilihan Item |        |               |              |
|-----------|---|--------------|--------|---------------|--------------|
|           |   | Selalu       | Sering | Kadang-kadang | Tidak Pernah |
| <b>A.</b> | <b>Frekuensi</b>  |              |        |               |              |
| 1.        | Saya melaksanakan puasa sunnah pada hari senin dan kamis          |              |        |               |              |
| 2         | Saya melaksanakan puasa sunnah selain puasa senin kamis           |              |        |               |              |
| 3         | Saya melaksanakan puasa senin kamis dalam keadaan sehat           |              |        |               |              |
| 4         | Saya rutin melaksanakan puasa sunnah meskipun tidak mendekati UAS |              |        |               |              |
| 5         | Terkadangsaya meninggalkan puasa sunnah hari kamis                |              |        |               |              |
| 6         | Puasa sunnah hari tidak saya kerjakan ketika sibuk                |              |        |               |              |
| 7         | Saya berpuasa sunnah walaupun tidak sahur                         |              |        |               |              |
| <b>B.</b> | <b>Kesungguhan</b>  |              |        |               |              |
| 8         | Saya tetap puasa sunnah senin kamis walaupun tidak sahur          |              |        |               |              |
| 9         | Saya sudah niat pad amalam hari bahwa besok                       |              |        |               |              |

|           |  |  |  |  |  |
|-----------|--|--|--|--|--|
| 10        | Saya menolak makan gratis karena saya sedang puasa                       |  |  |  |  |
| 11        | Saya tetap puasa sunnah senin kamis meskipun sakit                       |  |  |  |  |
| 12        | Saya akan membatalkan puasa karena berkata kotor                         |  |  |  |  |
| <b>13</b> | Saya akan membatalkan puasa sunnah senin kamis ketika cuaca sedang panas |  |  |  |  |
| 14        | Niat puasa karena hemat  |  |  |  |  |
| 15        | Saya puasa karena ingin riya' dalam beribadah                            |  |  |  |  |
| 16        | Saya puasa sunnah senin kamis karena ikut-ikutan teman-teman             |  |  |  |  |
| 17        | Saya puasa sunnah senin kamis niat karena kepada Allah swt               |  |  |  |  |
| 18        | Saya hanya mengharap ridho Allah swt saat melakukan puasa senin kamis    |  |  |  |  |
| 19        | Saya puasa sunnah senin kamis agar segala urusan saya mudah dan lancar   |  |  |  |  |

|    |   |  |  |  |  |
|----|---|--|--|--|--|
| 20 | Saya puasa sunnah<br>kamis sebagai bentuk<br>ketaatan kepada Allah<br>swt |  |  |  |  |
|----|---|--|--|--|--|

#### Lampiran 4

#### Penskoran Angket Intensitas Puasa senin kamis terhadap Akhlah Sabar Santri Darul Falah Be-Songo Semarang 2019

| No. | Alternatif Jawaban | Pemberian Skor |         |
|-----|--------------------|----------------|---------|
|     |                    | Positif        | Negatif |
| 1   | Selalu             | 4              | 1       |
| 2   | Sering             | 3              | 2       |
| 3   | Kadang-kadang      | 2              | 3       |
| 4   | Tidak Pernah       | 1              | 4       |

## Lampiran 5

### Kisi-kisi Instrumen Untuk Mengetahui Intensitas Pengaruh Puasa senin kamis Terhadap Akhlak Sabar Santri Darul Falah Be- Songo Semarang 2019

| Varibel Penelitian                 | Indikator   | No.Item   |          | Jumlah |
|------------------------------------|---|-----------|----------|--------|
|                                    |   | Positif   | Negatif  |        |
| Intensitas<br>Puasa senin<br>kamis | • Frekuensi   | 1,2,3,4   | 5,6,7    | 7      |
|                                    | • Kesungguhan   | 8,9,10,11 | 12,13,14 | 7      |
|                                    | • Motivasi  | 18,19,20  | 15,16,17 | 6      |
| Akhlak<br>Sabar                    | • Tidak Mengeluh  | 1,2,4,6,7 | 3,5      | 7      |
|                                    | • Tidak Putusasa  | 8,9,10    | 11,12    | 5      |
|                                    | • Melaksanakan perintah dan meninggalkan larangan Allah swt | 13,15,    | 14,16    | 4      |
|                                    | • Mampu menahan emosi                                       | 17,18     | 19, 20   | 4      |
| <b>Jumlah</b>                      |   | 16        | 14       | 40     |

## Lampiran 6 a

Data Interval Intensitas Puasa

Senin Kamis

Statistics

x

|   |         |    |
|---|---------|----|
| N | Valid   | 40 |
|   | Missing | 0  |

X

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 24    | 1         | 2.5     | 2.5           | 2.5                |
|       | 25    | 1         | 2.5     | 2.5           | 5.0                |
|       | 30    | 3         | 7.5     | 7.5           | 12.5               |
|       | 31    | 5         | 12.5    | 12.5          | 25.0               |
|       | 32    | 2         | 5.0     | 5.0           | 30.0               |
|       | 33    | 2         | 5.0     | 5.0           | 35.0               |
|       | 34    | 4         | 10.0    | 10.0          | 45.0               |
|       | 35    | 3         | 7.5     | 7.5           | 52.5               |
|       | 36    | 1         | 2.5     | 2.5           | 55.0               |
|       | 37    | 7         | 17.5    | 17.5          | 72.5               |
|       | 38    | 3         | 7.5     | 7.5           | 80.0               |
|       | 39    | 2         | 5.0     | 5.0           | 85.0               |
|       | 40    | 1         | 2.5     | 2.5           | 87.5               |
|       | 41    | 3         | 7.5     | 7.5           | 95.0               |
|       | 44    | 1         | 2.5     | 2.5           | 97.5               |
|       | 48    | 1         | 2.5     | 2.5           | 100.0              |
|       | Total | 40        | 100.0   | 100.0         |                    |

## Lampiran 7b

Data Interval Akhlak Sabar

### Statistics

y

|   |         |    |
|---|---------|----|
| N | Valid   | 40 |
|   | Missing | 0  |

Y

|       |    | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|----|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 23 | 1         | 2.5     | 2.5           | 2.5                |
|       | 27 | 1         | 2.5     | 2.5           | 5.0                |
|       | 28 | 1         | 2.5     | 2.5           | 7.5                |
|       | 30 | 1         | 2.5     | 2.5           | 10.0               |
|       | 31 | 2         | 5.0     | 5.0           | 15.0               |
|       | 32 | 1         | 2.5     | 2.5           | 17.5               |
|       | 33 | 2         | 5.0     | 5.0           | 22.5               |
|       | 34 | 4         | 10.0    | 10.0          | 32.5               |
|       | 35 | 3         | 7.5     | 7.5           | 40.0               |
|       | 36 | 6         | 15.0    | 15.0          | 55.0               |
|       | 37 | 5         | 12.5    | 12.5          | 67.5               |
|       | 38 | 2         | 5.0     | 5.0           | 72.5               |
|       | 39 | 4         | 10.0    | 10.0          | 82.5               |
|       | 40 | 3         | 7.5     | 7.5           | 90.0               |
|       | 42 | 1         | 2.5     | 2.5           | 92.5               |
|       | 43 | 1         | 2.5     | 2.5           | 95.0               |
|       | 44 | 1         | 2.5     | 2.5           | 97.5               |
| 45    | 1  | 2.5       | 2.5     | 100.0         |                    |
| Total |    | 40        | 100.0   | 100.0         |                    |

## Lampiran 7c

### Analisis Data Uji Coba Validitas Butir Angket Intensitas Puasa Senin Kamis

| Butir Soal | $R_{hitung}$ | Ket | $F_{tabel}$ | Keputusan   |
|------------|--------------|-----|-------------|-------------|
| Item_1     | 0,484        | >   | 0,312       | Valid       |
| Item_2     | 0,703        | >   | 0,312       | Valid       |
| Item_3     | 0,327        | >   | 0,312       | Valid       |
| Item_4     | 0,388        | >   | 0,312       | Valid       |
| Item_5     | 0,007        | <   | 0,312       | Tidak Valid |
| Item_6     | 0,108        | <   | 0,312       | Tidak Valid |
| Item_7     | 0,426        | >   | 0,312       | Valid       |
| Item_8     | 0,60         | >   | 0,312       | Valid       |
| Item_9     | 0,127        | >   | 0,312       | Valid       |
| Item_10    | 0,162        | <   | 0,312       | Tidak Valid |
| Item_11    | 0,191        | <   | 0,312       | Tidak Valid |
| Item_12    | 0,263        | <   | 0,312       | Tidak Valid |
| Item_13    | 0,623        | >   | 0,312       | Valid       |
| Item_14    | -0,006       | <   | 0,312       | Tidak Valid |
| Item_15    | 0,434        | >   | 0,312       | Valid       |
| Item_16    | 0,584        | >   | 0,312       | Valid       |
| Item_17    | 0,329        | >   | 0,312       | Valid       |
| Item_18    | 0,329        | >   | 0,312       | Valid       |
| Item_19    | 0,329        | >   | 0,312       | Valid       |
| Item_20    | 0,434        | >   | 0,312       | Valid       |

## Lampiran 7d

### Analisis Data Uji Pra Syarat Analisis Butir Angket Akhlak Sabar

| Butir Soal | R <sub>hitung</sub> | Ket | F <sub>tabel</sub> | Keputusan   |
|------------|---------------------|-----|--------------------|-------------|
| Item_1     | 0,650               | >   | 0,312              | Valid       |
| Item_2     | 0,760               | >   | 0,312              | Valid       |
| Item_3     | 0,760               | >   | 0,312              | Valid       |
| Item_4     | 0,698               | >   | 0,312              | Valid       |
| Item_5     | 0,439               | >   | 0,312              | Valid       |
| Item_6     | 0,470               | >   | 0,312              | Valid       |
| Item_7     | 0,235               | <   | 0,312              | Tidak Valid |
| Item_8     | 0,613               | >   | 0,312              | Valid       |
| Item_9     | 0,530               | >   | 0,312              | Valid       |
| Item_10    | 0,713               | >   | 0,312              | Valid       |
| Item_11    | 0,652               | >   | 0,312              | Valid       |
| Item_12    | 0,586               | >   | 0,312              | Valid       |
| Item_13    | 0,533               | >   | 0,312              | Valid       |
| Item_14    | 0,075               | >   | 0,312              | Valid       |
| Item_15    | 0,292               | <   | 0,312              | Tidak Valid |
| Item_16    | 0,464               | >   | 0,312              | Valid       |
| Item_17    | 0,741               | >   | 0,312              | Valid       |
| Item_18    | 0,717               | >   | 0,312              | Valid       |
| Item_19    | 0,476               | >   | 0,312              | Valid       |
| Item_20    | 0,756               | >   | 0,312              | Vallid      |

## Lampiran 8a

### Data Analisis Angket Intensitas Puasa Senin Kamis

| Nama | Butir soal |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    | Jumlah |
|------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|--------|
|      | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |        |
| R1   | 2          | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2  | 2  | 2  | 31     |
| R2   | 3          | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1  | 2  | 3  | 35     |
| R3   | 2          | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4  | 4  | 4  | 38     |
| R4   | 3          | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3  | 4  | 2  | 39     |
| R5   | 2          | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4  | 1  | 2  | 30     |
| R6   | 4          | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 48     |
| R7   | 3          | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2  | 3  | 4  | 31     |
| R8   | 1          | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 33     |
| R9   | 3          | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4  | 3  | 3  | 39     |
| R10  | 4          | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 4  | 2  | 3  | 37     |
| R11  | 4          | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4  | 4  | 4  | 35     |
| R12  | 1          | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2  | 2  | 4  | 32     |
| R13  | 2          | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4  | 4  | 4  | 37     |
| R14  | 2          | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4  | 4  | 3  | 36     |
| R15  | 2          | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 2  | 37     |
| R16  | 2          | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 3  | 38     |
| R17  | 2          | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 38     |
| R18  | 2          | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4  | 4  | 4  | 35     |
| R19  | 3          | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 2 | 4  | 3  | 4  | 34     |
| R20  | 2          | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4  | 4  | 4  | 34     |
| R21  | 4          | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4  | 4  | 3  | 37     |
| R22  | 3          | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4  | 3  | 4  | 34     |
| R23  | 3          | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 41     |
| R24  | 4          | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4  | 4  | 4  | 37     |
| R25  | 2          | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3  | 2  | 4  | 31     |
| R26  | 2          | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4  | 3  | 4  | 30     |
| R27  | 1          | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2  | 4  | 4  | 25     |
| R28  | 3          | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 3  | 40     |
| R29  | 2          | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 30     |
| R30  | 3          | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 3  | 41     |
| R31  | 3          | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 41     |
| R32  | 1          | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3  | 4  | 3  | 32     |
| R33  | 2          | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 37     |
| R34  | 2          | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 34     |

|        |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |        |
|--------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--------|
| R35    | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31     |
| R36    | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 37     |
| R37    | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 24     |
| R38    | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31     |
| R39    | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 33     |
| R40    | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 44     |
| Jumlah |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | 1407   |
| Min    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | 24     |
| Max    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | 48     |
| Rata"  |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | 35.175 |

## Lampiran 8a

### Data Analisis Angket Akhlak Sabar

| Nama | Butir Soal |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    | Jumlah    |
|------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|-----------|
|      | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |           |
| R1   | 1          | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3  | 2  | 4  | <b>33</b> |
| R2   | 3          | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3  | 4  | 3  | <b>40</b> |
| R3   | 3          | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3  | 4  | 4  | <b>39</b> |
| R4   | 3          | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4  | 4  | 4  | <b>45</b> |
| R5   | 3          | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1  | 2  | 4  | <b>38</b> |
| R6   | 4          | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4  | 4  | 3  | <b>44</b> |
| R7   | 4          | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3  | 4  | 4  | <b>39</b> |
| R8   | 2          | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1  | 1  | 1  | <b>27</b> |
| R9   | 3          | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2  | 2  | 4  | <b>35</b> |
| R10  | 3          | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2  | 3  | 4  | <b>36</b> |
| R11  | 1          | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2  | 3  | 4  | <b>36</b> |
| R12  | 4          | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2  | 4  | 3  | <b>35</b> |
| R13  | 2          | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2  | 1  | 4  | <b>34</b> |
| R14  | 3          | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3  | 4  | 3  | <b>36</b> |
| R15  | 3          | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2  | 4  | 4  | <b>37</b> |
| R16  | 3          | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3  | 3  | 4  | <b>37</b> |
| R17  | 2          | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2  | 4  | 4  | <b>37</b> |
| R18  | 4          | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3  | 3  | 1  | <b>37</b> |
| R19  | 3          | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 1 | 4  | 4  | 1  | <b>36</b> |
| R20  | 3          | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2  | 2  | 4  | <b>38</b> |
| R21  | 4          | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4  | 4  | 2  | <b>39</b> |
| R22  | 3          | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3  | 4  | 4  | <b>40</b> |
| R23  | 4          | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2  | 2  | 1  | <b>35</b> |
| R24  | 2          | 4 | 1 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4  | 4  | 4  | <b>36</b> |
| R25  | 2          | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2  | 4  | 4  | <b>32</b> |
| R26  | 3          | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3  | 4  | 4  | <b>40</b> |
| R27  | 2          | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4  | 4  | 4  | <b>36</b> |
| R28  | 3          | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2  | 2  | 4  | <b>39</b> |
| R29  | 3          | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2  | 2  | 4  | <b>30</b> |
| R30  | 4          | 4 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2  | 1  | 2  | <b>31</b> |
| R31  | 3          | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3  | 4  | 4  | <b>42</b> |
| R32  | 3          | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2  | 2  | 3  | <b>37</b> |
| R33  | 3          | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3  | 3  | 3  | <b>34</b> |

|        |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |             |
|--------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-------------|
| R34    | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 4 | <b>28</b>   |
| R35    | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | <b>34</b>   |
| R36    | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | <b>34</b>   |
| R37    | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | <b>33</b>   |
| R38    | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | <b>23</b>   |
| R39    | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | <b>31</b>   |
| R40    | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | <b>43</b>   |
| Jumlah |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | <b>1436</b> |
| min    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | <b>23</b>   |
| max    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | 45          |
| rata"  |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | 35.9        |

## Lampiran 9

### Data Analisis Uji Hipotesis Regresi Sederhana Regression

#### Descriptive Statistics

|   | Mean  | Std. Deviation | N  |
|---|-------|----------------|----|
| y | 35.90 | 4.471          | 40 |
| x | 35.18 | 4.739          | 40 |

#### Correlations

|                     |   | y     | X     |
|---------------------|---|-------|-------|
| Pearson Correlation | y | 1.000 | .441  |
|                     | x | .441  | 1.000 |
| Sig. (1-tailed)     | y | .     | .002  |
|                     | x | .002  | .     |
| N                   | y | 40    | 40    |
|                     | x | 40    | 40    |

#### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|-------------------|-------------------|--------|
| 1     | x <sup>a</sup>    | .                 | Enter  |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: y

#### Model Summary

| Model | R                 | R Square | Adjusted Square | R | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-----------------|---|----------------------------|
| 1     | .441 <sup>a</sup> | .195     | .174            |   | 4.064                      |

a. Predictors: (Constant), x

**ANOVA<sup>b</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 151.872        | 1  | 151.872     | 9.194 | .004 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | 627.728        | 38 | 16.519      |       |                   |
|       | Total      | 779.600        | 39 |             |       |                   |

a. Predictors: (Constant), x

b. Dependent Variable: y

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t | Sig.  | 95% Confidence Interval for B |             |        |      |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|---|-------|-------------------------------|-------------|--------|------|
|       | B                           | Std. Error | Beta                      |   |       | Lower Bound                   | Upper Bound |        |      |
| 1     | (Constant)                  | 21.252     | 4.873                     |   | 4.361 | .000                          | 11.386      | 31.118 |      |
|       | x                           | .416       | .137                      |   | .441  | 3.032                         | .004        | .138   | .694 |

a. Dependent Variable: y

Lampiran 10a

Data Analisis Validitas dan Reabilitas Instrumen Angket Akhlak Sabar

| No. | Butir ke- |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |   |
|-----|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|---|
|     | 1         | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 |   |
| 1   | 2         | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3  | 1  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4 |
| 2   | 2         | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4 |
| 3   | 2         | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2  | 1  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4 |
| 4   | 3         | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3 |
| 5   | 3         | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4 |
| 6   | 2         | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4 |
| 7   | 2         | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4 |
| 8   | 2         | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4 |
| 9   | 3         | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3 |
| 10  | 2         | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3  | 2  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3 |
| 11  | 3         | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4  | 1  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4 |
| 12  | 3         | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2 |
| 13  | 3         | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4 |
| 14  | 2         | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2  | 1  | 4  | 4  | 3  | 1  | 4  | 4  | 4 |
| 15  | 4         | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4 |
| 16  | 2         | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3  | 2  | 4  | 3  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4 |
| 17  | 3         | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3  | 2  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4 |
| 18  | 2         | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4 |
| 19  | 3         | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4 |
| 20  | 4         | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4 |
| 21  | 2         | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3  | 2  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 3  | 4 |
| 22  | 2         | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3  | 2  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 3  | 4 |
| 23  | 2         | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2  | 2  | 4  | 4  | 1  | 4  | 3  | 3  | 3 |
| 24  | 1         | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2  | 1  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4 |
| 25  | 1         | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2  | 2  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4 |
| 26  | 1         | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 4  | 4  | 4  | 1  | 1 |
| 27  | 3         | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4 |
| 28  | 2         | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2  | 1  | 2  | 3  | 1  | 4  | 4  | 4  | 4 |
| 29  | 2         | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1  | 2  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3 |
| 30  | 2         | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2  | 1  | 3  | 2  | 2  | 4  | 3  | 2  | 3 |
| 31  | 2         | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2 |
| 32  | 3         | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2  | 2  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4 |
| 33  | 2         | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2  | 1  | 3  | 3  | 4  | 1  | 3  | 4  | 4 |
| 34  | 4         | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4 |
| 35  | 2         | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2  | 1  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 2 |

|                     |          |          |          |          |          |          |          |          |          |         |          |          |          |          |          |          |          |    |
|---------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|---------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----|
| 36                  | 2        | 2        | 2        | 2        | 3        | 3        | 3        | 2        | 2        | 2       | 2        | 4        | 4        | 3        | 3        | 3        | 2        | 2  |
| 37                  | 2        | 2        | 2        | 2        | 2        | 2        | 2        | 2        | 3        | 3       | 1        | 4        | 4        | 3        | 4        | 3        | 3        | 4  |
| 38                  | 3        | 2        | 2        | 1        | 4        | 3        | 4        | 3        | 3        | 3       | 1        | 4        | 4        | 4        | 4        | 4        | 4        | 4  |
| 39                  | 1        | 1        | 1        | 1        | 4        | 2        | 2        | 1        | 2        | 3       | 2        | 4        | 3        | 4        | 4        | 3        | 3        | 3  |
| 40                  | 2        | 3        | 3        | 4        | 4        | 4        | 4        | 4        | 1        | 3       | 4        | 4        | 3        | 3        | 4        | 4        | 4        | 4  |
| jumlah              | 93       | 92       | 92       | 88       | 111      | 117      | 133      | 101      | 109      | 108     | 82       | 144      | 142      | 128      | 150      | 150      | 138      | 14 |
| korelasi            | 0.650003 | 0.760983 | 0.760983 | 0.698982 | 0.439071 | 0.470026 | 0.235754 | 0.613771 | 0.530978 | 0.71314 | 0.652754 | 0.586084 | 0.533822 | 0.075398 | 0.292174 | 0.464386 | 0.741971 | 0. |
| r tabel             | 0.312    |          |          |          |          |          |          |          |          |         |          |          |          |          |          |          |          |    |
| validitas           | valid    | valid    | valid    | valid    | valid    | valid    | invalid  | valid    | valid    | valid   | valid    | valid    | valid    | invalid  | invalid  | valid    | valid    | va |
| variansi            | 0.569375 | 0.41     | 0.41     | 0.91     | 0.524375 | 0.569375 | 0.519375 | 0.849375 | 0.799375 | 0.66    | 0.8475   | 0.44     | 0.4975   | 0.71     | 0.4875   | 0.1875   | 0.5975   | 0. |
| jumlah<br>var/butir |          | 12.02    |          |          |          |          |          |          |          |         |          |          |          |          |          |          |          |    |
| rII                 |          | 0.871524 |          |          |          |          |          |          |          |         |          |          |          |          |          |          |          |    |

## Lampiran 10b

## Data Analisis Validitas dan Reabilitas Instrumen Angket Intensitas Puasa Senin Kamis

| NO | Butir ke- |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    | skor total (y) |
|----|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----------------|
|    | 1         | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |                |
| 1  | 3         | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 4  | 64             |
| 2  | 4         | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 4  | 67             |
| 3  | 2         | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 1  | 4  | 70             |
| 4  | 2         | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4  | 2  | 3  | 4  | 2  | 2  | 3  | 3  | 2  | 4  | 4  | 64             |
| 5  | 3         | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 3  | 3  | 1  | 2  | 2  | 4  | 3  | 2  | 2  | 4  | 64             |
| 6  | 2         | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 2  | 2  | 2  | 1  | 1  | 4  | 58             |
| 7  | 2         | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 2  | 2  | 2  | 4  | 4  | 4  | 70             |
| 8  | 2         | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4  | 4  | 2  | 4  | 3  | 2  | 2  | 2  | 4  | 4  | 4  | 64             |
| 9  | 3         | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 1  | 3  | 4  | 4  | 65             |
| 10 | 2         | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 4  | 57             |
| 11 | 2         | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4  | 4  | 2  | 4  | 3  | 2  | 2  | 4  | 2  | 3  | 4  | 64             |
| 12 | 2         | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 68             |
| 13 | 2         | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 2  | 2  | 3  | 1  | 1  | 4  | 60             |
| 14 | 2         | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 1  | 4  | 69             |
| 15 | 4         | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 1  | 1  | 3  | 4  | 69             |
| 16 | 2         | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 3  | 1  | 3  | 3  | 2  | 2  | 1  | 3  | 4  | 60             |
| 17 | 3         | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 2  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 68             |
| 18 | 2         | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 2  | 2  | 2  | 2  | 4  | 4  | 63             |
| 19 | 4         | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 2  | 4  | 3  | 2  | 4  | 4  | 73             |
| 20 | 3         | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 72             |
| 21 | 2         | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 2  | 2  | 1  | 4  | 4  | 4  | 67             |
| 22 | 3         | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4  | 3  | 2  | 3  | 3  | 1  | 2  | 3  | 2  | 4  | 4  | 60             |
| 23 | 3         | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 3  | 4  | 67             |
| 24 | 2         | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4  | 3  | 3  | 1  | 4  | 1  | 2  | 1  | 2  | 2  | 4  | 57             |
| 25 | 2         | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3  | 3  | 2  | 1  | 4  | 1  | 2  | 1  | 2  | 2  | 4  | 51             |
| 26 | 4         | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4  | 3  | 3  | 4  | 2  | 1  | 3  | 1  | 4  | 4  | 4  | 66             |
| 27 | 3         | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 2  | 4  | 4  | 4  | 69             |
| 28 | 2         | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4  | 3  | 3  | 4  | 2  | 2  | 2  | 1  | 2  | 1  | 4  | 59             |
| 29 | 2         | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 2  | 2  | 4  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 63             |
| 30 | 2         | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 4  | 60             |
| 31 | 3         | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 2  | 3  | 3  | 72             |
| 32 | 3         | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 2  | 1  | 3  | 4  | 64             |
| 33 | 2         | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 1  | 2  | 2  | 3  | 2  | 4  | 59             |
| 34 | 4         | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 2  | 3  | 4  | 2  | 1  | 4  | 68             |

|                  |          |          |          |          |          |          |          |          |         |          |          |          |          |          |          |          |          |          |          |          |         |
|------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|---------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|---------|
| 35               | 3        | 2        | 4        | 1        | 4        | 4        | 2        | 4        | 4       | 4        | 3        | 4        | 2        | 3        | 1        | 2        | 2        | 2        | 1        | 4        | 56      |
| 36               | 2        | 2        | 3        | 1        | 4        | 4        | 2        | 1        | 3       | 4        | 4        | 3        | 2        | 3        | 3        | 2        | 2        | 4        | 1        | 3        | 53      |
| 37               | 2        | 2        | 4        | 3        | 4        | 4        | 3        | 4        | 4       | 4        | 3        | 2        | 3        | 4        | 2        | 2        | 1        | 3        | 3        | 3        | 60      |
| 38               | 3        | 3        | 4        | 4        | 4        | 4        | 3        | 4        | 4       | 3        | 3        | 3        | 4        | 3        | 4        | 3        | 1        | 2        | 1        | 4        | 64      |
| 39               | 2        | 3        | 4        | 3        | 4        | 3        | 3        | 3        | 3       | 4        | 3        | 4        | 3        | 3        | 1        | 3        | 3        | 1        | 2        | 3        | 58      |
| 40               | 3        | 2        | 4        | 3        | 4        | 4        | 2        | 4        | 4       | 3        | 3        | 1        | 4        | 4        | 2        | 3        | 3        | 3        | 4        | 4        | 64      |
| jumlah           | 103      | 125      | 159      | 116      | 158      | 157      | 124      | 143      | 150     | 149      | 131      | 124      | 132      | 129      | 84       | 105      | 93       | 102      | 108      | 154      | 2546    |
| korelasi         | 0.484586 | 0.703834 | 0.327124 | 0.388771 | 0.072611 | 0.10833  | 0.426792 | 0.600571 | 0.12736 | 0.162709 | 0.191504 | 0.263645 | 0.627462 | 0.00666  | 0.433994 | 0.583961 | 0.411816 | 0.329864 | 0.455857 | 0.052378 |         |
| r tabel          | 0.312    |          |          |          |          |          |          |          |         |          |          |          |          |          |          |          |          |          |          |          |         |
| validitas        | valid    | valid    | valid    | valid    | invalid  | invalid  | valid    | valid    | invalid | invalid  | invalid  | invalid  | valid    | invalid  | valid    | valid    | valid    | valid    | valid    | invalid  |         |
| variansi         | 0.494375 | 0.509375 | 0.024375 | 0.94     | 0.0475   | 0.069375 | 0.54     | 0.744375 | 0.1875  | 0.199375 | 0.299375 | 0.54     | 0.96     | 0.374375 | 0.64     | 0.484375 | 0.969375 | 0.9975   | 1.31     | 0.1275   | 27.1775 |
| jumlah var/butir |          | 10.45875 |          |          |          |          |          |          |         |          |          |          |          |          |          |          |          |          |          |          |         |
| rII              |          | 0.640801 |          |          |          |          |          |          |         |          |          |          |          |          |          |          |          |          |          |          |         |

## Lampiran 11a

### Susunan Pengurus Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo SemarangMasa Khikmad 2018/2019

**Pengasuh** : Prof. Dr. KH. Imam Taufiq, M. Ag.  
: Dr. KH. Muhyar Fanani, M. Ag.  
: Dr. H. Arikhah, M. Ag.

**Pembina** : Kharis Lusdiyanto, M.SI  
: Dr. H. Tajudin Arafat, M.Ag  
: M. Syariful Anam, M.SI  
: Miftahul Ulum, S.Pd.I  
: Elycha Najahah, MA

**Dewan Kehormatan** : Nur Qomarrur Rohmah  
: Muizzatus Sa'adah  
: M. Husni Resqiyani  
: Qurrotul Ainiyah  
: Khusna Fuadah  
: Sirojul Fuad

**Ketua** : M. FaiqAzmi  
**Wakil Ketua** :Kamalatus Sholikhah  
**Wakil Ketua** : Fatimatuz zahrotulAini  
**Wakil Ketua** : Nikmatun Nisa'  
**Wakul Ketua** :Muti'ah  
**Wakil Ketua** : M. Badruzzaman  
**Wakil Ketua** :Nur Koles

**Sekretaris** : Dina Arvi Arina Zulva  
**Wakil Sekretaris** : Elfrida Nurutsani

**Bendahara** : Maria Ulfah

Wakil Bendahara : Wahyu Ambar Parasati  
 Wakil Bendahara : Alifatul Jannah  
 Wakil Bendahara : Aiyana Safitri  
 Wakil Bendahara : Rona Zalfatul A.  
 Wakil Bendahara : M. Zamakhsyari D  
 Wakil Bendahara : Fathul Faqih M

### **Koordinator Bidang**

Keamanan : Rofi'atul Amaliyah  
 Peribadatan : Farisa Naimatul  
 Pendidikan : Miftahur Rohmah  
 Bahasa : Naili Rahmawati  
 Kebersihan : Alfiana Ridho A.  
 Humas & Informasi : Nadia Falakhatul  
 Sosial & Koperasi : Shofyan Kharisma  
 Rumah Tangga : Afifatul Nurul Khasanah  
 Kesenian & Olahraga : Umi Chanifah  
 Al- Qalam : M. Aulia Rizal F

### **Bidang- Bidang**

Keamanan : ErlinaLubis (A7)  
                   IsnaTifaniBarokatul R. (B9)  
                   Dian Nurussa'adah (C9)  
                   NurikaRahma (B5)  
                   Hadi Winarko (B6)  
                   MaulanaImtiyas I. (B17)  
 Peribadatan : Shofiana (A7)  
                   Deva Ummluthfia (B9)  
                   YulianiFarikha (C9)  
                   Novi Yunaningtyas (B5)  
                   AndiNasirudin (B6)  
                   Iqbal Alan A. (B17)  
 Pendidikan : Nila Munana (A7)

|                  |                      |         |
|------------------|----------------------|---------|
|                  | Gayuh Rijki          | (B9)    |
|                  | Aisyah Septia        | (C9)    |
|                  | Suci Uswatun Kh.     | (B5)    |
|                  | Afif Mustaqim        | (B6)    |
|                  | Mubdiel Hikam        | (B17)   |
| Bahasa           | : Hayyu Nabila M.    | (A7)    |
|                  | Minhatus Saniyah     | (B9)    |
|                  | Nila Romadhoni       | (C9)    |
|                  | Ulfah AnisahF.N      | (B5)    |
|                  | David Hasbullah      | (B6)    |
|                  | Shobiburrizki M.     | (B17)   |
| Kebersihan       | : Ataki Rizki Amalia | (A7)    |
|                  | Farida Hanum         | (B9)    |
|                  | Laelatul Maghfiroh   | (C9)    |
|                  | Tamhida Jannah       | (B5)    |
|                  | Alwan Muammar        | (B6)    |
|                  | Ahmad Akhbar F.      | (B17)   |
| Humas &Informasi | :ZahrotunNisak       | (A7)    |
|                  | Siti Fila Maghfiroh  | (B9)    |
|                  | Elvi Khasanah        | (B5&C9) |
|                  | Harish Ubaidillah    | (B6)    |
|                  | Muhammad Imron       | (B17)   |
| Sosial &Koperasi | : ArikhatulMiskiyah  | (A7)    |
|                  | Siti Aisyatun N.     | (B9)    |
|                  | Dwi WidyaNingrum     | (C9)    |
|                  | Selma KHuffata       | (B5)    |
|                  | M. Luthfi            | (B6)    |
|                  | Syamsul Hidayat      | (B17)   |
| Rumah Tangga     | :Dwi Ummu Kholifah   | (A7)    |
|                  | Ismah Lailatul F     | (B9)    |
|                  | Siti Anislaus S.     | (C9)    |
|                  | Ibriza Mutammima     | (B5)    |
|                  | Yudha Arta M.        | (B6)    |

Nabih Rizal Alfian (B17)

Kesenian & Olahraga : Dewi Uswatun Khasanah (A7)

Naila Ulfatul F. (B9)

Umi Izatun Nida (C9)

Analisa Fikarina (B5)

Didin Kusuma (B6)

Arie Setiawan (B17)

## Lampiran 11b

### Jadwal Pengkajian dan Pelatihan Pesantren Darul Falah Be-Sngo Semester Ganjil Tahun 2018/2019

| KLS  | MATERI                             | PENGAJAR                    | HARI                | JAM         | RUANG        |
|------|------------------------------------|-----------------------------|---------------------|-------------|--------------|
| PI/1 | 1. Al Jurumiyah                    | Faruq Abdul Baqi            | Senin/BI            | 19.00-20.30 | B-9          |
|      | 2. Fath Al Qarib                   | MiftahulUlum, S.Pd.I        | Selasa/BS           | 05.00-05.45 | B-9          |
|      | 3. Tarqiyah al-Maharah al-Arabiyah | BadrulMunir, S.HI           | Selasa/BI           | 19.00-20.30 | B-9          |
|      | 4. Hadis ArbainNawawy              | H. Umar Said                | Rabu/BS             | 05.00-05.45 | B-9          |
|      | 5. English Intensive Class         | ElysaNajachah, M.A.         | Rabu/BI             | 19.00-20.30 | B-9          |
|      | 6. NadhomMaqshud                   | M. Yusuf Alfaruq, S.Pd.I    | Kamis/BS            | 05.00-05.45 | B-9          |
|      | 7. Halaqah                         | Sie. Pendidikan             | Kamis/ BI           | 19.00-20.30 | B-9 &Madin   |
|      | 8. Adab 'Alim wa al-Muta'allim     | Dr. H.Tajuddin Arafat, M.SI | Jum'at/BS           | 05.00-05.45 | B-9          |
|      | 9. Khitobah                        | Sie. Pendidikan             | Jum'at/BI           | 19.00-20.30 | B-9 &Madin   |
|      | 10. M-1: Masakan Sayur Harian      | Dr. Hj. Arikhah, M.Ag       | Sabtu               | 16.00-17.30 | B-5          |
|      | 11. K-1: Manik-manik               | Rofiatus Sholihah, S.Psi.I  | Ahad                | 08.00-09.00 | Madin        |
|      | 12. Tilawah                        | Hasan Asy'ari, S.Pd. I      | Sabtu/BI            | 19.30-20.30 | Musholla     |
|      | 13. Tahfizd al-Qur'an              | NilnaRifda, AH              | Ahad/BA             | 16.00       | Madin        |
|      | 14. SoroganFatkh al-Qarib          | TurorSorogan                | Sore , sesuai tutor | 16.00-17.30 | Semua Asrama |
| PI/2 | 1. Ta'lim wa al-Muta'allim         | MiftahulUlum, S.Pd.I        | Senin/BI            | 19.00-20.30 | Madin        |
|      | 2. HusnulHamidiyah                 | Ahmad Hakim, MA, AH         | Selasa/BS           | 05.00-05.45 | Madin        |
|      | 3. Tarqiyah al-Maharah al-Arabiyah | Muhammad Akmaludin, M.SI    | Selasa/BI           | 19.00-20.30 | Madin        |
|      | 4. Fatkh al-Qarib                  | KarisLusdiyanto, M.SI       | Rabu/BS             | 05.00-05.45 | Madin        |
|      | 5. English Intensive Class         | Dina Kamila                 | Rabu/BI             | 19.00-20.30 | Madin        |
|      | 6. BulughMaram                     | KasanBisri, MA              | Kamis/BS            | 05.00-05.45 | Madin        |

| KLS  | MATERI                             | PENGAJAR                          | HARI      | JAM          | RUANG      |
|------|------------------------------------|-----------------------------------|-----------|--------------|------------|
|      | 7. Halaqah                         | Sie. Pendidikan                   | Kamis/ BI | 19.00-20.30  | B9 & Madin |
|      | 8. Minhaj al Abidin                | M.SyarifulAnam, S.Th.I, M.SI      | Jum'at/BS | 05.00-05.45  | Madin      |
|      | 9. Khitobah                        | Sie. Pendidikan                   | Jum'at/BI | 19.00-20.30  | Madin& B9  |
|      | 10. M-2: Kue Tradisonal            | Hj. Dewi Umniyah                  | Sabtu     | 08.00-09.30  | B-5        |
|      | 11. K-2: Baki Lamaran              | UlyaNadhiroh                      | Ahad      | 08.00-09.30  | A-7        |
|      | 12. Tahfizd al-Qur'an              | Tutor Tahfidz                     | Ahad/BA   | 16.00        | B-9        |
|      | 13. Tilawah                        | Hasan Asy'ari, S.Pd. I            | Ahad/BI   | 19.30-20.30  | Madin      |
| PI/3 | 1. Sullam al-Taufiq                | Drs. K. Ali MunirBasyir           | Senin/BI  | 19.00-20.30  | B-17       |
|      | 2. Bulugh al-Maram                 | KasanBisri, MA.                   | Selasa/BS | 05.00-05.45  | B-17       |
|      | 3. English Intensive Class         | Masrokhatun, M.SI.                | Selasa/BI | 19.00-20.30  | B-17       |
|      | 4. An Nahdhiyah                    | Muhammad Shobirin, M. SI          | Rabu/BS   | 05.00-05.45  | B-17       |
|      | 5. Tarqiyah al-Maharah al-Arabiyah | M. SyarifulAnam,S.Th.I, M.SI      | Rabu/BI   | 19.00-20.30  | B-17       |
|      | 6. MinhajulAbidin                  | MishbahKhoiruddin. MA             | Kamis/BS  | 05.00-05.45  | B-17       |
|      | 7. Halaqah                         | Sie. Pendidikan                   | Kamis/ BI | 19.00-20.30  | Madin& B-9 |
|      | 8. ManbausSa'adah                  | Luthfi Rahman, MSI, MA            | Jum'at/BS | 05.00-05.45  | B-17       |
|      | 9. Khitobah                        | Sie. Pendidikan                   | Jum'at/BI | 19.00-20.30  | Madin& B-9 |
|      | 10. K-3: Menjahit                  | Mbak Anggi                        | Sabtu     | 09.00-10.30  | A-7        |
|      | 11. M-3 : Makanan Pondokan Meja    | Hj. SugiyarsiRoosmarin            | Ahad      | 08.00-09.30  | Madin      |
|      | 12. Tahfizd al-Qur'an              | Evi Ernawati, S. Pd. I, AH        | Ahad/BA   | 16.00- 17.30 | B-5        |
|      | 13. Fiqih Nisa'                    | Muizzatussa'adah                  | Ahad/BI   | 19.00-20.30  | Madin      |
| PI/4 | 1. Al-Syamil al-Muhammadiyah       | Dr. H. Ahmad Tajudin Arafat, M.Si | Senin/BI  | 19.00-20.30  | B-5        |

| KLS  | MATERI                                   | PENGAJAR                          | HARI      | JAM         | RUANG       |
|------|--|-----------------------------------|-----------|-------------|-------------|
|      | 2. QurrotulUyun                          | Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M. Ag   | Selasa/BS | 05.00-05.45 | B-5         |
|      | 3. Tarqiyah al-Maharah al-Arabiyah       | Dr. H. FakhruddinAziz, Lc., M. SI | Selasa/BI | 19.00-20.30 | B-5         |
|      | 4. An Nahdliyyah                         | Muhammad Akmaludin, M. SI         | Rabu/BS   | 05.00-05.45 | B-5         |
|      | 5. English Intensive Class               | Danu AnggaVebriyanto              | Rabu/BI   | 19.00-20.30 | B-5         |
|      | 6. IrsyadulIbad                          | Dr. H. M. Arif Royani, Lc., M.Si  | Kamis/BS  | 05.00-05.45 | B-5         |
|      | 7. Halaqah                               | Sie. Pendidikan                   | Kamis/ BI | 19.00-20.30 | B-9 &Madin  |
|      | 8. QathrulGhaits                         | Ahmad Hakim, MA, AH               | Jum'at/BS | 05.00-05.45 | B-5         |
|      | 9. Khitobah                              | Sie. Pendidikan                   | Jum'at/BI | 19.00-20.30 | Madin & B-9 |
|      | 10. M-4: Wirusaha dan Kimia Rumah Tangga | Hj. Malikhatul Hidayat, ST, M. Pd | Sabtu     | 08.00-09.30 | Madin       |
|      | 11. K-4: Menjahit                        | Dra. Hj. AnriAhmadi               | Ahad      | 08.00-09.30 | A-7         |
|      | 12. Tahfizd al-Qur'an                    | Evi Ernawati, S. Pd. I, AH        | Ahad/BA   | 16.00       | B-5         |
|      | 13. Fiqih Nisa'                          | Muizzatussa'adah                  | Ahad /BI  | 19.00-20.30 | Madin       |
| PA/1 | 1. Al Jurumiyah                          | Faruq Abdul Baqi                  | Senin/BI  | 19.00-20.30 | B-9         |
|      | 2. Fath Al Qarib                         | MiftahulUlum, S.Pd.I              | Selasa/BS | 05.00-05.45 | B-9         |
|      | 3. Tarqiyah al-Maharah al-Arabiyah       | BadrulMunir, S.HI                 | Selasa/BI | 19.00-20.30 | B-9         |
|      | 4. Hadis ArbainNawawy                    | H. Umar Said                      | Rabu/BS   | 05.00-05.45 | B-9         |
|      | 5. English Intensive Class               | ElysaNajachah,M.A.                | Rabu/BI   | 19.00-20.30 | B-9         |
|      | 6. NadhomMaqshud                         | M. Yusuf Alfaruq, S.Pd.I          | Kamis/BS  | 05.00-05.45 | B-9         |
|      | 7. Halaqah                               | Sie. Pendidikan                   | Kamis/ BI | 19.00-20.30 | B-5         |
|      | 8. Adab 'Alim wa al-Muta'allim           | Dr. H.Tajuddin Arafat, M.SI       | Jum'at/BS | 05.00-05.45 | B-9         |
|      | 9. Tahfizd al-Qur'an                     | Ahmad Hakim, MA, AH               | Jum'at/BI | 19.00-20.30 | B-9         |
|      | 10. K-1: Sablon                          | Darmawan                          | Sabtu     | 08.00-09.30 | B-17        |

| KLS  | MATERI                              | PENGAJAR                      | HARI      | JAM         | RUANG     |
|------|-------------------------------------|-------------------------------|-----------|-------------|-----------|
|      | 11. M-1: Masakan Sayur Harian       | Dr. Hj. Arikhah, M.Ag         | Sabtu     | 16.00-17.30 | B-5       |
|      | 12. Tilawah                         | Hasan Asy'ari, S.Pd. I        | Sabtu/BI  | 19.00-20.00 | Musholla  |
|      | 13. Khitobah                        | Sie.Pendidikan                | Ahad/BI   | 19.00-21.00 | B-17& B-6 |
|      | 14. SoroganFatkh al-Qarib           | Tutor Sorogan                 | Sore      | 16.00-17.30 | B-17      |
| PA/2 | 1. Ta'lim wa al-Mutta'allim         | MiftahulUlum,S.Pd.I           | Senin/BI  | 19.00-20.30 | Madin     |
|      | 2.Husnul Hamidiyah                  | Ahmad Hakim, MA, AH           | Selasa/BS | 05.00-05.45 | Madin     |
|      | 3. Tarqiyah al-Maharah al-Arabiyyah | Muhammad Akmaludin, M.SI      | Selasa/BI | 19.00-20.30 | Madin     |
|      | 4. Fatkh al-Qarib                   | KarisLusdiyanto, M.SI         | Rabu/BS   | 05.00-05.45 | Madin     |
|      | 5. English Intensive Class          | Dina Kamila                   | Rabu/BI   | 19.00-20.30 | Madin     |
|      | 6.Bulughul Marom                    | KasanBisri, MA                | Kamis/BS  | 05.00-05.45 | Madin     |
|      | 7. Halaqah                          | Sie. Pendidikan               | Kamis/ BI | 19.00-20.30 | B-17      |
|      | 8. Minhaj al-Abidin                 | M. SyarifulAnam, S.Th.I, M.SI | Jum'at/BS | 05.00-05.45 | Madin     |
|      | 9.Tahfizd al-Qur'an                 | Ahmad Hakim, MA, AH           | Jum'at/BI | 19.00-20.30 | B-17      |
|      | 10. M-2: Kue Tradisonal             | Hj. Dewi Umniyah              | Sabtu     | 08.00-09.30 | B-5       |
|      | 11. Tilawah                         | Hasan Asy'ari, S.Pd. I        | Sabtu/BI  | 19.30-20.30 | Musholla  |
|      | 12. K-2: sablon                     | Darmawan                      | Ahad      | 08.00-09.30 | B-17      |
|      | 13. Khitobah                        | Sie. Pendidikan               | Ahad/BI   | 19.00-21.00 | B-17& B-6 |
| PA/3 | 1. Sullam al-Taufiq                 | Drs. K. Ali MunirBasyir       | Senin/BI  | 19.00-20.30 | B-17      |
|      | 2. Bulugh al-Maram                  | KasanBisri, MA.               | Selasa/BS | 05.00-05.45 | B-17      |
|      | 3. English Intensive Class          | Masrokhatun, M.SI             | Selasa/BI | 19.00-20.30 | B-17      |
|      | 4. An Nahdhiyah                     | Muhammad Shobirin, M. SI      | Rabu/BS   | 05.00-05.45 | B-17      |
|      | 5. Tarqiyah al-Maharah al-Arabiyyah | M. SyarifulAnam, S.Th.I, M.SI | Rabu/BI   | 19.00-20.30 | B-17      |
|      | 6. MinhajulAbidin                   | MishbahKhoiruddin. MA         | Kamis/BS  | 05.00-05.45 | B-17      |
|      | 7. Halaqah                          | Sie. Pendidikan               | Kamis/ BI | 19.00-20.30 | B-17      |
|      | 8. ManbausSa'adah                   | Luthfi Rahman, MSI, MA        | Jum'at/BS | 05.00-05.45 | B-17      |

| KLS  | MATERI                                  | PENGAJAR                           | HARI      | JAM         | RUANG      |
|------|---|------------------------------------|-----------|-------------|------------|
|      | 9. Tahfizd al-Qur'an                    | Ahmad Hakim, MA, AH                | Jum'at/BI | 19.00-20.30 | B-17       |
|      | 10. Ilmu Falak                          | KarisLusdiyanto                    | Sabtu/ BI | 19.00-20.30 | B-17       |
|      | 11. K-3: sablon                         | Darmawan                           | Ahad      | 13.00-14.30 | B-17       |
|      | 12. M-3 : Makanan Pondokan Meja         | Hj. SugiyarsiRoosmarin             | Ahad      | 08.00-09.30 | Madin      |
|      | 13. Khitobah                            | Sie. Pendidikan                    | Ahad/BI   | 19.00-20.30 | B-17& B-6  |
| PA/4 | 1. Al-Syamil al-Muhammadiyah            | H. Ahmad Tajudin Arafat, M.Si      | Senin/BI  | 19.00-20.30 | B-5        |
|      | 2. QurrotulUyun                         | Dr. H. Imam Taufiq, M. Ag          | Selasa/BS | 05.00-05.45 | B-5        |
|      | 3.Tarqiyah al-Maharah al-Arabiyah       | Dr. H. Fakhruddin Aziz, Lc., M. SI | Selasa/BI | 19.00-20.30 | B-5        |
|      | 4. An nahdliyyah                        | Muhammad Akmaludin, M. SI          | Rabu/BS   | 05.00-05.45 | B-5        |
|      | 5. English Intensive Class              | Danu AnggaVebriyanto               | Rabu/BI   | 19.00-20.30 | Madin      |
|      | 6. Irsyadulibad                         | Dr. H. M. Arif Royani, Lc., M.Si   | Kamis/BS  | 05.00-05.45 | B-5        |
|      | 7.Halaqoh                               | Sie. Pendidikan                    | Kamis/ BI | 19.00-20.30 | B-17       |
|      | 8. QathrulGhaits                        | Ahmad Hakim, MA, AH                | Jum'at/BS | 05.00-05.45 | B-5        |
|      | 9. Tahfizd al-Qur'an                    | Ahmad Hakim, MA, AH                | Jum'at/BI | 19.00-20.30 | B-17 & B-6 |
|      | 10.M-4: Wirusaha dan Kimia Rumah Tangga | Hj. Malikhatul Hidayat, ST, M. Pd  | Sabtu     | 08.00-09.30 | Madin      |
|      | 11. Ilmu Falak                          | KarisLusdiyanto                    | Sabtu/ BI | 19.00-20.30 | B-17       |
|      | 12. K-4: Menjahit                       | Dra. Hj. AnriAhmadi                | Ahad      | 08.00-09.30 | A-7        |
|      | 13. Khitobah                            | Sie. Pendidikan                    | Ahad/BA   | 19.00-20.30 | B-17       |

#### KeteranganKode

- PI/1 : Kelas 1 Putri  
 PI/2 : Kelas 2 Putri  
 PI/3 : Kelas 3 Putri  
 PI/4 : Kelas 4 putri  
 PA/1 : Kelas 1 Putra  
 PA/2 : Kelas 2 Putra  
 PA/3 : Kelas 3 Putra  
 PA/4 : Kelas 4 Putra

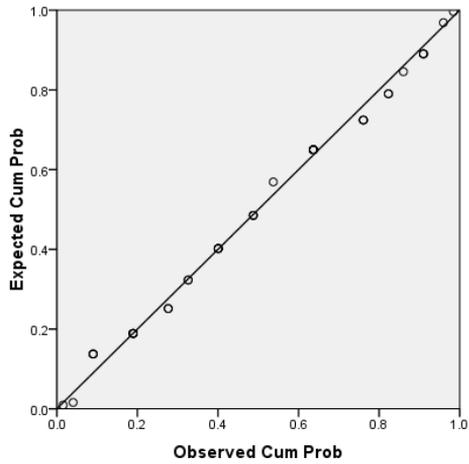


## Lampiran 12a

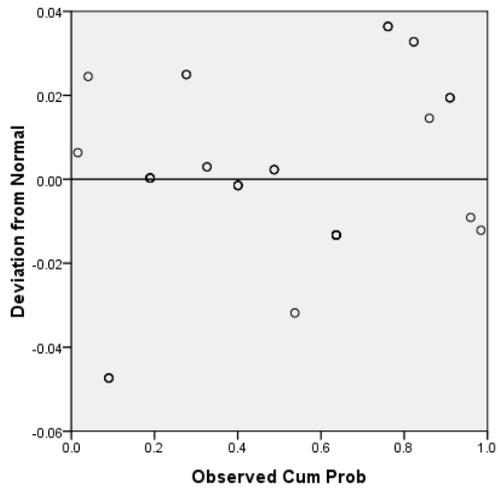
### Kegiatan Rutin Bersama (Seluruh Santri)

| NO | MATA KEGIATAN                       | WAKTU                   | TEMPAT                 |
|----|-------------------------------------|-------------------------|------------------------|
| 1  | Jama'ah                             | Maghrib, Isya, Subuh    | Ma'had masing2/jadwal  |
| 2  | Tadarus Al Qur-an                   | Ba'da Maghrib           | Ma'had masing2         |
| 3  | Dzibaan                             | AhadmalamSenin          | Ma'had masing2/jadwal  |
| 4  | Halaqoh                             | Kamis malam Jum'at      | Ma'had masing2/jadwal  |
| 5  | Khitobah                            | Jum'at dan Minggu malam | Ma'had Masing2         |
| 5  | YasinandanTahlilan                  | Kamis malam Jumat       | Ma'had masing2/jadwal  |
| 6  | Istighotsah/ Nariyahan/ AsmaulHusna | Kamis malam Jumat       | Ma'had Masing2         |
| 7  | Tahajudan                           | Malam Jumat             | Ma'had Masing2         |
| 8  | Ngaji Tafsir Maudhui                | Sabtu Ba'daShubuh       | Musholla(semua asrama) |
| 9  | Roan Reguler                        | Sabtu jam 06.00         | Ma'had Masing2         |
| 10 | Rebana                              | AhadPagi                | Madin                  |
| 11 | Senam                               | Ahad jam 06.00          | Lapangan               |
| 12 | Nariyahan                           | AkhirBulanQamar iyah    | Ndalem                 |
| 13 | Roan Kubro                          | AwalBulanMiladi yah     | LingkunganSekitar      |
| 14 | Demo Masakan Daerah                 | 1 Bulan sekali/kelas    | B-9                    |
| 15 | Kegiatan Pasca Liburan              | 1 Semester Sekali       | Seluruh Asrama         |
| 16 | Bedah Buku                          | 1 Tahun Sekali          | B-9                    |
| 17 | Safari KKN                          | 1 Semester Sekali       | Lokasi KKN             |
| 18 | Penerimaan Santri Baru              | 1 Tahun Sekali          | B-9                    |
| 19 | Stadium General                     | 1 Semester Sekali       | Musholla               |
| 20 | Ta'aruf Orientasi Santri            | 1 Tahun Sekali          | B-9                    |

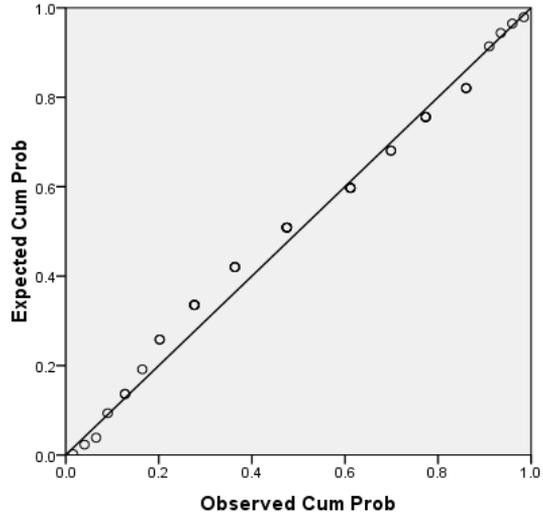
Normal P-P Plot of Puasa



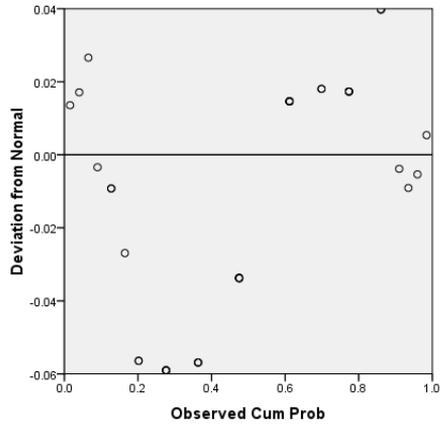
Detrended Normal P-P Plot of Puasa



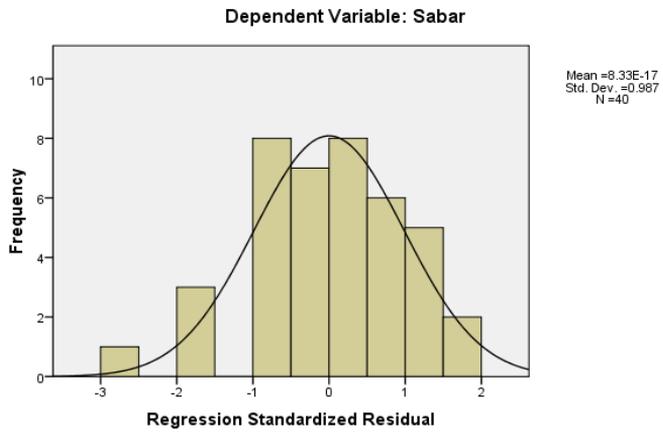
Normal P-P Plot of Sabar



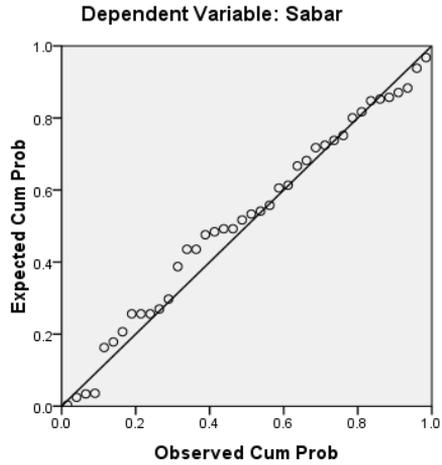
Detrended Normal P-P Plot of Sabar



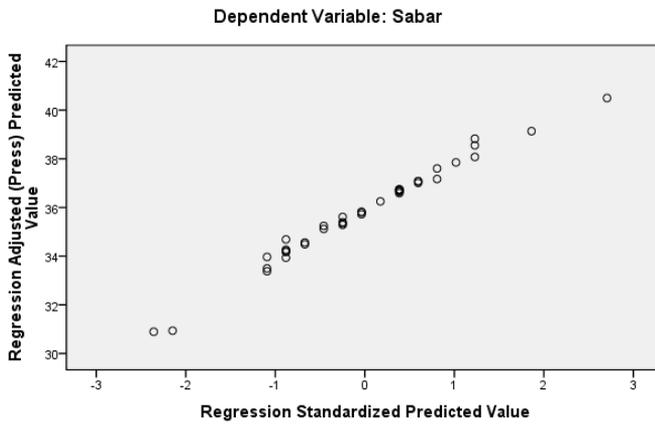
Histogram



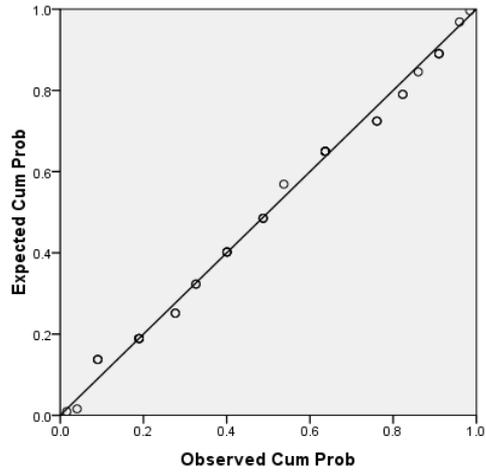
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



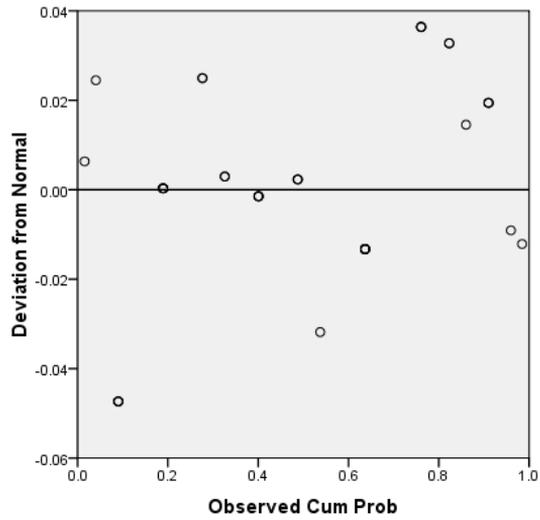
Scatterplot



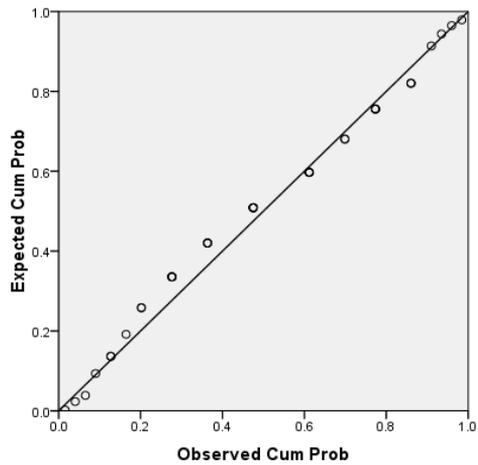
Normal P-P Plot of Puasa



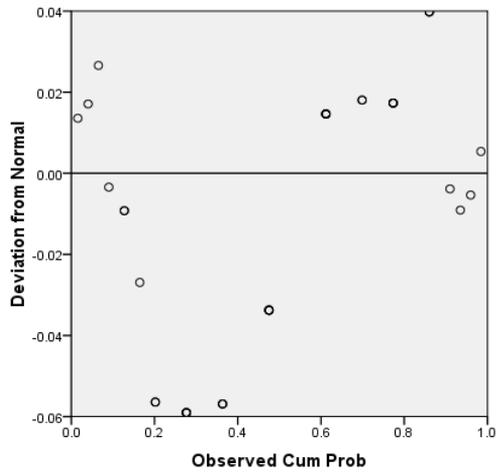
**Detrended Normal P-P Plot of Puasa**



**Normal P-P Plot of Sabar**



Detrended Normal P-P Plot of Sabar



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : NailulMuna  
TTL : Grobogan, 13 September 1997  
Alamat : Dusun Karangjati, Desa Putatsari, RT 06 RW 06 Kecamatan  
Grobogan Kabupaten Grobogan  
No.HP : 082329357955  
Email : [nailulmuna13091997@gmail.com](mailto:nailulmuna13091997@gmail.com)

### A. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal :
  - a. TK Dharma Wanita IV Putatsari
  - b. SDN 4 Putatsari Grobogan
  - c. M.TsManbaul Huda Tanggungharjo Grobogan
  - d. MA NU MUALLIMAT KUDUS
  - e. UIN WALISONGO SEMARANG
2. Pendidikan non Formal:
  - a. PondokPesantrenManbaulUlumTanggungharjo Grobogan
  - b. Pondok Pesantren Al-Qudsy, Demaan Kudus
  - c. Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang